

Senang Berbahasa Indonesia 5

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Sehata - E. Tugiman

Senang Berbahasa Indonesia

5

untuk SD dan MI Kelas 5

Sehata
E. Tugiman



PUSAT PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Senang Berbahasa Indonesia

untuk SD dan MI Kelas 5

Penulis : Sehata, E. Tugiman
Editor penyelia : Diane Novita
Editor : Adi Pramono
Penata isi : EQ.
Desainer sampul : Nova P.

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

372.6

SEH SEHATA

b Bahasa Indonesia / Sehata, E. Tugiman ; editor, Adi Pramono. -- Jakarta :
Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
viii, 200 hlm. : illus. ; 25 cm.
Bibliografi : hlm. 199-200
Indeks
untuk SD/MI kelas 5
ISBN 978-979-095-507-3 (No. Jilid Lengkap)
ISBN 978-979-095-512-7 (Jilid 5)

1. Bahasa Indonesia--Studi dan Pengajaran I. Judul II. E. Tugiman
III. Adi Pramono

Hak Cipta Buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penerbit PT Grasindo.

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010.

Bebas digandakan sejak Juli 2010 s.d 2025.

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2010, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya ini dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2010
Kepala Pusat Perbukuan

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Petunjuk Penggunaan Buku	vii
Bab 1 Pertanian	1
A. Mendengarkan Pembicaraan	3
B. Mengamati Jenis Tanaman	6
C. Membaca Teks Bacaan	7
D. Menyusun Kerangka Cerita	9
Asah Kemampuan 1	11
Refleksi	16
Bab 2 Lingkungan	17
A. Mendengarkan Cerita	19
B. Menjawab Pertanyaan secara Lisan	21
C. Menentukan Gagasan Utama dengan Membaca Cepat	26
D. Menulis Surat	30
E. Membalasa Surat Teman	32
Asah Kemampuan 2	33
Kamus Kecil	37
Bab 3 Perekonomian	39
A. Mendengarkan Penjelasan Narasumber	41
B. Melakukan Wawancara	46
C. Membaca Puisi	50
D. Menulis Dialog	54
Asah Kemampuan 3	56
Refleksi	60
Bab 4 Kepahlawanan	61
A. Mendengarkan Pembacaan Cerita Rakyat	63
B. Menuliskan Pokok Persoalan dalam Peristiwa	66
C. Mengungkapkan Permasalahan di dalam Teks Bacaan	68
D. Membaca Cepat	74

E. Menulis Dialog	76
Asah Kemampuan 4	77
Refleksi	82
Evaluasi Semester 1	85
Bab 5 Teknologi Sederhana	93
A. Mendengarkan Pembacaan Teks	95
B. Berbicara Hasil Pengamatan	99
C. Membaca Teks	99
D. Menulis Surat Pribadi	106
Asah Kemampuan 5	108
Refleksi	115
Bab 6 Peristiwa Alam	117
A. Mendengarkan Pembacaan Teks Peristiwa	119
B. Memberikan saran	124
C. Membandingkan Isi Dua Teks yang Dibaca	126
D. Menulis Pokok-pokok Isi Buku	129
Asah Kemampuan 6	131
Refleksi	134
Bab 7 Pengalaman	135
A. Mengajukan Pertanyaan	137
B. Bermain Peran	141
C. Menemukan Informasi secara Cepat	145
D. Menulis Laporan	147
Asah Kemampuan 7	149
Refleksi	154
Bab 8 Transportasi	155
A. Mendengarkan Cerita Anak	157
B. Membaca Naskah Drama	160
C. Menulis Gagasan Pokok Puisi	165
Asah Kemampuan 8	167
Refleksi	174
Bab 9 Kelautan	175
A. Membaca Teks Bacaan	177
B. Menulis Puisi	179
C. Berbicara Persoalan Faktual	181
D. Mendengarkan	184
Asah Kemampuan 9	187
Refleksi	189
Evaluasi Semester 2	190
Glosarium	195
Indeks	197
Daftar Pustaka	199

Kata Pengantar

Kamu belajar bahasa bukan untuk menjadi ahli bahasa, melainkan agar mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Agar terampil dan mahir berbahasa kamu harus sering praktik berbahasa atau sering menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Dengan cara demikian kamu makin mampu menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai situasi dan keperluan.

Buku ini dirancang untuk keperluan tersebut dan berisi empat macam kegiatan berbahasa pada setiap bab yaitu mendengarkan berbicara membaca dan menulis. Semuanya disajikan secara sederhana seimbang dan terpadu.

Setiap bab juga membahas kebahasaan dan kesastraan. Akan tetapi, yang dibahas hanya kebahasaan dan kesastraan yang berguna untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dan bersastra.

Jadi agar mampu berbahasa kamu harus sering menggunakan bahasa Indonesia. Tidak perlu ragu malu apalagi takut. Kamu dapat memulainya dengan menceritakan pengalaman menulis surat, membacakan puisi, dan menyampaikan berita yang kamu dengar.

Semakin sering melakukan hal itu kamu semakin mampu berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan dalam kehidupan nyata baik di sekolah maupun di rumah.

Selamat belajar
Penyusun

Petunjuk Penggunaan Buku

Buku bahasa Indonesia ini disusun untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbahasa Indonesia.

Keterampilan yang dikembangkan adalah keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan mengintegrasikan aspek apresiasi sastra ke dalam empat keterampilan berbahasa tersebut.

Agar para siswa mudah memahami buku ini, maka penyajiannya diuraikan sebagai berikut.

1. Di awal materi

Setiap tema diawali dengan lagu yang berkaitan dengan tema. Tujuannya untuk menambah semangat sebelum memulai pelajaran dan menjadikan siswa lebih riang.

2. Uraian materi

Materi pelajaran yang diberikan sesuai dengan Standar Isi 2006, maka bahasa penyajian yang digunakan dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas 5 SD/MI adalah sederhana sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam memahaminya.

3. Pelatihan

Dalam buku ini disajikan beberapa model latihan. Ada latihan yang berisi pertanyaan yang mengukur pemahaman teks bacaan dan ada pula latihan semester. Latihan semester berisi soal-soal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari. Tujuannya untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian KD siswa setelah mengikuti belajar selama satu semester.

4. Tugas

Setiap tema disajikan bersama tugas

mandiri atau tugas kelompok. Tugas mandiri dimaksudkan untuk mengasah keterampilan dan pengetahuan siswa berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.

5. Asah kemampuan

Setiap selesai kegiatan belajar yang memuat KD yang dijabarkan dalam setiap tema pembelajaran, diakhiri dengan asah kemampuan. Asah kemampuan dimaksudkan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap keseluruhan materi dalam setiap pelajaran atau setiap tema.

6. Refleksi

Refleksi merupakan suatu ajakan/anjuran bagi siswa dalam pembentukan sikap setelah melakukan pembelajaran. Hasil dari refleksi ini diharapkan dapat menindaklanjuti kompetensi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pola penyajian

Pola penyajian materi berpusat pada kompetensi dasar yang telah diuraikan/dikembangkan dalam indikator pencapaian hasil belajar.

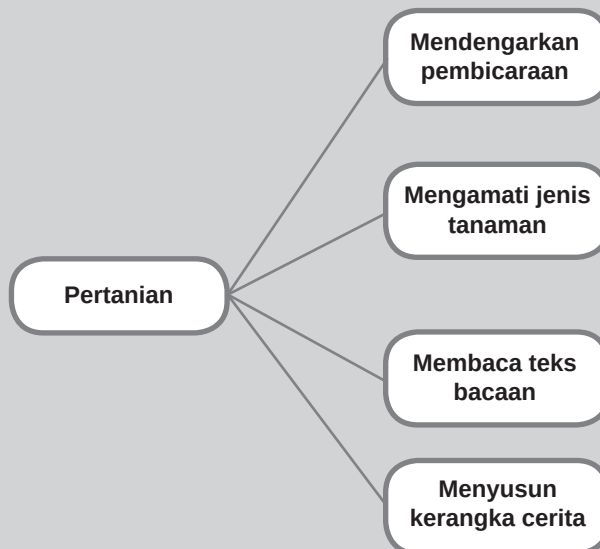
Bab 1

Pertanian

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan:

1. mencatat-pokok-pokok pembicaraan.
2. menulis hasil-hasil pengamatan atau kunjungan.
3. membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang sesuai.
4. menyusun kerangka cerita berdasarkan pengalaman pribadi.





A. Mendengarkan Pembicaraan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang sesuai

Simaklah pembicaraan berikut ini

Meningkatkan Hasil Pertanian

Penyuluh Pertanian : “Selamat pagi, Bapak-bapak.”

Bapak-bapak : “Selamat pagi, Pak.”

Penyuluh Pertanian : “Terima kasih, atas kehadiran Bapak-bapak di balai tani pada pagi ini. Pada kesempatan ini, saya sebagai penyuluh pertanian, akan mengajak Bapak-bapak untuk berbincang-bincang tentang kegiatan pertanian kita.”

Bapak Somad : “Tapi Pak, bagaimana kalau kita membicarakan tentang cara meningkatkan hasil tanaman padi kita?”

Penyuluh Pertanian : “Bagus, ini usulan yang sangat baik Bapak-bapak. Dalam usaha meningkatkan hasil pertanian, ada dua cara, yaitu dengan cara ekstensifikasi pertanian dan dengan cara intensifikasi pertanian.”

Bapak Jalil : “Apa itu Pak? Saya tidak paham, tolong jelaskan pada kami.”

Penyuluh Pertanian : “Baiklah, meningkatkan hasil pertanian dengan cara ekstensifikasi pertanian, maksudnya adalah meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian.”

Bapak Jalil : “Wah, kalau itu tidak mungkin kita lakukan di sini. Karena tanah kita ya hanya ini saja.”

Penyuluh Pertanian : “Kalau begitu, kita gunakan cara kedua yaitu intensifikasi pertanian, maksudnya adalah meningkatkan hasil pertanian tanpa memperluas lahan, tapi dengan cara meningkatkan mutu pertanian kita.”

Bapak Renggo : “Wah.... Kalau ini saya setuju, tapi saya bingung, caranya bagaimana Pak?”

Penyuluh Pertanian : “Caranya dengan melakukan panca usaha tani, atau lima usaha yang dilakukan petani untuk meningkatkan hasil pertanian.”

- Bapak Renggo : “Lima usaha itu apa saja Pak?”
- Penyuluh Pertanian : “Lima usaha itu antara lain: pengolahan tanah, pemilihan bibit unggul, pengairan, pemupukan, dan pemberantasan hama.”
- Bapak Jalil : “Tetapi pelaksanaannya bagaimana, Pak?”
- Penyuluh Pertanian : “Sebelum menanam, kita harus mengolah tanah dengan baik, misalnya dengan cara dicangkul, dibajak, atau ditaraktor. Untuk bibit atau benih yang kita tanam, harus kita pilih bibit yang unggul. Pengairan harus cukup, jangan sampai kekurangan air agar tanaman kita tidak layu. Pemupukan harus sesuai, jangan sampai berlebihan. Cara yang terakhir adalah pemberantasan hama. Lebih baik mencegah dari pada harus memberantas hama tanaman. Jadi, lima usaha tadi bila dilaksanakan dengan baik pasti hasil tanaman padi kita akan meningkat.”
- Bapak Somad : “Sekarang kami sudah jelas, Pak. Mari Bapak-bapak kita laksanakan program pancausaha tani, agar hasil tanaman padi kita meningkat.”
- Penyuluh Pertanian : “Terima kasih Bapak-bapak atas perhatiannya. Selamat siang.”



1. Mencatat pokok-pokok pembicaraan

Dari percakapan antara penyuluh pertanian dengan bapak-bapak tani, dapat kita catat pokok-pokok pembicaraan mereka, antara lain sebagai berikut:

1. Cara meningkatkan hasil pertanian
2. Cara ekstensifikasi pertanian dan intensifikasi pertanian

2. Ajukanlah pertanyaan sesuai dengan isi pokok pembicaraan!

3. Buatlah pertanyaan dari kalimat jawaban berikut ini!

Contoh

- a. Jawaban : Ekstensifikasi pertanian adalah cara meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan.
Pertanyaan : Apa yang dimaksud dengan ekstensifikasi pertanian?
- b. Jawaban : Usaha meningkatkan hasil pertanian ada dua cara yaitu, ekstensifikasi pertanian dan intensifikasi pertanian.
Pertanyaan :
- c. Jawaban : Yang dimaksud panca usaha tani adalah lima usaha yang dilakukan oleh petani.
Pertanyaan :
- d. Jawaban : Akibat kekurangan air, tanaman padi tumbuh dengan tidak subur.
Pertanyaan :
- e. Jawaban : Cara memberantas hama tanaman padi dapat dilakukan dengan penyemprotan.
Pertanyaan :

4. Menanggapi isi penjelasan narasumber

Narasumber	Tanggapan saya
1. Meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan.	- Saya kurang setuju karena cara ini dapat mempersempit habitat hewan.
2. Meningkatkan hasil pertanian dengan cara meningkatkan mutu pertanian.	

3. Lebih baik mencegah tanaman agar tidak terserang hama.	
4. Pemupukan harus tepat dan jangan berlebihan.	
5. Pemilihan bibit unggul sangat perlu.	
6. Tanaman padi kita jangan sampai kekurangan air.	

B. Mengamati Jenis Tanaman

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menulis hasil-hasil pengamatan atau kunjungan.

Perhatikan contoh berikut

- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
- 
1. Hari/Tgl. Kunjungan
/pengamatan : Rabu, 13 september 2006
 2. Tempat yang dikunjungi: Balai Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
 3. Hasil Pengamatan :
 - I. Di tempat ini tanaman diatur dengan rapi
 - II. Di tempat kunjungan ini tanaman tumbuh dengan subur
 - III. Para petugas dengan tekun mengadakan penelitian tanaman
 - IV. Tanaman yang dikembangkan antara lain: padi, jagung, kentang, sayur-sayuran, dan buah-buahan
 - V. Para peneliti sedang mengembangkan jenis tanaman padi yang tahan terhadap hama wereng



Latihan Berkelompok

Bentuklah kelas dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 sampai 6 anak.

Lakukan kunjungan ke sekitar sekolah untuk mengamati jenis tanaman yang ada (bisa taman, kebun, atau mengamati tanaman di dalam pot).

Laporkan hasil pengamatan di depan kelas secara lisan dengan bahasa yang runtut, baik, dan benar.

C. Membaca Teks Bacaan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca teks bacaan dengan lafal dan intonasi yang sesuai

Membaca bukanlah kegiatan yang enteng. Meskipun yang kita baca adalah buku, teks drama, atau novel, kegiatan membaca itu tetap memerlukan konsentrasi. Apa pun yang kita baca, seluruh otak perlu benar-benar disiagakan. Jika tidak, kita pasti tidak mendapatkan apa-apa.

Membaca perlu mencerna. Membaca juga harus mengait-ngaitkan. Kadang-kadang, membaca memerlukan sebuah kegiatan akhir bernama menyimpulkan. Ringkasnya, membaca itu sebuah keterampilan.

Sebagai latihan bacalah bacaan berikut ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!



Gagal Panen

Pak Rahmad : “Waduh ... tanaman padiku diserang hama wereng, Pak.”

Pak Sardi : “Oh..., apa benar begitu, Pak?”

Pak Rahmad : “Benar, Pak Sardi, lihat tanaman padiku daunnya mulai kuning dan pucuknya sudah mengering.”

Pak Sardi : “Mengapa tidak Bapak semprot dengan obat pembasmi hama?”

Pak Rahmad : “Sudah, Pak Sardi! Saya sudah menyemprot, bahkan sampai seminggu dua kali.”

Pak Sardi : “Tetapi, mengapa masih juga dimakan hama ya Pak? Apakah jenis padi yang Bapak tanam bukan jenis tahan hama wereng, Pak?”

Pak Rahmad : “Itulah Pak sebabnya. Saya menanam padi jenis lain, tidak seperti yang dianjurkan oleh Bapak penyuluh pertanian.”

Pak Sardi : “Mengapa Bapak menanam jenis lain?”



Pak Rahmad : “Menurut saya, padi jenis lain lebih enak sehingga kalau dijual harganya lebih mahal.”

Pak Sardi : “Tetapi, kalau tidak tahan terhadap hama wereng seperti sekarang ini, yang rugi siapa? Maksudnya mau untung, e... malah buntung!”

Pak Rahmad : “Ya..., saya menyesal, mengapa tidak menuruti saran Pak penyuluh pertanian. Jadinya saya sendiri yang gagal panen pada musim tanam tahun ini.”

Pak Sardi : “Lain kali ikuti anjuran Bapak penyuluh pertanian, padi yang dianjurkan untuk ditanam itu sudah diujicobakan terhadap segala macam hama, termasuk hama wereng.”

Pak Rahmad : “Saya sungguh menyesal, Pak. Padi yang saya harapkan untuk biaya sekolah anak-anak ternyata gagal. Akibat gagal panen ini juga, saya jadi berutang pupuk pada KUD. Jadi saya bingung sekali, uang dari mana untuk membayar hutang pada KUD.”

Pak Sardi : “Sudahlah Pak Rahmad tidak usah bingung. Tentang pupuk UREA dari KUD itu, bisa diatur, kok. Petugas KUD pasti mau mengerti dengan kesulitan yang Bapak alami. Hanya saya sarankan supaya Pak Rahmad segera menghubungi petugas KUD.”

Pak Rahmad : “Terima kasih atas sarannya, Pak.”

Pak Sardi : “Sama-sama, Pak Rahmad.”

1. Mencatat pokok-pokok isi percakapan

Catatlah pokok-pokok isi percakapan antara Pak Rahmad dan Pak Sardi.

1. Pak Rahmad mengeluh pada Pak Sardi bahwa padinya rusak diserang hama wereng.
2. Tanda-tanda tanaman padi yang dimakan hama wereng.
3. _____
4. _____
5. _____

2. Rangkaikan pokok-pokok isi percakapan yang kamu tulis di atas sehingga menjadi rangkuman isi percakapan!

Contoh:

Pak Rahmad mengeluh bahwa tanaman padinya diserang hama wereng. Tanda-tanda tanaman padi yang dimakan hama wereng adalah daunnya menguning dan pucuk-pucuk daunnya mengering.

Lanjutkan seterusnya.

D. Menyusun Kerangka Cerita

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menyusun kerangka cerita berdasarkan pengalaman pribadi

Ayo belajar mengarang!

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buatlah kerangka karangan.
2. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh dan padu.

Contoh:

Menanam Terung

- Mencangkul tanah agar gembur
- Memberi pupuk kandang pada tanah dan mencampurnya
- Melubangi tanah yang sudah gembur untuk menanam bibit tanaman terung
- Menanam bibit tanaman terung
- Menyirami tanaman terung pagi dan sore
- Menyiangi tanaman terung
- Setelah dua setengah bulan tanaman terung mulai berbuah
- Aku bangga dan senang

Kerangka karangan tersebut dapat dikembangkan menjadi cerita sebagai berikut.

Menanam Terung

Aku pernah menanam terung di pekarangan. Yang pertama kali aku lakukan adalah mencangkul pekarangan agar gembur. Aku juga membuang-buang rumput-rumput liar yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman peliharaan.

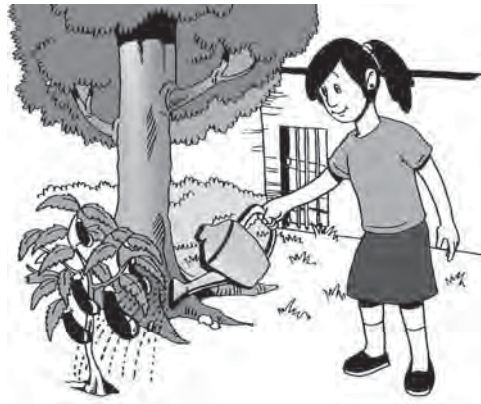
Tanah yang sudah aku cangkul, aku beri pupuk kandang, aku aduk-aduk tanah tersebut agar pupuk kandang dapat bercampur secara merata.

Tanah yang sudah bercampur dengan pupuk kemudian aku lubangi dengan jarak yang sama. Pada tanah yang sudah aku lubangi itu, aku tanam bibit terung. Satu lubang aku tanam dua batang bibit tanaman terung.

Setelah bibit tanaman terung kutanam, aku selalu menyiram tanaman baru itu sehari dua kali, yaitu pagi dan sore hari. Bibit tanaman terung yang sedang aku tanam ini memerlukan banyak air. Jika kurang air, tanaman terung akan layu dan mati.

Satu bulan kemudian, tanaman terungku mulai tumbuh dengan subur. Aku menyiangi tanaman terung dengan cara mencangkul tanah di sekitar tanaman terung supaya tanahnya menjadi gembur lagi. Selain itu, rumput-rumput liar pengganggu tanaman aku cabuti.

Setelah dua setengah bulan, tanaman terungku mulai berbunga dan berbuah.



Aku tetap menyiram tanaman terungku, yaitu sore hari. Ibu tidak perlu ke pasar jika ingin masak sayur terung. Aku sungguh senang karena bisa membantu ibu. Aku juga merasa bangga karena ternyata aku mampu dan bisa menanam terung.

1. Kegiatanku

a) Buatlah sebuah karangan dari kerangka cerita di bawah ini

Menanam Bunga di Pot

- Aku ingin menanam bunga mawar di pot
- Pot bunga aku isi dengan tanah yang dicampur dengan pupuk
- Bibit tanaman bunga mawar aku tanam
- Tanaman aku siram setiap hari
- Setelah satu bulan tanaman bunga mawar di pot tumbuh subur

- Tiga bulan sejak aku tanam, bunga mawar mulai berbunga
 - Aku senang dan bangga, ternyata aku bisa menanam bunga mawar
- c) Buatlah kerangka cerita berdasarkan pengalamanmu yang ada hubungannya dengan tanaman.
- d) Kemudian, kembangkan kerangka karangan itu menjadi sebuah cerita.



Asah Kemampuan 1

A. Dengarkanlah pembacaan cerita ini dengan cermat (salah satu siswa membacanya dengan lantang)

Hasil Panen Padi Meningkat

Sore itu Pak Ramdani sedang minum teh di teras rumahnya, sambil berbincang-bincang dengan istrinya. Mereka terlihat santai dan sangat menikmati hidup. Pak Ramdani sedang mengalami suka cita yang besar karena baru saja memanen padinya.

“Bu, panen kita kali ini cukup baik,” kata Pak Ramdani pada istrinya.

“Benar Pak, biasanya sawah kita hanya menghasilkan 4 ton gabah, tapi panen kali ini bisa mencapai hampir 6 ton,” kata istri Pak Ramdani.

“Ini semua karena saya mengikuti saran dari Pak penyuluh pertanian, dengan cara melaksanakan program panca usaha tani, Bu!” jelas Pak Ramdani.

“Iya Pak, kalau kita mengikuti saran Pak penyuluh pertanian, tentu kita berhasil, tidak seperti Pak Rahmad yang gagal panen itu, Pak!” kata Ibu Ramdani.

“Hus! Ibu ini, tak baik membicarakan orang lain, Bu! Ia sudah sangat sedih atas kegagalannya, kita jangan mengoloknya. Ia sudah jatuh dan tertimpa tangga. Tidak panen sama sekali, malah punya utang pada KUD ratusan ribu rupiah untuk pupuk UREA yang belum dibayarnya. Kasihan keluarga mereka, Bu!” sahut Pak Ramdani.

“Iya, maaf Pak. Ibu keceplosan! Lalu, apa rencana kita selanjutnya terhadap padi hasil panen kita ini, Pak?” tanya ibu Ramdani.

“Ya, untuk dimakan sendiri, Bu!” kata Pak Ramdani

“Tidak mungkin Pak, sebab padi yang kita simpan hasil panen lalu masih banyak, dan cukup untuk dimakan sampai musim panen yang akan datang.”

“Bagaimana kalau padi panen kali ini kita jual saja semuanya?” usul Pak Ramdani.



“Kalau kita jual dalam bentuk padi harganya murah Pak, bagaimana kalau kita jual setelah digiling menjadi beras?” tanya ibu Ramdani

“Baik Bu, itu usulan yang sangat bagus. Ternyata Ibu pintar juga, ya!” seloroh Pak Ramdani.

“Ah.... Bapak ini, siapa dulu dong! Tapi, uang hasil penjualan beras untuk apa, Pak?” tanya Ibu Ramdani.

“Bagaimana kalau kita tabung saja di bank?” tanya Pak Ramdani.

“Bagus, Ibu setuju. tapi, ngomong-ngomong Bapak belum makan. Biar Ibu siapkan!” kata ibu Ramdani sambil masuk ke rumah untuk menyiapkan makan malam.

I. Jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapa yang sedang berbincang-bincang tadi?
2. Di mana mereka berbincang-bincang?
3. Apa yang mereka perbincangkan?
4. Berapa ton kenaikan hasil panen Pak Ramdani?
5. Apa yang membuat panen Pak Ramdani naik?
6. Siapa yang mengalami gagal panen?
7. Apa rencana mereka terhadap hasil panen padinya?
8. Mengapa Pak Ramdani memuji istrinya?
9. Mengapa mereka tidak mau menyimpan hasil panen mereka?
10. Apa yang dilakukan Ibu Ramdani setelah berbincang-bincang dengan suaminya?

II. Tuliskan pokok-pokok pembicaraan antara Pak Ramdani dan istrinya!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

B. Jika kamu mendapat tugas untuk mengunjungi seorang petani yang sedang memanen buah tomat, pertanyaan apa yang dapat kamu ajukan?

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

I. Perhatikan hasil pengamatan berikut ini!

Berkunjung ke Peternakan Sapi Perah

Pada hari Jumat, 15 September 2006, kami mengadakan kunjungan ke peternakan sapi perah. Keadaan kandang bersih dan sapi-sapinya pun bersih karena setiap hari dimandikan. Sapi-sapi ini diperah susunya setiap hari pada waktu pagi. Kotoran sapi dimanfaatkan sebagai pupuk kandang. Di kebun peternakan ini, semua tanaman tumbuh subur karena dipupuk dengan pupuk kandang. Susu sapi yang dihasilkan oleh peternakan ini setiap hari dibawa ke pabrik susu. Peternakan ini selalu mengusahakan kebersihan

II. Tuliskan pokok-pokok hasil kunjungan pengamatan di atas!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

C. Bacalah percakapan berikut ini dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Berebut Air

Pak Wongso : “Pak Dullah, mengapa air ini dialirkan semua ke sawah Bapak?
Sawah yang lain mulai mengalami kekeringan!”

- Pak Dullah : “Pak Wongso, tanaman padi saya memerlukan air, lihat tanahnya kering! Kalau tidak diberi air tanaman padi saya akan layu dan mati!”
- Pak Wongso : “Tetapi, mengapa dialirkan ke sawah Bapak semua? Terus yang lain bagaimana, Pak Dullah?”
- Pak Dullah : “Begini Pak Wongso, kalau nanti sawah saya sudah penuh airnya, silakan alirkan ke yang lain.”
- Pak Wongso : “Itu membutuhkan waktu yang lama, Pak Dullah! Bisa-bisa tanaman padi yang lain sudah mati semua!”
- Pak Dullah : “Lalu, kemauan Pak Wongso bagaimana?”
- Pak Wongso : “Mau saya dan seluruh petani, air ini tidak dialirkan ke sawah Pak Dullah semua, tetapi dibagi-bagi dengan yang lain.”
- Pak Dullah : “Baiklah Pak Wongso, kalau itu kemauan seluruh petani, saya nurut saja. Saya juga minta maaf atas kekhilafan saya.”
- Pak Wongso : “Iya Pak Dullah, sama-sama! Di musim kemarau ini, kita harus mau berbagi air pada yang lain, jangan serakah, sebab sawah yang lain juga butuh air.”
- Pak Dullah : “Iya... Pak Wongso, sekarang saya menyadari atas kesalahan saya.”

I. Tuliskan pokok-pokok isi percakapan antara Pak Dullah dengan Pak Wongso di atas!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

II. Tuliskan rangkuman dari pokok-pokok isi percakapan di atas menjadi paragraf yang padu!

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____

D. Buatlah sebuah karangan dari gambar berikut.



Rangkuman Materi

Fokus pembelajaran:

1. Mencatat pokok-pokok dalam pembicaraan/percakapan.
2. Membuat pertanyaan sesuai dengan isi pokok pembicaraan.
3. Menanggapi penjelasan dari narasumber.
4. Mencatat/menulis hasil pengamatan/kunjungan.
5. Membuat ringkasan berdasarkan pokok-pokok isi percakapan.
6. Menyusun kerangka cerita berdasarkan pengalaman.



Kamus Kecil

Penyuluh	: Pemberi penerangan; penunjuk jalan
Ekstensifikasi	: Perluasan tanah; pemanjangan jalan/waktu
Intensifikasi	: Meningkatkan kegiatan yang lebih hebat
Ekstensifikasi pertanian	: Meningkatkan hasil pertanian dengan cara memperluas lahan pertanian
Intensifikasi pertanian	: Meningkatkan hasil pertanian dengan meningkatkan kegiatan/ usaha pertanian yang lebih hebat

Pertanian	: Mengusahakan tanah dengan tanam-menanam; segala sesuatu yang berhubungan dengan tanam menanam
Pengairan	: Pekerjaan yang berhubungan dengan penyediaan air untuk pertanian dengan bendungan; cara mengairi
Unggul	: Lebih tinggi; baik daripada yang lain; utama/terutama
Layu	: Tidak segar lagi; pucat dan lemah karena sudah tua; tidak sehat
Balai	: Gedung; rumah; kantor
Tekun	: Rajin, keras hati, bersungguh-sungguh
Wereng	: Jenis serangga sebesar sebutir beras sebagai hama tanaman padi
Anjuran	: Usul; saran; nasihat; ajakan; yang dianjurkan



Refleksi

1. Kamu tentu senang menanam tanaman, bukan?
Coba lakukan penanaman melalui media pot. Jenis tanaman apa yang bisa ditanam di pot? Buatlah warung hidup atau apotek hidup di pekarangan rumahmu!
2. Menurutmu, kecakapan apa saja yang harus dimiliki seseorang dalam bertanya? Menyimak pembicaraan seseorang sangat penting untuk mengetahui inti pembicaraannya. Gunakan kata tanya yang tepat untuk menanyakan isi pokok pembicaraan tersebut. Biasakan bertanya dengan bahasa yang santun. Setujukah kamu dengan pernyataan tersebut?
3. Apa yang harus kamu lakukan agar saat mengomentari penjelasan seseorang, ia menjadi tidak tersinggung?
4. Seringkali kamu mengalami kesulitan untuk menceritakan kembali tentang pengalaman. Coba periksa, apa penyebabnya?
Mencatat hal-hal penting saat kita melakukan kunjungan ke suatu tempat sangat bermanfaat bagi kita di kemudian hari. Dengan demikian, kita dapat mengingat kembali tentang apa yang telah kita lakukan di masa lalu. Hal ini dapat membantu kita untuk menceritakan pengalaman kita. Bagaimana menurut pendapatmu?
5. Senangkah kamu mendengarkan cerita? Sekarang coba kamu yang bercerita lalu minta temanmu atau adikmu untuk mendengarkan dengan baik. Apa yang harus kamu lakukan agar ceritamu bisa runtut? Dan kamu juga dapat bercerita secara lancar?

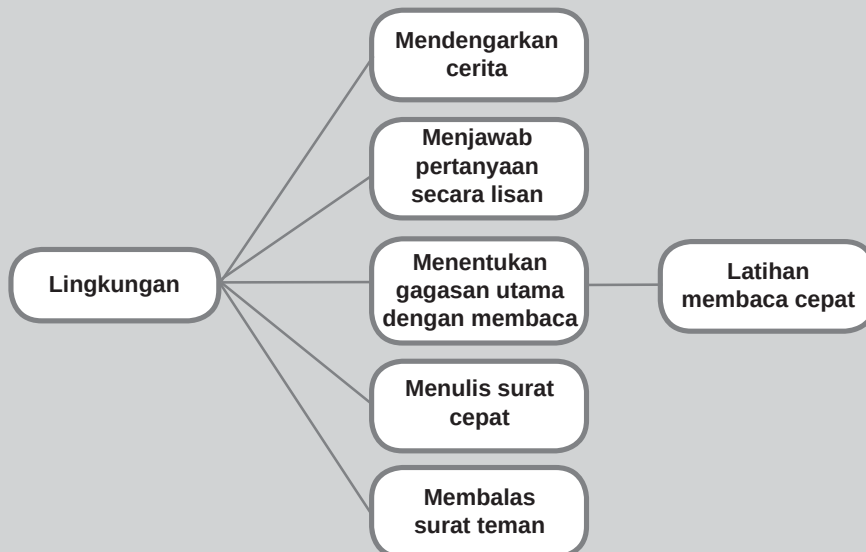
Bab 2

Lingkungan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan (secara singkat) watak tokoh cerita rakyat.
2. menjelaskan peristiwa yang terdapat di dalam teks.
3. memberikan tanggapan/komentar dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.
4. memberikan saran pemecahan atas persoalan yang ditemukan disertai alasan yang logis.
5. membaca teks dengan kecepatan membaca 75 kpm (kata per menit).
6. menuliskan gagasan utama teks yang dibaca.
7. mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks.
8. mengidentifikasi ciri-ciri bahasa surat undangan.
9. menyampaikan informasi untuk orang lain dalam bentuk surat undangan.





A. Mendengarkan Cerita

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengidentifikasi nama-nama tokoh dan menuliskan (secara singkat) watak tokoh cerita rakyat.

Dengarkan pembacaan cerita rakyat berikut!

Legenda Sangkuriang

Pada zaman dahulu, tersebutlah kisah seorang putri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi. Ia mempunyai seorang anak laki-laki yang diberi nama Sangkuriang. Anak tersebut sangat gemar berburu.

Ia berburu dengan ditemani oleh Tumang, anjing kesayangan istana. Sangkuriang tidak tahu bahwa anjing itu adalah titisan dewa dan juga bapaknya.

Pada suatu hari, Tumang tidak mau mengikuti perintahnya untuk mengejar hewan buruan. Maka, anjing tersebut diusirnya ke dalam hutan.

Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu. Tanpa sengaja, ia memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi yang dipegangnya. Sangkuriang terluka. Ia sangat kecewa dan pergi mengembara.

Setelah kejadian itu, Dayang Sumbi sangat menyesali dirinya. Ia selalu berdoa dan sangat tekun bertapa. Pada suatu ketika, para dewa memberinya sebuah hadiah. Ia akan selamanya muda dan memiliki kecantikan abadi.

Setelah bertahun-tahun mengembara, Sangkuriang akhirnya berniat untuk kembali ke tanah airnya. Sesampainya di sana, kerajaan itu sudah berubah total. Di sana dijumpainya seorang gadis jelita, yang tak lain adalah Dayang Sumbi. Terpesona oleh kecantikan wanita tersebut, maka Sangkuriang melamarnya. Oleh karena pemuda itu sangat tampan, Dayang Sumbi pun sangat terpesona padanya.

Pada suatu hari, Sangkuriang minta pamit untuk berburu. Ia minta tolong Dayang Sumbi untuk merapikan ikat kepalanya. Alangkah terkejutnya Dayang Sumbi demi melihat bekas luka di kepala calon suaminya. Luka itu persis seperti luka anaknya yang telah pergi merantau. Setelah lama diperhatikannya, ternyata wajah pemuda itu sangat mirip dengan wajah anaknya. Ia menjadi sangat ketakutan.

Maka kemudian ia mencari daya upaya untuk menggagalkan proses pernikahan itu. Ia mengajukan dua buah syarat. Pertama, ia meminta pemuda itu

untuk membendung sungai Citarum. Dan kedua, ia minta Sangkuriang untuk membuat sebuah sampan besar untuk menyeberang sungai itu. Kedua syarat itu harus sudah dipenuhi sebelum fajar menyingsing.

Malam itu, Sangkuriang melakukan tapa. Dengan kesaktiannya, ia mengarahkan makhluk-makhluk gaib untuk membantu menyelesaikan pekerjaan itu. Dayang Sumbi pun diam-diam mengintip pekerjaan tersebut. Begitu pekerjaan itu hampir selesai, Dayang Sumbi memerintahkan pasukannya untuk menggelar kain sutra merah di sebelah timur kota.

Ketika menyaksikan warna merah di timur kota, Sangkuriang mengira hari sudah menjelang pagi. Ia pun menghentikan pekerjaannya. Ia sangat marah karena tidak dapat memenuhi syarat yang diminta Dayang Sumbi.

Dengan kekuatannya, ia menjebol bendungan yang dibuatnya. Terjadilah banjir besar melanda seluruh kota. Ia pun kemudian menendang sampan besar yang dibuatnya. Sampan itu melayang dan jatuh menjadi sebuah gunung yang bernama “Tangkuban Perahu”.

Sumber: Buku *Cerita rakyat*

Dalam latar cerita, tokoh utama diperkenalkan. Waktu dan tempat cerita digambarkan secara baik. Alur cerita adalah sesuatu terjadi yang menyebabkan para tokohnya berpikir dan bertindak untuk menggapai tujuannya. Pengembangan alur cerita itu melalui penokohan cerita, yakni dengan adanya sikap para pelakunya: pelaku berpikir atau merasakan situasi. Tujuan yang diemban tokoh dan pesan yang disampaikan penulis sebagai pengikat keseluruhan cerita merupakan tema utama suatu cerita.



Aku Mampu

Membahas tokoh cerita, watak, dan menentukan latarnya.

a.	No	Nama Tokoh	Karakter/ Watak	Kalimat dalam teks yang mendukung
	1	Dayang Sumbi	Pemarah	Ketika kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Bukan main marahnya Dayang Sumbi begitu mendengar cerita itu.

b.	No	Bagian dari latar	Jawab	Pernyataan dalam teks sebagai pendukung
	1	Latar tempat		
	2	Latar waktu		
	3	Latar suasana/ keadaan		



Latihan Berkelompok

Buatlah kelompok yang anggotanya 4 orang!

1. Tulislah isi cerita rakyat yang sudah kamu dengar.
2. Tuliskan tanggapanmu terhadap isi cerita rakyat dengan menggunakan kata-katamu sendiri.



Tugas Mandiri

Carilah sebuah cerita rakyat dari majalah atau surat kabar yang ada di perpustakaan sekolahmu. Kemudian, tentukan tema-tema, tokoh cerita, karakter tokoh, dan latar cerita.

B. Menjawab Pertanyaan secara Lisan

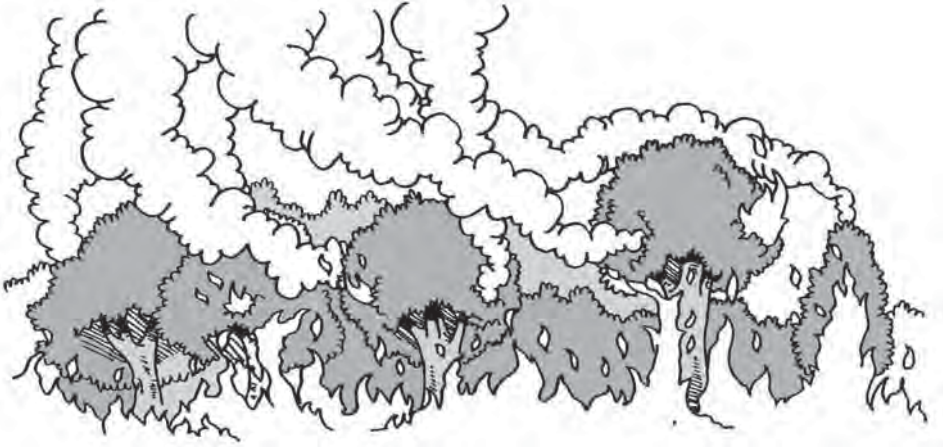
● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menjelaskan peristiwa yang terdapat di dalam teks.
- memberikan tanggapan/komentar dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.
- memberikan saran pemecahan atas persoalan yang ditemukan disertai alasan yang logis.

1. Bacalah teks bacaan berikut!

Kebakaran Hutan dan Lahan

Pusat pengendalian kebakaran hutan dan lahan Riau mencatat, selama bulan Juli 2006 sebanyak 3.000 hektar hutan di sana telah musnah terbakar. Kebakaran hutan yang terjadi tiap tahun ini biasanya disebabkan oleh cuaca yang sangat panas saat musim kemarau tiba.



Hutan yang terbakar pada umumnya berada di lahan tidur dan lahan bekas hak pengusahaan hutan (HPH) yang statusnya sebagian tidak diketahui. Lahan seperti itu, umumnya terdapat di Kabupaten Rokan Hilir, Rokan Hulu, Pelalawan, dan Siak. Namun, kebanyakan lahan yang terbakar umumnya berada di Kabupaten Rokan Hilir.

Kebakaran hutan di Riau ini sulit untuk dipadamkan sebab sebagian lahan yang terbakar terdiri dari tanah gambut. Kebakaran tersebut diduga, selain cuaca yang panas, juga diakibatkan pembukaan hutan yang dilakukan warga sekitar hutan dengan cara membakar hutan.

Pembakaran tersebut setiap tahun terus terjadi. Padahal, pembukaan hutan dengan cara seperti itu sudah dilarang oleh pemerintah dan melanggar undang-undang kehutanan.

Kebakaran hutan yang semakin luas mengakibatkan asap tebal yang mengganggu aktivitas masyarakat. Asap tersebut sangat mengganggu kesehatan paru-paru, mengganggu jarak pandang pengendara kendaraan bermotor, dan mengganggu penerbangan. Warga yang terkena kabut asap tebal melindungi diri dengan cara mengenakan masker.

Sumber: Koran Anak Indonesia
BERANI, 2 Agustus 2006, hal 3.



Latihan

Untuk menemukan pokok-pokok peristiwa dalam teks dapat dilakukan dengan cara menjawab pertanyaan berikut!

1. Siapa yang mencatat peristiwa kebakaran yang terjadi di daerah Riau?
2. Kapan peristiwa kebakaran itu terjadi?

3. Apakah penyebab terjadinya kebakaran hutan dan lahan?
4. Di mana lokasi pada umumnya lahan yang terbakar?
5. Mengapa kebakaran hutan di Riau sulit dipadamkan?
6. Mengapa membuka lahan dengan membakar hutan dilarang pemerintah?
7. Apa akibat dari kebakaran hutan yang semakin meluas?
8. Apakah akibatnya bila kita banyak menghirup asap?

Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat kamu tuliskan dalam tabel di bawah ini.

No	Pokok-pokok Peristiwa	Jawaban
1	Pencatat peristiwa kebakaran	Pusat pengendalian kebakaran hutan dan lahan Riau.
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		



Tugas Mandiri

1. Jelaskan hal pokok/peristiwa yang terdapat dalam teks dengan kalimat yang efektif!

No	Informasi	Penjelasan
1	Penyebab kebakaran hutan	
2	Tempat-tempat terjadinya kebakaran	
3	Akibat kebakaran hutan	
4	Kebakaran hutan sulit dipadamkan	

2. Tanggapilah peristiwa yang terdapat dalam teks berikut dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.

Bacalah teks berikut!

- a. Setiap kali musim hujan tiba di Kampung Tawangsari, penduduknya terserang berbagai penyakit. Penyakit yang menyerang penduduk Tawangsari antara

lain, penyakit malaria, demam berdarah, diare, dan muntaber. Ternyata, penduduk Tawangsari kurang memerhatikan pemeliharaan kebersihan lingkungan rumah mereka masing-masing. Sampah berserakan di mana-mana. Banyak tempat yang digenangi air. Saluran air penuh dengan sampah. Penduduk masih banyak yang buang air besar di parit-parit atau pekarangan rumahnya sehingga banyak lalat beterbangan di situ.

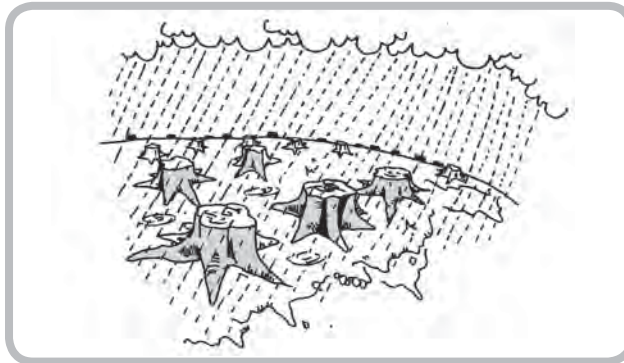


Latihan Berkelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 4 anak!
2. Diskusikan dalam menjawab setiap pertanyaan!
3. Laporkan hasil diskusimu di depan kelas!

Bahan untuk didiskusikan

1. Kapan penduduk Tawangsari menderita penyakit?
2. Penyakit apa saja yang menyerang penduduk Tawangsari?
3. Apakah penyebab dari berbagai penyakit itu?
4. Bagaimana cara pemecahannya agar penduduk Tawangsari tidak menderita berbagai penyakit?
5. Bagaimana menurut pendapatmu keadaan lingkungan Kampung Tawangsari?



Pertanyaan:

1. Peristiwa apa yang terjadi pada gambar?
2. Menurut perkiraanmu, apa yang menyebabkan peristiwa itu terjadi?
3. Kerugian apa saja yang menimpa penduduk yang terkena bencana?
4. Usaha apa saja yang dapat dilakukan supaya bencana itu tidak terulang lagi?
5. Siapa yang bertanggung jawab akan kelestarian lingkungan?

3. Memberikan saran disertai alasan yang logis

Sampaikan saran/pendapatmu dengan baik. Saran/pendapat yang baik harus disertai dengan landasan yang masuk akal atau logis.



Latihan

- a. Berikan saran atau pendapatmu berdasarkan persoalan berikut ini.
 1. Saat datang musim hujan tiap tahunnya, selalu terjadi peristiwa banjir yang menelan korban, baik harta benda maupun nyawa. Namun demikian, masih banyak warga dibiarkan selalu menebangi hutan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya.
 2. Ada sebagian masyarakat menganggap bencana banjir dan tanah longsor merupakan peristiwa yang biasa. Banjir dan tanah longsor bisa datang beriringan.
 3. Di lingkungan sekolahku, sudah disediakan tempat sampah di setiap depan kelas dan di tiap sudut halaman sekolah. Akan tetapi, sampah-sampah masih tetap berserakan sehingga lingkungan sekolah terasa tidak nyaman.
 4. Udara di sekitar sekolahku terasa pengap dan pemandangannya tidak nyaman.
- b. Berikut ini terdapat beberapa gambar; tentang keadaan lingkungan. Ceritakan gambar tersebut, kemudian suruhlah teman sebangkumu untuk memberikan saran atau pendapat mengenai hal tersebut.

No	Gambar	Deskripsi	Saran/Pendapat
1.			
2.			

3.



4.



5.



C. Menentukan Gagasan Utama dengan Membaca Cepat

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca teks dengan kecepatan membaca 75 kpm (kata per menit).
- menuliskan gagasan utama teks yang dibaca.
- mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks.

1. Latihan membaca cepat

Dalam membaca cepat, kita dituntut membaca dengan cepat dan mengenahui banyak informasi (memahami isinya) dalam waktu singkat. Cara menghitung/ mengukur kecepatan membaca adalah sebagai berikut.

Contoh:

- Jumlah kata yang dibaca 176 kata
- Lama membacanya 1,5 menit

$$\text{Maka, kecepatan membaca} = \frac{176 \text{ kata}}{1,5 \text{ menit}} = 117,3 \text{ kpm}$$

Anak kelas 5 SD dikatakan cepat membaca jika mampu membaca 170-180 kpm (kata per menit). Jadi, bila seorang anak mampu membaca 176 kata dalam waktu 60 detik (1 menit) anak tersebut masih tergolong lambat membaca. Cara mengukur kemampuan membaca adalah sebagai berikut.

Contoh:

- Jumlah kata yang dibaca 176 kata
- Lamanya membaca 90 detik (1,5 menit)
- Jumlah pertanyaan 10 soal
- Dijawab dengan benar 8 soal

$$\begin{aligned} \text{Maka, kemampuan membaca} &= \frac{176 \text{ kata}}{1,5 \text{ menit}} \times \left(\frac{8}{10} \times 100\% \right) \\ &= \frac{176 \text{ kata}}{1,5 \text{ menit}} \times 80\% \\ &= 117,3 \text{ kpm} \times \frac{80}{100} \\ &= 93,84 \text{ kpm} \end{aligned}$$



Latihan

- Bacalah dengan cepat teks berikut ini!
- Catatlah waktu mulai dan waktu selesai membaca!
- Jawablah pertanyaannya!
- Hitunglah kecepatan membacamu dan kemampuan membacamu!

Ayo Lindungi Hutan Kita

Hutan memegang peranan penting bagi kelangsungan hidup. Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara dengan hutan terluas di dunia. Peringkat pertama dan kedua diduduki oleh Brazil dan Republik Demokratik Kongo.

Biarpun begitu, setiap tahun sekitar 2 juta hektar lahan hutan di Indonesia hilang akibat perbuatan manusia. Banyak pohon di hutan ditebang tanpa izin. Lalu, ada pula pembakaran hutan agar tanah bisa dipakai untuk berladang. Lahan hutan juga digunakan untuk pertanian, perumahan, dan industri.

Keadaan di atas itulah yang terjadi di Biak, Papua. Sekitar 20 hingga 25 persen hutan di Biak Utara, kini rusak. Penyebab utamanya adalah penebangan liar.

Pada hari Selasa tanggal 1 Agustus, pejabat konservasi SDA (Sumber Daya Alam) Biak mengatakan, penyebab kerusakan hutan lainnya adalah sistem perladangan yang berpindah-pindah. Masyarakat di sekitar hutan begitu saja menebang pohon agar tanahnya dapat dipakai sebagai ladang. Selesai memanen hasil ladang, mereka kemudian pindah mencari tempat lain.

Jika masalah ini tidak ditangani secara serius, CABU (Cagar Alam Biak Utara) bisa hancur. Wilayah itu akan rawan bencana. Untuk mencegahnya, perlu ada kesadaran dari seluruh masyarakat, bahwa kehidupan dapat terlindungi dan berkembang dengan adanya hutan.

Sumber: *Koran Anak Indonesia BERANI*
No. 82, 3 Agustus 2006, halaman 2



Latihan

Jawablah dengan benar!

1. Apakah judul teks yang kamu baca?
2. Negara mana yang memiliki luas hutan peringkat 1, 2, dan 3?
3. Berapa hektar tiap tahun Indonesia kehilangan lahan hutan?
4. Indonesia kehilangan hutan disebabkan oleh apa?
5. Untuk apakah warga menebangi pohon di hutan atau membuka hutan?
6. Berapa persen hutan di Biak, Papua yang rusak?
7. Apakah arti dari konservasi SDA?
8. Apa yang menyebabkan kerusakan hutan di Biak, Papua?
9. Apakah kerugian adanya perladangan berpindah?
10. Bagaimana cara mencegah perladangan berpindah?

2. Menentukan gagasan utama

Tuliskan gagasan utama tiap paragraf pada teks bacaan yang telah kamu baca “Ayo, Lindungi Hutan Kita”!

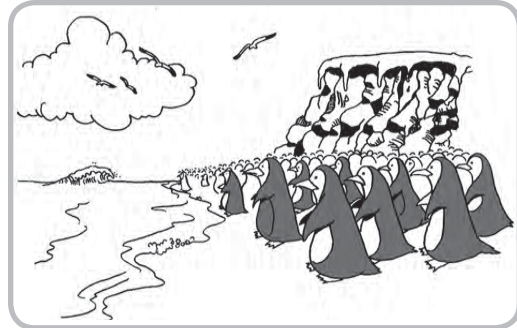
Paragraf No.	Gagasan Pokok
1	
2	
3	
4	
5	

3. Mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks

Bacalah dengan cermat teks bacaan berikut!

Penguin Pulang Kampung

Pemerintah Brazil memiliki kepedulian yang tinggi terhadap nasib binatang yang terlantar. Pada bulan Agustus tahun 2006, Pemerintah Brazil melalui tentaranya akan memulangkan penguin yang terdampar di Pantai Rio di Janeiro Brazil. Mereka berasal dari benua Antartika. Kurang lebih 100 ekor penguin akan dipulangkan dengan menggunakan pesawat udara dan kapal laut. Penguin akan diterbangkan dari wilayah paling utara Brazil. Selanjutnya, dibawa kapal laut ke benua Antartika. Angkatan Udara dan Angkatan Laut Brazil bertanggung jawab atas pemulangan penguin ini.



Setiap selesai musim dingin, banyak penguin terdampar di pantai-pantai Brazil. Mereka mengapung di lapisan es yang mencair dari benua Antartika. Biasanya, mereka akan dimasukkan ke kebun binatang. Kali ini mereka bisa pulang ke tempatnya, di Antartika.

Sumber: Koran Anak Indonesia, *BERANI*
No. 81 Agustus 2006, halaman 4.



Latihan

- Setelah membaca teks bacaan tersebut, buatlah pertanyaan sesuai dengan isi teks!
- Tukarkan dengan teman sebangkumu.
- Setelah ditukar, tugasmu menjawab pertanyaan yang dibuat teman sebangkumu, begitu pula sebaliknya.

D. Menulis Surat

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengidentifikasi ciri-ciri bahasa surat undangan

Surat berikut adalah surat yang dikirim oleh seseorang kepada temannya. Isi surat berupa undangan pesta ulang tahun. Bahasa surat menggunakan bahasa tidak baku (bahasa sehari-hari), tetapi komunikatif. Unsur-unsurnya antara lain adalah: tanggal, alamat, salam pembuka, tubuh surat (pembuka, isi, dan penutup), salam penutup, dan diakhiri tanda tangan dan nama jelas)

Perhatikan contoh surat undangan berikut ini!

Jakarta, 13 September 2006

Buat Widya

Jalan Senopati IV / 17

Jakarta

Salam manis,

Besok hari Minggu tanggal 17 September 2006 aku genap berusia 10 tahun. Pada ulang tahunku kali ini aku mengundang teman-teman sekelasku dan secara khusus aku undang juga anak-anak dari panti asuhan yang ada tidak jauh dari rumahku, namanya "Panti Asuhan Harapan Bunda". Pesta Ulangahku akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Minggu, 17 September 2006

Pukul : 14.00 – 17.00 WIB

Tempat : Jl. Srikandi II / 104 Jakarta

Datang, ya! Aku tunggu.

Salam manis,

Temanmu

Yoyo Asmara



Aku Mampu

Kamu baru saja membaca surat yang ditulis oleh Yoyo Asmara untuk Widia. Cermati bahasa surat yang digunakan! Tuliskan ciri-ciri bahasa surat pribadi!



Latihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Di mana dan kapan surat itu dibuat?
2. Kepada siapa surat itu ditujukan?
3. Bagaimana bunyinya salam pembuka?
4. Di mana alamat orang yang dikirim surat?
5. Apa isi surat itu?
6. Bagaimana bunyinya penutup surat?
7. Bagaimana bunyinya salam penutup?
8. Siapa yang menulis surat tersebut?
9. Mengapa ia berkirim surat?
10. Apa yang dimaksud dengan surat pribadi?



Latihan Berkelompok

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4 anak!
2. Tuliskan unsur-unsur surat pribadi!
3. Tuliskan ragam surat dilihat dari sifatnya!
4. Tuliskan macam-macam surat dinas!
5. Surat pribadi ditujukan kepada siapa?



Latihanku

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adakah bahasa surat pribadi yang sulit dipahami?	
2	Adakah bagian surat yang tidak kamu mengerti?	
3	Apakah kalimat yang digunakan dalam surat pribadi berbelit-belit (tidak jelas)?	
4	Apakah bahasa yang digunakan dalam surat pribadi harus baku?	
5	Apakah dalam menulis surat, Yoyo Asmara sudah menggunakan santun berbahasa?	

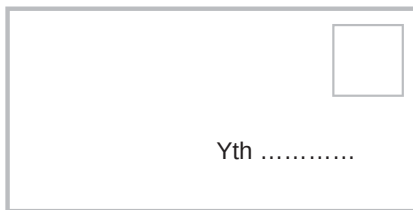
E. Membalas Surat Teman

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

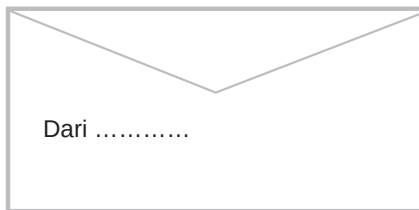
- menyampaikan informasi untuk orang lain dalam bentuk surat undangan

Setelah kamu menerima surat, kamu tentu akan membalas surat tersebut. Isi surat balasanmu dapat berupa informasi. Buatlah sepucuk surat kepada teman sebangkumu, dan kirimkan melalui pos. Setelah surat yang dikirim temanmu sudah kamu terima, bawalah surat tersebut kepada gurumu untuk dinilai! Bagian-bagian surat seperti di bawah ini:

1. Tempat dan tanggal lahir
2. Nama dan alamat yang dituju
3. Salam pembuka
4. Tubuh surat
 - a. Pembuka surat
 - b. Isi surat
 - c. Penutup surat
5. Salam penutup
6. Nama dan tanda tangan pengirim surat



Bagian depan sampul surat



Bagian belakang sampul surat



Latihan

Berikut adalah isi surat balasan dari temanmu.

“Temanmu menyatakan kabarnya baik-baik saja. Sekarang dia sedang beternak itik di tempat tinggalnya. Bulan Desember nanti dia akan datang ke kotamu untuk berlibur. Dia akan mencari buku-buku tentang beternak itik yang baik. Dia akan senang sekali jika bisa bertemu denganmu saat liburan nanti.”

Tugasmu adalah menulis sebuah surat kepada temanmu berdasarkan isi surat balasan di atas. Mintalah petunjuk gurumu.



Asah Kemampuan 2

A. Dengarkan dengan cermat cerita rakyat yang dibacakan gurumu

Mengapa Beruang Berekor Pendek?

Pada suatu hari, ketika Rubah sedang sembunyi-sembunyi membawa ikan hasil curiannya, bertemulah ia dengan beruang. Tentu saja, Beruang merasa penasaran melihat ikan-ikan yang dibawa oleh Rubah.

“Dari mana kau peroleh ikan-ikan itu, Rubah?” tanya Beruang.

“Aku baru saja memancing di danau, Beruang,” jawab Rubah.

Mendengar itu, beruang ingin belajar memancing. Ia minta kepada Rubah untuk mengajarnya. Rubah pun berkata, “Pergilah kau ke danau dan buatlah lubang pada es. Masukkan ekormu yang panjang itu ke dalam lubang! Biarkan di dalam beberapa lama. Jangan kau angkat ke atas kalau terasa perih. Memang begitu rasanya, kalau ada ikan yang terpancing. Makin lama ekormu berada di dalam air, makin banyak ikan yang akan terpancing. Kemudian dengan cepat harus ditarik ke atas.”

Benar juga, Beruang menuruti petunjuk Rubah. Ia memasukkan ekornya ke dalam lubang lama sekali sehingga ekornya membeku dan bersatu dengan es. Kemudian, ketika ia rasa saatnya sudah tiba, ia menarik ke atas dengan satu hentakan yang keras. Apa yang terjadi? Ekornya putus dan tinggal kecil saja yang tersisa di dalamnya. Hatinya geram pada Rubah yang telah menipunya.

Oleh karena itu, ekor Beruang sangat pendek. Sampai sekarang pun tetap pendek.

Sumber: *Cerita Rakyat Grasindo*

1. Jawablah pertanyaan berikut!

1. Mengapa Beruang merasa penasaran pada Rubah?
2. Dari mana Rubah sebenarnya mendapat ikan?
3. Mengapa ekor Beruang menjadi pendek?
4. Mengapa Beruang merasa geram kepada Rubah?
5. Cerita di atas termasuk fabel. Apakah yang dimaksud cerita fabel?

2. Isilah tabel berikut!

No	Nama Tokoh	Watak/sifat	Kalimat Pendukung

No	Latar Cerita	Kalimat Pendukung

3. Catatlah pokok persoalan/peristiwa yang terdapat dalam teks bacaan berikut!

- a. Pembuangan sampah organik ke tanah mengakibatkan gas metana dan karbondioksida naik ke lapisan udara. Kalau banyak metana dan karbondioksida di udara, udara jadi semakin panas. Panas itulah yang mengakibatkan perubahan iklim. Kalau kemarau menjadi sangat panas dan lama. Kalau hujan menjadi sangat deras dan lama pula. Inilah yang disebut dampak pemanasan global.

Pokok persoalannya adalah

- b. Sampah menimbulkan masalah di lingkungan sekitar kita. Namun demikian, sampah yang dikelola oleh cacing tidak menimbulkan bau. Rupanya cacing bisa menetralkan bakteri berbahaya, misalnya bakteri E. Coli yang dapat membuat kamu sakit perut. Cacing juga digunakan untuk menyuburkan tanah.

Pokok persoalannya adalah

- c. Ratusan murid SD di Boyolali dan Medan belajar di dalam kelas darurat. Di Boyolali Jawa Tengah, enam ruang kelas di SDN Tanjung I Klego, Boyolali rusak berat dan tidak layak pakai. Para siswa terpaksa belajar di rumah penduduk yang bersebelahan dengan kandang ternak sapi dan kambing dengan ruangan yang gelap dan bau kotoran hewan.

Pokok persoalannya adalah

- d. Sungai Ciliwung yang dahulu jernih dan banyak ikannya, kini sudah berubah menjadi hitam dan sangat bau. Setiap musim hujan menjadi langganan banjir. Warga yang membangun rumah tempat tinggal di bantaran sungat itu membuang limbah rumah tangga ke sungai ini.

Pokok persoalannya adalah

- e. PLTA Jatiluhur menghasilkan energi listrik yang besar. Waduk ini dapat menampung air ribuan meter kibik yang berasal dari kumpulan air beberapa sungai dan mata air dari hutan sekitarnya. Namun kini sudah tidak seperti dulu lagi. Bila musin kemarau tiba, air waduk ini berkurang banyak sekali. Hutan di sekeliling ditebangi oleh warga secara sembarang. Energi listrik yang dihasilkan PLTA ini juga berkurang, sehingga mengalami krisis listrik.

Pokok persoalannya adalah

4. Jelaskan peristiwa dalam gambar berikut ini.

No	Peristiwa	Penjelasan
1.		
2.		
3.		

4.		
5.		

B. Bacalah secara cepat teks bacaan berikut kemudian jawablah pertanyaannya dengan benar!

Harimau atau Macan

Harimau dan macan, keduanya termasuk suku kucing yang anggun, gesit, dan pandai berburu. Mereka berjalan dengan jari kakinya dan suka makan daging. Mereka juga bisa melihat dalam gelap. Bentuk apa pun nyaris sama.

Kalau diumpamakan, harimau dan macan berada dalam suatu pohon (suku), namun berdiri di dalam (jenis) yang berbeda. Harimau tidak pandai memanjat pohon. Sebaliknya, macan pandai memanjat. Ukuran tubuh harimau juga lebih besar dari macan. Jelas Narto, peneliti satwa liar dari WWF. "Selain itu, bulu harimau pasti warnanya loreng-loreng. Macan belum tentu."

Kalau begitu, bagaimana warna bulu macan? "Macan kumbang berwarna hitam, macan tutul bulunya tutul-tutul. Kalau macan dahan, warna bulunya berpola seperti awan."

Bagaimana kalau mereka kawin? Binatang yang berbeda jenis biasanya tidak akan kawin. Namun, jika berada dalam kurungan, mereka bisa kawin dan punya anak. Anaknya akan memiliki cara-cara seperti induk jantan, dan kemungkinan akan mandul (tidak bisa punya anak).

1. Buatlah 8 macam pertanyaan yang sesuai dengan isi teks bacaan!
2. Tulislah kalimat utama yang terdapat pada setiap paragraf dalam teks bacaan tersebut!
 - Paragraf ke – 1
 - Paragraf ke – 2
 - Paragraf ke – 3
 - Paragraf ke – 4

C. Menulis surat pribadi

1. Buatlah surat yang isinya kabar gembira atas prestasinya menjadi juara pertama dalam lomba menulis cerita pendek (cerpen) seperti ilustrasi berikut.
Ilustrasi : Yudi mempunyai seorang teman bernama Daud yang tinggal di Semarang. Dia baru saja memenangkan lomba menulis cerita pendek (cerpen).
2. Tuliskan ciri-ciri bahasa surat pribadi.
3. Tuliskan unsur-unsur/bagian surat pribadi.



Kamus Kecil

Legenda	: Cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah
Titisan	: Penjelmaan
Dewa	: Roh yang dianggap atau dipercaya sebagai manusia halus yang berkuasa atas alam dan manusia; sesuatu yang sangat dipuja
Terpesona	: Terkena guna-guna; terkena gaya tarik; sangat terpicat/tergiur hatinya; terkagum-kagum
Merantau	: Berlayar mencari penghidupan di sepanjang rantau; pergi ke pantai/pesisir; pergi ke negeri lain untuk mencari penghidupan, ilmu
Peminangan	: Cara/proses meminang
Meminang	: Meminta seorang perempuan untuk dijadikan istri; melamar
Sampan	: Perahu kecil
Fajar	: Cahaya kemerah-merahan di langit sebelah timur pada menjelang matahari terbit
Tapa	: Menahan hawa nafsu, berpantang
Bertapa	: Mengasingkan diri dari keramaian dunia dengan menahan hawa nafsu untuk mencari ketenangan batin
Gaib	: Tidak kelihatan; tidak nyata; tidak diketahui sebab-sebabnya
Musnah	: Lenyap; binasa
Cuaca	: Keadaan udara pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas
Lahan	: Tanah terbuka; tanah garapan
Status	: Keadaan/kedudukan orang/badan dalam hubungan dengan masyarakat sekelilingnya

Gambut	: Tanah lunak dan basah terdiri atas lumut dan bahan tanaman lain yang membusuk
Undang-undang	: Ketentuan dan peraturan negara yang dibuat oleh pemerintah, disahkan oleh parlemen, ditandatangani oleh kepala Negara dan mempunyai kekuatan yang mengikat; aturan yang dibuat oleh orang/badan yang berkuasa
Aktivitas	: Keaktifan; kegiatan; kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan dalam tiap bagian di dalam perusahaan
Masker	: Alat untuk menutup muka; topeng; kain penutup mulut dan hidung
Korban	: Pemberian untuk mengatakan kebaktian, kesetiaan; orang/binatang yang menjadi menderita akibat suatu kejadian, perbuatan jahat
Konservasi	: Pemeliharaan dan perlindungan sesuatu secara teratur untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan dengan jalan mengawetkan; pengawetan; pelestarian
Rawan	: Mudah menimbulkan gangguan keamanan atau bahaya; gawat
Fabel	: Cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang
Gas	: Zat ringan yang sifatnya seperti udara; uap dari bensin
Anggun	: Apik dan berwibawa
Mandul	: Majir; tidak mempunyai anak

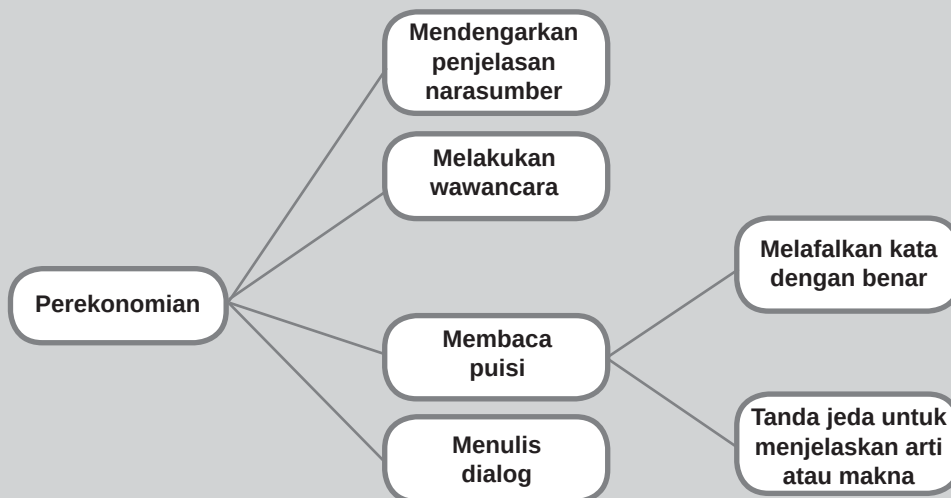
Bab 3

Perekonomian

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. menuliskan pokok-pokok penjelasan narasumber yang dibacakan.
2. menanggapi penjelasan narasumber.
3. menyebutkan langkah-langkah melakukan wawancara.
4. menentukan jeda/penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti/makna dalam puisi.
5. menulis percakapan di radio/televisi dalam bentuk dialog.
6. menjelaskan peran setiap tokoh dalam dialog.
7. menyimpulkan isi percakapan.





A. Mendengarkan Penjelasan Narasumber

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menuliskan pokok-pokok penjelasan narasumber yang dibacakan;
- menanggapi penjelasan narasumber.

1. Dengarkanlah dengan cermat

Berwawancara dengan Tukang Buah

Ranti mendapat tugas dari guru bahasa Indonesia untuk berwawancara dengan pedagang di pasar. Tugas itu akan Ranti laksanakan pada hari Minggu pagi, saat Ranti mengikuti ibunya berbelanja di pasar.

“Bu... yang ingin Ranti wawancarai adalah pedagang buah-buahan,” kata Ranti pada ibunya.

“Iya, nanti Ibu antar, itu tukang buah langganan Ibu, tetapi setelah selesai berbelanja ya!” kata ibu Ranti. Ranti hanya mengangguk, kemudian mengikuti ibunya berbelanja sambil memerhatikan ibunya menawar barang. Setelah terjadi kesepakatan harga, Ranti juga membantu ibunya untuk memilih barang yang dibelinya.

“Ranti, sekarang bisa ke tukang buah,” kata ibunya. Ranti mengangguk tanda setuju.



“Nak, ini tukang buah langganan Ibu,” kata ibunya Ranti. Ranti memerhatikan buah semangka, melon, dan buah blewah yang tertata rapi. Ranti kemudian mengeluarkan buku dan alat tulisnya dari dalam tas.

“Maaf Pak, bolehkah saya mengganggu Bapak sebentar?” tanya Ranti

“Oh, boleh saja! Apakah ada yang bisa saya bantu?” tanya tukang buah.

“Kalau boleh saya tahu, siapa nama Bapak dan di mana Bapak tinggal?” tanya Ranti.

“Oh, Nama Bapak, Sugeng. Bapak tinggal di kampung Rawa Aren Bekasi,” jawab tukang buah.

“Sudah berapa tahun Bapak berdagang buah di pasar ini?” tanya Ranti.

“Begini, tiga tahun yang lalu Bapak di-PHK, setelah mencari pekerjaan lain tidak dapat, maka bapak mencoba untuk berdagang buah-buahan di pasar ini,” jelas tukang buah.

“Dari mana Bapak peroleh dagangan ini?” tanya Ranti.

“Bapak memperoleh dagangan ini dari distributor yang mengantar langsung buah-buahan ini ke kios Bapak,” jelas tukang buah.

“Apa suka dukanya berdagang buah-buahan di pasar ini?” tanya Ranti.

“Sukanya ya... kalau dagangannya habis terjual dengan memperoleh untung yang besar, dan dukanya kalau dagangannya tidak laku sehingga busuk,” jelas tukang buah.

“Oh.... ya kalau boleh tahu, berapa keuntungan yang bapak peroleh dalam sehari?” tanya Ranti.

“Wah... tidak tentu Dik, tapi kurang lebih sehari memperoleh keuntungan empat puluh ribu rupiah,” jelas tukang buah.

“Apakah keuntungan sebesar itu cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, Pak?” tanya Ranti.

“Ya, dibilang cukup ya tidak, tapi dibilang tidak, kenyataannya sampai sekarang keluarga Bapak masih bisa makan dan anak-anak bisa sekolah semua,” jawab tukang buah.

“Berapa harga per kilogram buah semangka, melon, dan blewah ini Pak?” tanya Ranti.

“Macam-macam, Dik. Buah semangka yang tanpa biji harganya dua ribu lima ratus rupiah per kilogramnya, kalau yang berbiji harganya seribu delapan ratus rupiah per kilogram. Buah melon yang besar harganya tiga ribu lima ratus per kilogram, buah blewah harganya dua ribu tiga ratus rupiah per kilogram,” jelas tukang buah.

“Pak, saya rasa sudah cukup, saya mengucapkan banyak terima kasih atas keterangan yang Bapak berikan pada saya,” kata Ranti.

“Sama-sama Dik, semoga adik sekolahnya pintar, sehingga kelak nasibnya tidak seperti Bapak ini,” kata tukang buah.

Sebelum pulang, ibu membeli buah semangka tanpa biji yang beratnya empat kilogram, seharga sepuluh ribu rupiah. Ranti pulang dengan perasaan gembira, ternyata tugas wawancara itu menyenangkan.



Tugas Mandiri

- a) Tuliskan pokok-pokok pembicaraan antara Ranti dan tukang buah!
- b) Mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembicaraan.
Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan pokok pembicaraan berikut!
 1. Setelah di-PHK saya mencoba mencari pekerjaan, tetapi sulit untuk mendapatkannya. Saya kemudian mencoba untuk berjualan buah, hingga saat ini sudah kurang lebih tiga tahun.
Pertanyaan :
 2. Saat di-PHK saya bingung, kemudian uang pesangon yang saya terima dari perusahaan, saya jadikan untuk modal berdagang buah ini.
Pertanyaan :
 3. Bapak memperoleh dagangan dari distributor. Mereka langsung mengantarkan dagangannya sampai ke kios saya ini.
Pertanyaan :
 4. Bapak merasa senang jika dagangan saya habis terjual dan memperoleh untung besar, tapi bapak merasa sedih jika dagangan tidak terjual dan menjadi busuk.
Pertanyaan :
 5. Keuntungan yang saya peroleh setiap harinya kurang lebih empat puluh ribu rupiah, dan penghasilan ini untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
Pertanyaan :

2. Menanggapi penjelasan narasumber

Ketika mendengarkan penjelasan dari narasumber, hal-hal penting yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

1. Perhatikan topik yang dijelaskan oleh narasumber.
2. Perhatikan pokok-pokok pembicaraan yang penting.
3. Catatlah pokok-pokok pembicaraan itu supaya mudah diingat.



Latihan

Dengarkanlah baik-baik penjelasan yang dibaca temanmu berikut ini, kemudian berilah tanggapan tentang isi penjelasan narasumber.

Mendirikan Koperasi Simpan Pinjam



Pada suatu hari, penduduk Jumang Asri mengadakan pertemuan. Mereka bermaksud untuk mendirikan koperasi simpan pinjam. Pendirian koperasi simpan pinjam ini dilatarbelakangi banyaknya penduduk yang terlibat utang dengan rentenir. Mereka mendatangkan seorang yang ahli di bidang koperasi simpan pinjam.

“Bapak-bapak yang kami hormati, saya mengucapkan terima kasih atas undangan Bapak-bapak untuk menjelaskan pendirian koperasi simpan pinjam.”

“Bapak-bapak, tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan juga menghindarkan para anggota koperasi agar tidak terlibat utang dengan rentenir atau lintah darat.”

“Bapak-bapak untuk mendirikan koperasi, yang pertama-tama dibentuk adalah pengurus koperasi, yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris satu, sekretaris dua, bendahara satu, dan bendahara dua, serta humas.”

“Setelah pengurus terbentuk, kemudian membuat anggaran dasar koperasi, anggaran rumah tangga koperasi, kemudian membuat aturan-aturan dalam berkoperasi.”

“Aturan-aturan dalam berkoperasi antara lain; menentukan besarnya simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, besar kecilnya pinjaman, dan peraturan pengembalian pinjaman. Simpanan pokok adalah simpanan yang harus dibayar sekali. Sebagai syarat menjadi anggota koperasi yang besarnya sudah ditentukan. Simpanan wajib adalah simpanan yang harus dibayar setiap bulan dengan jumlah yang sudah ditentukan. Simpanan sukarela adalah simpanan yang besarnya kecilnya nominal uang tidak ditentukan atau bebas.”

“Peminjaman pun ada aturannya, misalnya besar pinjaman, cara peminjaman, besarnya bunga pinjaman, dan pemberian denda bila peminjam tidak mengangsur sesuai kesepakatan. Peraturan-peraturan itu dibuat agar anggota dapat tertib. Karena maju mundurnya koperasi tergantung dari ketertiban para anggota dan kinerja pengurus koperasi.”

“Setiap satu tahun sekali diadakan rapat anggota untuk mengevaluasi kegiatan koperasi, bersamaan dengan itu dapat dilakukan dengan pembagian SHU yaitu Sisa Hasil Usaha.”

“Demikian Bapak-bapak, penjelasan dari saya. Apakah sudah jelas? Kalau sudah jelas, sekarang silakan bentuk pengurusnya, sesudah itu buatlah Anggaran Dasar Koperasi, Anggaran Rumah Tangga Koperasi, dan kebijakan-kebijakan lain.”

3. Memberi tanggapan

Tanggapan dapat berupa penolakan, persetujuan, penilaian, atau memberi alternatif pilihan lain dari suatu penjelasan.

Perhatikan contoh tanggapan berikut ini!

Penjelasan : Tujuan pendirian koperasi simpan pinjam adalah untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Tanggapan : Saya setuju, sebab jika koperasi simpan pinjam sudah terbentuk, jika mengalami kesulitan uang bisa pinjam pada koperasi dengan bunga yang kecil. Selain itu juga mendapat uang sebagai jasa pinjaman.



Latihan

1. Penjelasan : Pendirian koperasi simpan pinjam juga menghindari anggota dari rentenir atau lintah darat.

Tanggapan : _____

2. Penjelasan : Pengurus koperasi dipilih dari anggota dan bekerja dalam masa jabatan tiga tahun.

Tanggapan : _____

3. Penjelasan : Pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi ditentukan dalam rapat anggota koperasi.

Tanggapan : _____

4. Penjelasan : Maju mundurnya koperasi tergantung dari ketertiban para anggota dan kinerja pengurus koperasi.

Tanggapan : _____

5. Penjelasan : Setiap satu tahun sekali diadakan rapat anggota dengan tujuan untuk mengevaluasi kegiatan koperasi .

Tanggapan : _____

B. Melakukan Wawancara

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menyebutkan langkah-langkah melakukan wawancara.

Jika kamu akan melakukan wawancara, langkah-langkah yang harus dipersiapkan adalah sebagai berikut:

- 1) menentukan topik pembicaraan;
- 2) menyusun daftar pertanyaan;
- 3) melakukan wawancara;
- 4) melaporkan hasil wawancara.

1. Menentukan topik pembicaraan

Orang yang akan kamu wawancarai, misalnya pedagang, disebut narasumber. Masalah yang akan kamu bicara dengan narasumber disebut topik pembicaraan. Topik pembicaraan harus ditentukan terlebih dahulu agar wawancara tidak melebar ke mana-mana.

Contoh topik pembicaraan:

- 1) Harga barang mulai naik menjelang hari raya Idul Fitri.
- 2) Dengan berdagang berarti melayani masyarakat.
- 3) Kesulitan memperoleh barang dagangan.
- 4) Berdagang harus ramah.



Tugas Mandiri

Tuliskan topik pembicaraan yang dapat dibicarakan jika kamu ingin mewawancarai seorang pengusaha bahan bangunan!

Perhatikan contoh

1. Lama menjadi pengusaha bahan bangunan
- 2.
- 3.
- 4.

2. Menyusun daftar pertanyaan

Setelah menemukan topik pembicaraan, kamu dapat mulai menyusun daftar pertanyaan sesuai topik yang dipilih. Sebagai contoh, harga barang naik menjelang hari raya Idul Fitri.

Daftar pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut:

- Barang-barang apa saja yang mulai naik menjelang hari raya Idul Fitri?
- Mengapa barang-barang tersebut naik harganya?

Bertanya merupakan proses belajar. Semakin banyak bertanya, semakin tinggi kemampuan memahami hal-hal yang baru. Pada saat berwawancara, gunakan kalimat tanya yang baik dan kata tanya yang tepat.

Perhatikan jenis-jenis kata tanya dan penggunaannya berikut ini.

Kata Tanya	Kegunaan
1. Siapa	1. Nama, identitas orang
2. Mengapa, kenapa	2. Sebab, alasan
3. Bagaimana	3. Keadaan, cara/proses, apa yang harus dilakukan
4. Berapa	4. Jumlah banyaknya
5. (di, ke, dari) mana	5. Tempat keberadaan
6. Kapan, bila, bilamana	6. Waktu



Latihan

Tulis kalimat tanya dari pernyataan berikut ini!

Contoh

Pak Somad tidak berjualan karena sedang sakit.

Pertanyaan : Kenapa Pak Somad tidak berjualan hari ini?

- 1) Yang dijual Pak Somad adalah barang-barang kelontong.
Pertanyaan :
- 2) Pak Somad berjualan di Pasar Baru.
Pertanyaan :
- 3) Pak Somad mulai berjualan tiga tahun yang lalu.
Pertanyaan :
- 4) Pak Somad memperoleh barang dagangan dari distributor.
Pertanyaan :

Agar narasumber merasa senang dan tidak tersinggung saat diwawancarai, gunakan kata yang tepat dan santun.

Contoh:

- 1) Maaf Pak, jika Bapak tidak keberatan, saya ingin mewawancarai Bapak.
- 2) Bolehkah saya mengetahui nama Bapak?
- 3) Jika Bapak tidak keberatan, bolehkah saya tahu penghasilan Bapak dalam sehari?
- 4) Terima kasih atas penjelasan Bapak.



Latihan

Buatlah pertanyaan yang santun terhadap pedagang majalah dan koran!

- 1) menanyakan nama
- 2) menanyakan alamat tempat tinggal
- 3) menanyakan status (sudah berkeluarga atau belum)
- 4) menanyakan mengapa memilih berdagang majalah dan koran
- 5) menanyakan penghasilan bersih dalam sehari

Berwawancara dengan baik

Setelah menentukan topik dan menyusun daftar pertanyaan, lakukanlah sebuah kegiatan wawancara. Sebelumnya, temukanlah dulu calon narasumbernya. Ikuti petunjuk berikut.



Aku Mampu

Lakukan wawancara dengan penjual es buah, berdasarkan daftar pertanyaan berikut ini.

Perkenalan

1. Pak/Bu, apakah tidak keberatan jika saya mewawancarai Bapak/Ibu?

2. Kalau boleh tahu siapa nama Bapak?
3. Di mana alamat tempat tinggal Bapak/Ibu?

Bagian inti

1. Sejak kapan Bapak/Ibu mulai berjualan es buah?
2. Mengapa Bapak atau Ibu memilih berjualan es buah?
3. Dari mana Bapak atau Ibu memperoleh bahan-bahan untuk membuat es buah?
4. Berapa kira-kira modal yang harus dikeluarkan untuk berjualan es buah?
5. Kalau boleh tahu, berapa kira-kira penghasilan bersih dalam sehari?
6. Apa usaha untuk menjaga agar orang-orang tetap membeli es buah pada Bapak/Ibu?
7. Apa manfaat es buah bagi konsumen?
8. Apa suka dukanya berjualan es buah?
9. Di kemanakan jika es buah ini tidak habis?
10. Pernahkah Bapak/Ibu berkeinginan untuk berdagang yang lain?

Menyusun laporan hasil wawancara

Setelah semua data/pertanyaan dijawab oleh narasumber, susunlah laporan hasil wawancara dengan baik!

Gunakan pertanyaan berikut sebagai panduan

1. Mengapa barang-barang itu naik harganya?
2. Apa pengaruhnya bagi masyarakat/konsumen dengan adanya kenaikan harga barang-barang itu?
3. Apa pengaruhnya bagi pedagang sendiri, atas naiknya harga barang-barang dagangan itu?
4. Apa tindakan pemerintah sehubungan dengan kenaikan harga barang-barang menjelang hari raya Idul Fitri?



Latihan

Tuliskan beberapa pertanyaan yang dapat diajukan kepada pengusaha bahan bangunan, sesuai topik yang kamu pilih! Perhatikan contoh.

1. Sejak kapan menjadi pengusaha bahan bangunan.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Kegiatan Berkelompok

Lakukanlah wawancara bersama tiga (3) orang temanmu. Ikuti petunjuk langkah-langkah berwawancara. Bagilah tugas di antara anggota kelompok. Topik wawancara ditentukan bersama. Kemudian, anak pertama menyusun pertanyaan berdasarkan topik yang sudah ditentukan bersama, anak kedua mencari nara-sumber dan melakukan wawancara berdasarkan pertanyaan yang telah disusun, anak ketiga mencatat jawaban dan penjelasan narasumber.

Selain penjelasan sebelumnya, ada beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan wawancara, di antaranya sebagai berikut:

1. Memperkenalkan diri terlebih dahulu (perkenalan).
2. Menjelaskan tujuan wawancara.
3. Menanyakan apakah bersedia diwawancarai.
4. Mencatat semua pembicaraan narasumber.
5. Bersikap baik, sopan, dan penuh perhatian saat diterangkan atau saat narasumber berbicara.
6. Meminta paraf atau tanda tangan kepada narasumber.
7. Mengucapkan terima kasih setelah selesai wawancara.



Tugas Mandiri

- Lakukan wawancara dengan para pedagang yang ada di sekitar sekolahmu!
- Tentukan topiknya.
- Buat daftar pertanyaan.
- Lakukan wawancara.
- Laporkan hasil wawancara itu di depan kelas.

C. Membaca Puisi

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menentukan jeda/penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti/makna dalam puisi.

1. Melafalkan kata dengan benar

Bacalah puisi berjudul “Desah Nelayan” ini dengan lafal yang jelas dan suara yang keras.

Desah Nelayan

Desiran angin bertiup sepoi-sepoi
Pohon nyiur melambai-lambai
Ombak bergulung-gulung saling berkejaran
Suara gedebur membentur batu karang

Kau sedikit pun tak merasa takut
Kau dayung perahu ke tengah laut
Kau terjang gulungan ombak
Sehingga perahumu terombang-ambing

Di dadamu hanya ada satu harapan
Menangkap ikan sebagai kehidupan
Walaupun nyawa sebagai taruhan
Sedikitpun kau tak merasa gentar

Wahai engkau nelayan
Sebesar itukah harga yang harus kau bayar?
Bekerja meregang nyawa
Dengan hasil tak seberapa

Tuhan
Berilah keselamatan
Bagi para nelayan
Karena olehnyalah kami dapat makan ikan



Karya Bagas Aji Irawan

2. Tanda jeda untuk menjelaskan arti atau makna

Tanda	Arti
	Bacaan berhenti sebentar
	Bacaan berhenti agak lama (saat penggantian bait)

Perhatikan penggunaan tanda jeda pada puisi berikut ini!

Desah Nelayan

Desiran angin | bertiup sepoi-sepoi |
Pohon nyiur | melambai-lambai |
Ombak bergulung-gulung | saling berkejaran |
Suara gedebur | membentur batu karang ||

Kau sedikit pun | tak merasa takut |
Kau dayung perahu | ke tengah laut |
Kau terjang | gulungan ombak |
Sehingga perahumu terombang-ambing ||

Di dadamu | hanya ada |satu harapan |
Menangkap ikan |sebagai kehidupan |
Walaupun nyawa |sebagai taruhan |
Sedikit pun |kau tak merasa gentar ||

Wahai | engkau nelayan |
Sebesar itukah |harga yang harus kau bayar?|
Bekerja | meregang nyawa |
Dengan hasil tak seberapa ||

Tuhan |
Berilah keselamatan |
Bagi para nelayan |
Karena olehnyalah kami dapat makan ikan ||

Cobalah baca sekali lagi puisi di atas berdasarkan tanda jeda yang sudah ditentukan.

Bubuhkan tanda jeda pada puisi berikut ini, kemudian bacalah puisi tersebut di depan kelas sesuai tanda jeda dan ekspresi yang tepat.

MENABUNG

Aku punya sebuah celengan
Terbuat dari tanah liat
Berbentuk seekor gajah
Dengan belalai yang panjang



Dari hari ke hari
Celenganku selalu kuisi
Dari uang pemberian ibu
Sebagian ku simpan di celenganku

Kuingin kelak
Dapat membeli buku cerita
Dari uangku sendiri
Hasil menabung di celenganku

Satu tahun sudah berlalu
Tidak terasa aku mengisinya
Celenganku penuhlah sudah
Kupecah dan kuhitung jumlahnya

Betapa riang hatiku
Jumlah celenganku cukup besar
Kubelikan empat buah buku cerita
Dan alat-alat sekolah

Karya Rayi Seharaji



Latihan

Bacalah puisi berjudul “Desah nelayan ” atau “Menabung” dengan lafal dan intonasi yang tepat!



Aku Mampu

Carilah sebuah puisi dari buku majalah atau buku puisi, salinlah, kemudian bacalah di depan kelas. Nilailah pembacaan puisi temanmu di depan kelas, yang dinilai adalah:

- ekspresi yang tepat/mimik;
- kejelasan ucapan atau artikulasi;
- intonasi/tekanan suara yang sesuai;
- pemenggalan atau pemberian jeda/penggunaan jeda.

Buatlah seperti rubrik berikut (beri tanda x untuk penilaianmu).

No.	Penilaian	Kurang	Cukup	Baik
1.	ekspresi yang tepat/mimik			
2.	kejelasan ucapan atau artikulasi			
3.	intonasi/tekanan suara yang sesuai			
4.	pemenggalan atau pemberian jeda/ penggunaan jeda			

Berilah alasan dari penilaianmu itu.

Lakukan secara berpasangan.

D. Menulis Dialog

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

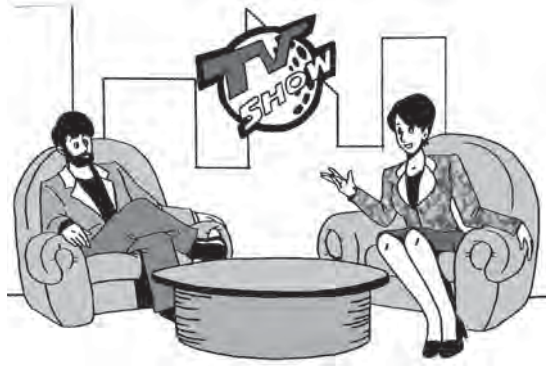
- menulis percakapan di radio/televisi dalam bentuk dialog.
- menjelaskan peran setiap tokoh dalam dialog.
- menyimpulkan isi percakapan.

Simaklah pecakapan di bawah ini.

Pengusaha Boneka

Anita Rahman : “Selamat malam para pemirsa televisi, pada malam ini di samping saya telah hadir seorang pengusaha sukses, yaitu Bapak Arie Nugroho. Selamat malam, Pak Arie Nugroho.”

Arie Nugroho : “Selamat malam Mbak Anita, dan selamat malam bagi pemirsa di rumah.”



Anita Rahman : “Terima kasih atas kehadiran Bapak Arie di studio kami. Pada malam ini, kami ingin mengajak Bapak untuk berbincang-bincang tentang usaha Bapak. Apa sih, usaha Bapak? ”

Arie Nugroho : “Saya ini usaha dalam bidang pembuatan boneka dari kain.”

Anita Rahman : “Sejak kapan Bapak usaha dalam bidang pembuatan boneka ini?”

Arie Nugroho : “Saya mulai membuka usaha membuat boneka pada tahun 2000, dan mulai tahun 2002 sampai sekarang, saya bekerja sama dengan pengusaha dari negara Jepang.”

Anita Rahman : “Di mana pabrik pembuatan boneka yang bapak dirikan?”

Arie Nugroho : “Pabrik boneka saya ada dua tempat, yaitu di Jalan Tipar Cakung Jakarta Utara dan di Batam.”

Anita Rahman : “Berapa kira-kira karyawan Bapak sekarang ini?”

Arie Nugroho : “Para karyawan saya di Tipar Cakung kurang lebih 650 orang dan di Batam kurang lebih 400 orang.”

Anita Rahman : “Boneka ini dipasarkan ke mana saja dan berapa omset penjualannya?”

Arie Nugroho : “Boneka ini kami pasarkan dalam negeri dan sebagian di ekspor ke Malaysia, Singapura, dan Taiwan. Omset penjualan tahun ini sudah mencapai dua puluh enam miliar.”

Anita Rahman : “Wah, besar sekali! Mudah-mudahan berkembang terus ya, Pak. Pak Arie saya rasa berbincang-bincang kita cukup sekian dulu dan terima kasih sekali lagi saya sampaikan pada Bapak Arie Nugroho.”

Arie Nugroho : “Sama-sama, Mbak Anita. Selamat malam.”

Anita Rahman : “Pemirsa di rumah, demikian bincang-bincang saya dengan Pak Arie Nugroho, pengusaha boneka, terima kasih para pemirsa di rumah atas perhatiannya. Selamat malam.”

Dalam dialog di atas, antara Anita Rahman dan Arie Nugroho mempunyai peran masing-masing. Anita Rahman sebagai presenter atau pembawa acara dialog dan Arie Nugroho sebagai narasumber.

Isi percakapan atau dialog antara Anita Rahman dengan Arie Nugroho dapat diuraikan sebagai berikut.

- Jenis usaha Pak Arie Nugroho adalah memproduksi boneka.
- Usaha memproduksi boneka dimulai sejak tahun 2000.
- Tempat produksi boneka di Jalan Tipar Cakung Jakarta Utara dan di Batam.
- Produksi boneka dipasarkan ke dalam negeri dan luar negeri.
- Omset penjualan pertahun sudah mencapai dua puluh enam miliar rupiah.



Latihan

1. Buatlah dialog antara presenter dengan seorang peternak ayam potong!
2. Tuliskan isi kesimpulan dialog!



Asah Kemampuan 3

A. Dengarkanlah percakapan berikut ini!

Pengusaha Kain Batik

Pewawancara : “Selamat siang, Ibu Yani. Ibu Yani, di kota Solo ini, Ibu dikenal sebagai usahawan yang cukup sukses.”

Narasumber : “Alhamdulillah, yang saya capai ini, sebenarnya berkat karunia dari Tuhan.”

Pewawancara : “Dari mana Ibu memulai usaha ini?”

Narasumber : “Usaha ini saya mulai ketika anak-anak saya sudah besar, dan memerlukan biaya untuk sekolah mereka. Dan juga saya merasa kesepian karena anak-anak tidak perlu bantuan lagi sehingga tidak ada kesibukan.”

Pewawancara : “Apakah Ibu langsung mulai dengan usaha kain batik ini?”

Narasumber : “Oh, tidak, saya dulu mulai dengan usaha katering untuk karyawan tempat suami saya bekerja, tetapi kemudian saya sakit karena kecapaian. Kemudian, saya melihat di Solo ini banyak sekali pembatik yang berbakat, tetapi tidak memiliki modal. Mereka saya tampung dan saya bina sehingga sekarang menjadi besar.”

Pewawancara : “Apakah usaha ini langsung berhasil?”

Narasumber : “Tentu saja tidak, karena saat itu saya sulit memasarkan hasil batik itu. Baru tahun 2000 ketika saya bekerjasama dengan pengusaha dari Amerika, usaha batik ini makin berkembang.”

Pewawancara : “Ke mana saja batik ini dipasarkan?”

Narasumber : “Batik ini dipasarkan di dalam negeri dan sebagian ke Amerika dan Eropa.”

Pewawancara : “Berapa omset penjualan dalam setahun?”

Narasumber : “Omset penjualan batik pada tahun terakhir mencapai empat puluh miliar rupiah.”

Pewawancara : “Baik Bu Yani, saya rasa cukup perbincangan kita kali ini. Selamat ya, semoga Ibu ini semakin sukses. Terima kasih atas keterangan yang Ibu berikan.”

Narasumber : “Sama-sama.”

a. Buatlah pertanyaan dari penjelasan berikut ini!

1. Usaha batik ini mulai berkembang saat saya bekerja sama dengan pengusaha dari Amerika Serikat.

Pertanyaan : _____

2. Usaha ini saya mulai dengan katering untuk karyawan tempat suami saya bekerja, tapi kemudian saya sakit karena kecapaian.

Pertanyaan : _____

3. Usaha batik ini didukung oleh suami saya.

Pertanyaan : _____

4. Hasil batik ini dipasarkan di dalam negeri, dan sebagian dipasarkan ke Amerika dan Eropa.

Pertanyaan : _____

5. Saya mencoba usaha batik ini, karena melihat bahwa di kota Solo banyak sekali para pebatik yang berbakat, tetapi tidak memiliki modal.

Pertanyaan : _____

- b. Tuliskan isi pembicaraan antara pewawancara dengan narasumber!
- c. Tuliskan langkah-langkah untuk melakukan wawancara!
- d. Tuliskan daftar pertanyaan untuk mewawancarai pedagang kaki lima!

- B. Berilah tanda jeda atau penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti atau makna dalam puisi.**

Era Globalisasi

Di era globalisasi ini
Banyak barang dari luar negeri
Dengan janji kualitas lebih tinggi
Tapi aku tetap mencintai
Produksi dari dalam negeri

Ada banyak makanan yang siap saji
Tapi tak baik untuk dikonsumsi
Makanan yang siap saji
Mudah didapat tapi tak bergizi

Mari kita mencintai
Produksi dari dalam negeri sendiri
Agar ekonomi negeri ini
Kian hari kian menjadi mandiri

- C. Tuliskan percakapan antara dua orang, yaitu pewawancara dengan narasumber seorang pegawai bank!**



Kamus Kecil

Distributor	: Orang/badan yang bertugas mendeskripsikan barang; penyalur
Kios	: Toko kecil
Latar belakang	: Hiasan; dasar suatu tindakan; keterangan mengenai suatu peristiwa untuk melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya
Rentenir	: Orang yang mencari nafkah dengan membungakan uang (setinggi-tingginya); tukang riba; pelepas uang; lintah darat
Simpanan pokok	: Simpanan yang disetor sekali selama menjadi anggota koperasi yang besarnya ditentukan
Simpanan wajib	: Simpanan yang wajib disetor setiap bulan yang besarnya ditentukan
Simpanan sukarela	: Simpanan yang disetor kapan saja (tidak setiap bulan)
SHU	: Sisa Hasil Usaha
Deviden	: Balas jasa simpanan yang diberikan setiap akhir tahun
Angsur	: Menyerahkan/membayar sedikit demi sedikit/tidak sekaligus
Menjelang	: Hampir; menyongsong; menghadap
Topik	: Pokok pembicaraan dalam diskusi; bahan pembicaraan
Kelontong	: Barang-barang untuk keperluan sehari-hari
Sepoi-sepoi	: Perlahan-lahan; silir-semilir
Meregang	: Menjadi tegang; merebut dengan paksa; narik; merenggut
Mimik	: Peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut muka
Omset	: Jumlah uang hasil penjualan barang tertentu selama masa jual
Globalisasi	: Proses masuknya ke ruang lingkup dunia



Refleksi

1. Kamu pasti sudah pernah menyaksikan ibumu berbelanja, bukan? Coba perhatikan apa yang dibicarakan ibumu bersama dengan pedagang tersebut. Tulislah pokok-pokok yang dibicarakan!
2. Berkomentar/mengomentari pendapat seseorang mungkin sudah sering kamu lakukan. Menanggapi pendapat orang lain tidak hanya sekadar menunjukkan kekurangan/kesalahannya. Tetapi, juga harus disertai dengan alasan yang logis dan alternatif jalan keluarnya. Selain itu, bahasa yang kita gunakan juga harus santun, agar yang dikomentari tidak tersinggung. Apakah kamu sudah melakukan hal-hal seperti itu saat memberikan tanggapan?
3. Bayangkan kamu sebagai seorang wartawan atau pembawa berita yang akan mewawancarai seorang narasumber. Hal-hal apa yang harus kamu persiapkan? Bagaimana perasaanmu? Bagaimana kamu harus bersikap di hadapan narasumber?
4. Pernahkah kamu ditugaskan untuk membacakan puisi oleh gurumu? Bagaimana perasaanmu saat membacakan puisi? Menurutmu, hal apa saja yang harus diperhatikan saat membacakan puisi agar si pendengar mudah memahami isi puisi tersebut dan dapat menikmati indahnya sebuah puisi?
5. Kamu tentu sering bercakap-cakap dengan temanmu. Pernahkah kamu mengalami kesulitan saat berdialog? Sulit menyampaikannya dan sulit memahami dialog temanmu? Coba bicarakan bersama temanmu apa yang menyebabkan kamu mengalami kesulitan saat melakukan dialog.

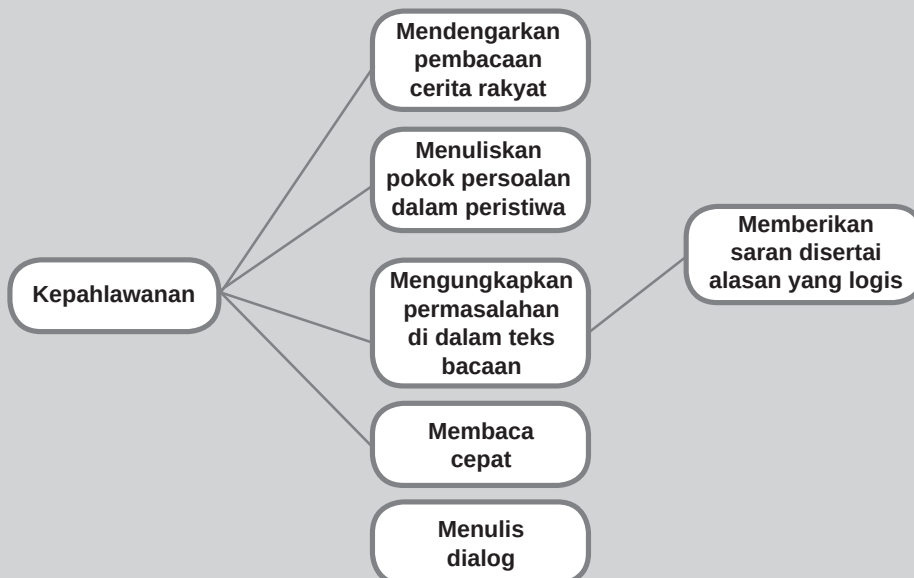
Bab 4

Kepahlawanan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. menuliskan urutan peristiwa cerita rakyat yang didengar.
2. menjelaskan masalah atau peristiwa yang terdapat di dalam teks.
3. memberikan komentar/tanggapan/pertanyaan dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.
4. membaca teks dengan kecepatan 75 Kpm.
5. menjawab pertanyaan tentang teks.
6. mencatat gagasan utama teks yang dibaca.
7. mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks.
8. menulis dialog dengan tema tertentu.
9. menentukan nama-nama tokoh dalam dialog tersebut dan perannya.





A. Mendengarkan Pembacaan Cerita Rakyat

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menuliskan urutan peristiwa cerita rakyat yang didengar.

Dengarkan pembacaan cerita berikut ini!

Legenda Endang Nawangsih

Legenda Endang Nawangsih sangat populer di Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Hal ini karena para penari menciptakan sendratari dengan cerita ini. Selain itu, ada dua buah makam berdampingan di Desa Pantaran, 17 kilometer sebelah barat Boyolali, dipercaya sebagai makam Endang Nawangsih dan Ki Ageng Pantaran.

Alkisah, di desa Canditoro ada seorang gadis jelita, luhur budinya, dan senantiasa siap menolong sesamanya. Gadis itu bernama Endang Nawangsih. Ia menyukai tanaman sayur-sayuran, teh, dan terutama yang berbuah seperti kopi. Alasannya, buah tanaman itu dapat dimanfaatkan penduduk setempat, terutama yang kurang mampu dan memerlukan pertolongan.

Pada suatu pagi, ketika Endang Nawangsih tengah memetik sawi, datanglah seorang perjaka tampan. Perjaka itu mengaku bernama Citrasoma, putra Raja Hajipamoso, penguasa Pengging. Selain ingin menikmati pemandangan indah dan menghirup udara sejuk, si perjaka mengunjungi desa itu atas perintah ayahandanya untuk memeriksa wilayah. Raja Hajipamoso sering kurang puas mendengar laporan para punggawa mengenai wilayah itu.

Tiba di Desa Canditoro, Citrasoma dan Endang Nawangsih saling bertatap pandang. Kata-kata lemah lembut dan penuh sopan santun yang diucapkan Endang membuat Citrasoma terpesona. Pertemuan singkat itu membekas di hati Citrasoma.

Oleh karena itu, ketika Citrasoma tiba di Pengging, laporannya kepada Raja Hajipamoso bukan tentang keadaan wilayah itu, melainkan tentang Endang Nawangsih. Tidak hanya itu, Citrasoma bahkan menyatakan keinginannya untuk mempersunting gadis jelita itu. Untuk itu, Raja Hajipamoso segera memanggil guru Citrasoma untuk meminta pertimbangan. Sang guru diam sejenak, kemudian merenung. Beberapa menit kemudian, sang guru menganggukkan kepala tanda setuju. Citrasoma pun tersenyum bahagia.

Pembicaraan antara Raja Hajipamoso dan Syekh Maulana Malik Ibrahim Maghribi (guru Citrasoma) segera berlangsung dengan sungguh-sungguh. Me-

reka membicarakan kapan sebaiknya mengunjungi desa Canditoro untuk melamar Endang Nawangsih.

Sementara itu, di desa Canditoro tampak Ki Ageng Pantaran sedang asyik membicarakan berbagai hal dengan sahabat-sahabatnya. Tiba-tiba, muncullah Endang Nawangsih dengan tergopoh-gopoh. Ia menceritakan peristiwa yang baru dialaminya di ladang. Ki Ageng hanya tersenyum menanggapi. Ia tahu, putrinya sudah beranjak dewasa dan sudah saatnya tertarik kepada seorang pria. Belum lagi Ki Ageng memberi jawaban, datanglah Citrasoma, Hajipamoso, dan Syekh Maulana. Mereka melamar Endang untuk Citrasoma. Tentu saja Endang sangat terkejut. Bagaimana mungkin dalam waktu sesingkat itu Citrasoma dapat kembali bahkan dengan membawa ayahanda serta gurunya? Akan tetapi, Endang segera ingat bahwa putra Raja Pengging itu memang terkenal sakti. Konon, ia memiliki ajian Angin Selaksa, yang memungkinkan seseorang dapat berlari dan menyelesaikan tugas dengan sangat cepat.

Kedatangan tamu-tamu itu membuat Endang Nawangsih gugup dan sedikit tersipu-sipu. Wajahnya menjadi merah jambu. Bagi Citrasoma, Endang tampak semakin cantik.

Ketika Raja Hajipamoso mendesakkan keinginan sang putra, Endang menjawab dengan cerdas. Ia mau menerima lamaran Citrasoma kalau perjaka tampan itu mampu memenuhi permintaannya, yaitu menciptakan sumber air jernih di desa Canditoro. Mendengar permintaan itu, Citrasoma segera meninggalkan mereka dan pergi bertapa.

Seperti biasa, apabila orang tidak tidur dan tidak makan, tubuhnya menjadi panas. Demikian pula halnya dengan Citrasoma. Karena perjaka itu sakti, dari tubuhnya memancar udara panas hampir 500 derajat Celcius. Akibatnya, berbagai jenis jin dan makhluk halus lainnya merasa sangat terganggu. Mereka ingin membatalkan keinginan Citrasoma untuk terus bertapa. Karena cara makhluk halus tidak bertatakrama, Citrasoma marah. Perkelahian pun terjadi. Walaupun dikeroyok oleh hampir 457 jin dan 678 makhluk halus lainnya, kemenangan akhirnya berada di pihak sang perjaka. Setelah itu, Citrasoma menjelaskan maksud tapanya. Mendengar penjelasan perjaka itu, semua jin dan makhluk halus sepakat membantu.

Tujuh hari sejak Citrasoma mulai bertapa, muncullah sumber air jernih yang memancar dengan deras dari lereng Gunung Merbabu ke desa Canditoro.

Endang Nawangsih kagum, demikian pula Ki Ageng Pantaran. Seluruh penduduk desa segera beramai-ramai menemui sang perjaka yang tengah bertapa bersama makhluk-makhluk halus yang sudah ditaklukkannya. Mereka memuji

kehebatan Citrasoma. Akan tetapi, karena putra Raja Hajipamoso adalah seorang ksatria sejati, ia cenderung merendahkan diri.

“Hamba tidak menciptakan sumber air jernih ini,” katanya lembut dan sangat perlahan, “tetapi, Tuhan Yang Mahakasih berkenan memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Selain itu juga karena doa dan restu Ki Ageng Pantaran.”

Ki Ageng terharu mendengarkan kerendahan hati Citrasoma. Oleh karena itu, Endang Nawangsih pun diperkenankan untuk dipersunting putra Raja Hajipamoso. Nama desa itu pun diubah. Tak lagi Canditoro, tetapi Pantaran. Udara desa itu sejuk karena ada di ketinggian 1.200 meter di atas permukaan laut.

Sumber: Buku *Cerita Rakyat*

Buka kembali pelajaran cerita rakyat. Penjelasanannya dapat kamu gunakan sebagai bahan belajar.



Latihan

- a. Tuliskan alur cerita/jalan cerita atau urutan peristiwa cerita rakyat yang telah diperdengarkan dengan mengikuti tabel berikut.

Urutan Peristiwa	Peristiwa yang terjadi

- b. Bicarakan dengan teman sebangkumu, apakah pesan atau amanat yang tersirat dalam cerita tersebut! Perhatikan contoh.

Isi pesan atau amanat dalam cerita rakyat
Keluhuran budi itu bisa diterpkan dimana saja

1. Menceritakan kembali secara lisan cerita rakyat yang didengar

Kamu sudah menuliskan cerita secara urut. Kegiatan berikutnya kamu akan menceritakan kembali cerita tersebut dengan kata-katamu sendiri, namun sebelumnya lakukan kegiatan berikut ini.



Aku Mampu

- 1) Dengarkan sekali lagi cerita rakyat yang diperdengarkan!
- 2) Tuliskan pokok-pokok isi cerita yang kamu dengar!
- 3) Rangkaikan pokok-pokok isi cerita tersebut menjadi beberapa paragraf, kamu boleh menambahkan kata, kelompok kata, atau kalimat agar menjadi paragraf yang padu dan urutan yang logis.
- 4) Hasilnya ceritakan di depan kelas, guru dan teman-temanmu akan mende-
ngarkan.

B. Menuliskan Pokok Persoalan dalam Peristiwa

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mencatat pokok persoalan/peristiwa dalam teks drama.

Saksikan pementasan drama yang diperankan oleh teman-temanmu.

Cut Nyak Dien

Cut Nyak Dien : Hai, laskar wanita Aceh, bagaimana pertempuran di Meulaboh?
Prajurit 1 W : Aduh, Tuan putri, pasukan kita terdesak.
Prajurit 2 W : Iya, terpaksa kami harus mundur.
Prajurit 3 W : Aduh, Tuan Cut Nyak Dien saya mau lapor!
Cut Nyak Dien : Kamu mau lapor apa, cepat katakan, apakah ada kabar penting dari suamiku Teuku Umar?
Prajurit 3 W : Ada kabar buruk, Tuan.
Cut Nyak Dien : Kabar buruk apa? Cepat katakan!
Prajurit 3 W : Tuanku Teuku Umar gugur di medan perang.
Cut Nyak Dien : Oh... Teuku Umar gugur? (Cut Nyak Dien tampak sedih dan terpukul sekali)

- Prajurit 1 W : Lalu, bagaimana dengan kita? Apakah tidak sebaiknya kita menyerah saja?
- Cut Nyak Dien : Apa, menyerah? Tidak, kita tidak boleh menyerah. Telah banyak para pejuang kita yang tewas, maka kita harus balaskan kematian para pejuang kita.
- Prajurit 2 W : Lalu, apa langkah kita selanjutnya?
- Cut Nyak Dien : Kita kumpulkan kembali laskar-laskar yang tersisa. Kita bangun kekuatan yang kokoh.
- Prajurit 3 W : Apakah taktik perang yang akan kita terapkan?
- Cut Nyak Dien : Kita terapkan taktik perang gerilya, karena taktik ini sangat efektif. Kita menguasai medan perang, kita jebak tentara Belanda keparat itu.
- Prajurit 1 W : Aku siap untuk bertempur habis-habisan.
- Cut Nyak Dien : Bagus! Kita harus kobarkan semangat bertempur!
- Prajurit 2 W : Kita juga harus bangun persatuan dengan rakyat, sebab kita tak dapat perang jika perut kita lapar!
- Cut Nyak Dien : Hai, laskar wanita Aceh yang gagah berani! Mari kita bersatu untuk melawan Belanda! Jangan ada yang menjadi pengkhianat!
- Semua : Siap! Kami siap untuk berperang demi rakyat Aceh yang tertindas. Merdeka! Merdeka!



Latihan

Setelah menyaksikan dramatisasi, catatlah pokok-pokok peristiwa yang terdapat dalam teks drama. Tuliskan jawabanmu dalam bentuk tabel seperti berikut.

a.

No.	Identifikasi Teks	Uraian
1.	Tema drama	
2.	Judul drama	
3.	Nama tokoh	
4.	Latar cerita	
5.	Isi drama	

b.

No.	Pokok-pokok peristiwa	Penjelasan

C. Mengungkapkan Permasalahan di dalam Teks Bacaan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menjelaskan masalah atau peristiwa yang terdapat di dalam teks;
- memberikan komentator/tanggapan/pertanyaan dengan pilihan kata dan bahasa yang santun.

1. Bacalah dalam hati teks bacaan berikut!

Pada hari Senin tanggal 11 September 2006, Reza Prianto terlambat datang ke sekolah sehingga ia mendapat teguran dari kepala sekolah. Sebenarnya, Reza sudah berusaha berangkat pagi agar tidak terlambat. Namun, karena di perjalanan ia melihat seorang kakek tertabrak sepeda motor saat menyeberang jalan, dan tak ada yang menolong, Reza segera memberikan pertolongan dan membawanya ke puskesmas terdekat. Setelah tiba di sekolah, pelajaran sudah dimulai selama 60 menit, karena itulah Reza terlambat.



Latihan

Supaya kamu bisa menjelaskan masalah dalam teks di atas, kamu harus mengerti pokok-pokok peristiwa yang terdapat di dalamnya!

No.	Pokok-pokok peristiwa	Penjelasan
1.	Peristiwa apa yang terjadi?	
2.	Siapa yang mengalami peristiwa?	
3.	Kapan peristiwa itu terjadi?	
4.	Mengapa ia datang terlambat?	
5.	Mengapa peristiwa itu terjadi?	

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tadi itulah permasalahan yang ada di dalam teks di atas. Apabila kamu dapat menjawab dengan baik, kamu sudah dapat mengungkapkan permasalahan yang ada di dalam teks bacaan.



Latihan

Sekarang, lisankanlah di depan kelas permasalahan yang kamu temukan di dalam teks berdasarkan jawabanmu!



Latihan Berkelompok

Siapa tak kenal Butet Kertaredjasa, pemain teater yang aktingnya selalu membuat penonton tertawa? Belum lama ini Mas Butet mementaskan teater di Gedung Kesenian Jakarta pada tanggal 24 – 25 Mei 2006 dengan judul “Matinya Tukang Kritik”. Semua hasil pertunjukannya disumbangkan untuk para korban gempa di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Dananya digunakan untuk memperbaiki beberapa TK dan SD yang rusak akibat gempa tersebut.

Isilah tabel di bawah ini (kerjakan bersama seorang teman).

No.	Pokok-pokok peristiwa	Penjelasan
1.	Pementasan teater	Di pentaskan oleh Butet Kertarajasa
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Dengarkan cerita yang dibacakan oleh salah seorang temanmu berikut!

Sutan Syahrir (1909 - 1966)
Pahlawan Pergerakan Nasional

“Sutan Syahrir menjalani kehidupan/perjuangan terus-menerus menderita dan berkorban. Ia berjuang demi kemerdekaan Indonesia, menjalani pengasingan untuk Indonesia merdeka, ikut serta dalam memperjuangkan Indonesia merdeka walaupun ia sakit dan meninggal di dalam tahanan Republik Indonesia yang merdeka.”

Kalimat di atas disampaikan oleh mantan Wakil Presiden Mohammad Hatta pada saat pemakaman Sutan Syahrir. Cita-citanya untuk kemerdekaan sangat mendalam. Hal itu ditunjukkan dengan keikutsertaan dalam berbagai kegiatan para mahasiswa di negeri Belanda dengan selalu mengikuti perkembangan di tanah air.

Setelah kembali dari negeri Belanda tahun 1931, Syahrir menjadi Ketua Umum Partai Nasional Indonesia Merdeka. Partai itu merupakan wadah pendidikan bagi kader bangsa untuk tujuan politik. Karena kegiatan itu, dia ditangkap

tahun 1934 dan dipenjarakan di Cipinang, Jakarta. Kemudian, bersama Hatta, dia dibuang ke Digul dan Banda Neira. Menjelang masuk Jepang, dia dipindahkan ke Sukabumi, Jawa Barat.

(Disarikan dari *Jejak-Jejak Pahlawan*, 1992, Grasindo)



Latihan

Setelah kamu mendengarkan cerita yang dibacakan, temanmu. Ajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks cerita tersebut! Mintalah temanmu yang duduk di belakangmu untuk menjawab!

No.	Pertanyaan yang diajukan	Jawaban dari temanmu
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		



Tugas Mandiri

- 1) Carilah 2 atau 3 gambar pahlawan yang paling kamu sukai
- 2) Potong dan tempelkan di bukumu (folio/HVS)
- 3) Ceritakan gambar pahlawan tersebut sesuai perjuangan yang dilakukannya

3. Menanggapi teks bacaan

Baca dan ceritakan perjuangan R. A. Kartini berikut ini!



R.A. Kartini

R.A. Kartini, Pahlawan Pergerakan Nasional

Ratusan tahun bangsa Indonesia hidup dalam masa penjajahan. Bangsa Eropa terutama Portugis, Belanda, dan Inggris menguasai sedikit demi sedikit wilayah Indonesia. Rakyat kita menjadi terdesak sehingga muncul perasaan tidak aman tinggal di tanah air sendiri. Ketika itu, perjuangan

raja-raja yang berkuasa hanya untuk kepentingan diri sendiri dan bersifat lokal. Antara raja yang berkuasa pun masih mudah diadu domba sehingga perjuangan selalu gagal.

Perjuangan bangsa kita akan berhasil jika ada persatuan dan kesatuan. Adanya perasaan senasib dan sepenenderitaan akan memunculkan perasaan ingin bersatu. Bersatu dan berjuang untuk memperjuangkan tanah air kita tercinta. Persatuan dan kesatuan yang kuat, dapat dilihat dari dukungan yang kuat dari masyarakat terhadap perjuangan RI. Salah satu contoh persatuan yang kuat itu tampak dalam kerelaan rakyat memberikan hasil pertaniannya untuk menyokong logistik tentara yang bersembunyi di desa-desa.

Adapun tokoh tokoh yang berperan dalam merintis perjuangan ke arah persatuan dan kesatuan antara lain R.A. Kartini, Dr. Sutomo, Dr. Gunawan, H. Samanhudi, K.H. Ahmad Dahlan, Dr. Cipto Mangunkusumo, Otto Iskandar Dinata, dan lain-lain. Tokoh inilah yang mengisi perjuangan pada masa pergerakan nasional.

Tahukah kamu, siapa R.A. Kartini itu? Dia adalah putri dari Bupati Jepara, Raden Mas Ario Sosroningrat. Kartini lahir pada tanggal 21 April 1879, di Mayong Kabupaten Jepara.

Raden Ajeng Kartini adalah pelopor emansipasi wanita Indonesia. Cita-citanya ingin mengangkat derajat kaum wanita melalui pendidikan. Ia ingin mendapat hak dan kecakapan yang sama dengan kaum pria. Ia sangat ingin melanjutkan sekolahnya, tetapi dilarang oleh orang tuanya. Sebagai seorang gadis, ia harus menjalani masa pingitan sampai waktunya untuk menikah.

Salah satu kegemaran Kartini adalah membaca. Dengan banyak membaca, maka pikiran kartini menjadi terbuka. Melalui bacaan itu, ia dapat membandingkan kemajuan yang dicapai wanita-wanita Eropa dengan wanita Indonesia. Sejak itu, mulai tumbuh niat untuk mendirikan sekolah bagi kaum wanita. Mula-mula didirikan di rumahnya sendiri, yaitu Sekolah Kartini. Kemudian, bermunculan sekolah-sekolah Kartini lainnya seperti: sekolah Kartini Semarang, Yogyakarta, Solo, Malang, Madiun, Cilacap, dan lain-lain.

Sejak masih muda, Kartini rajin mengirim surat kepada teman-temannya di negeri Belanda. Dalam surat-suratnya, Kartini menuangkan keinginannya untuk memajukan wanita Indonesia. Kumpulan surat-suratnya itu, kemudian diterbitkan menjadi sebuah buku yang berjudul Habis Gelap Terbitlah Terang. Belum sempat menikmati hasil perjuangannya, Kartini wafat dalam usia 25 tahun. Tepatnya pada tanggal 17 September 1904.



Latihan

Jawablah dengan benar!

1. Siapakah R.A. Kartini itu?
2. Mengapa ia tidak boleh bersekolah?
3. Secara urut, bangsa mana yang pernah menjajah Indonesia?
4. Mengapa R.A. Kartini disebut pahlawan emansipasi?
5. Bilamanakah perasaan ingin bersatu muncul?
6. Apa yang membuktikan bahwa masyarakat memberi dukungan penuh pada TNI saat berjuang untuk kemerdekaan Indonesia?
7. Siapa saja tokoh yang merintis perjuangan ke arah persatuan dan kesatuan?
8. Di mana dan kapan R.A. Kartini dilahirkan?
9. Apa tujuan setiap tanggal 21 April diadakan upacara Hari Kartini?
10. Apakah untungnya bila kita banyak membaca?

4. Memberikan saran disertai alasan yang logis

Berkat Dokter

Ketika itu aku merasa telingaku mengalami gangguan. Telinga kananku tak bisa mendengarkan seperti orang tuli. Ayah ibuku segera membawaku ke dokter.

Oleh dokter THT, aku disuruh berbaring. Waktu telingaku diperiksa dengan menggunakan suatu alat, aku berteriak. Entah mengapa aku menjadi sangat ketakutan.

"Aku tidak mau meninggal sekarang," teriakku keras. Tetapi, dokter malah tertawa. Dengan sabar dan sangat hati-hati, dokter memeriksa telingaku. Kata dokter telingaku hanya kemasukan air dan penuh dengan kotoran. Setelah dibersihkan, aku merasa tidak tuli lagi. Terima kasih, Pak dokter.

Sumber Sekar Kinasih
SDN Percobaan Pakem
Bobo Th XXXII

a. Catatlah pokok persoalan yang dialami si Aku

1. Aku mengalami gangguan pada telinga kananku seperti orang tuli.
2. Ketika dokter memeriksa telingaku, aku menjerit, tetapi dokter malah tertawa.

b. Berilah saran temanmu itu dengan alasan yang logis

1. Kita harus rajin membersihkan diri.

c. Bagaimana tanggapanmu mengenai persoalan yang terjadi pada temanmu

1. Kita harus percaya kepada dokter yang memeriksa.



Latihan

Catatlah persoalan-persoalan yang terdapat dalam teks, kemudian berilah saran yang logis dan tanggapannya!

No.	Persoalan	Saran yang logis	Tanggapan



Latihan Berkelompok

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 3 orang.
2. Cara kerja
 - a. Secara bergantian mengemukakan persoalannya masing-masing, lalu catatlah dalam buku kerja kelompok.
 - b. Ketika anak ke-1 menyampaikan persoalan yang dialami, maka 2 anak lainnya masing-masing memberikan saran yang logis dan menanggapi.
3. Laporkan hasil diskusi di depan kelas.

D. Membaca Cepat

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca teks dengan kecepatan 75 Kpm.
- menjawab pertanyaan tentang teks.
- mencatat gagasan utama teks yang dibaca.
- mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks.

Bacalah teks dengan cepat!

Rela Berkorban dalam Kehidupan Sehari-hari

Rela berkorban untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia sudah dilakukan oleh para pahlawan kita. Mereka berjuang tanpa mengharapkan jasa, materi dan penghargaan dari siapa pun. Mereka benar-benar berjuang tanpa pamrih, dengan satu tujuan, yaitu demi Indonesia merdeka.

Kini kita hidup di era merdeka dan kita harus mengisi kemerdekaan ini dengan sebaik-baiknya. Kita mengisi kemerdekaan dengan belajar yang rajin, tekun, dan jangan lupa berdoa agar dapat menjadi orang yang berguna bagi nusa dan bangsa. Berbakti kepada kedua orang tua dan guru, tidak melawan atau menentang perintahnya. Kita harus bersikap baik, menyenangkan, jujur, dan menghargai setiap orang, atau menghormati orang yang lebih tua dari kita.

Albert Einstein ketika kecil dianggap bodoh oleh kepala sekolahnya. Ia sering tidak masuk sekolah. Namun kemudian, ia menjadi ilmuwan besar pada abad ke-20. Jadi, Albert Einstein tidak bodoh, yang ada adalah malas belajar jika ada temanmu yang kurang dalam belajar, bantulah. Jika kamu merasa kurang, giatlah belajar.

Jika kita rajin belajar dan rajin berdoa, maka apa yang kita cita-citakan akan tercapai. Jangan terlalu banyak bermain sebab kita akan lupa waktu belajar, jangan terlalu banyak menonton TV karena dengan banyak menonton TV kita akan malas untuk belajar. Berdisiplin dengan waktu berarti kita tidak menyia-nyiakan waktu kita. Isilah waktu dengan belajar atau kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Kita belajar tidak hanya dari buku, tetapi kita pun dapat belajar dari kegiatan sehari-hari yang kita lihat dan kita lakukan.

Kita harus rela berkorban, misalnya berkorban waktu bermain demi belajar. Kita rela berkorban demi kepentingan orang banyak. Seperti teman-teman kita yang berprestasi dalam bidang olahraga dan kesenian, misalnya teman kita menggeluti olahraga renang atau senam. Mereka berlatih dengan sungguh-sungguh, pada waktu pagi, siang, sore, dan malam hari. Mereka tinggal di asrama dan rela ber-

pisah dengan orang tua dan keluarganya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan prestasi demi bangsa dan negara. Mereka telah mengorbankan waktu bermain, masa kecil dan masa-masa bersama keluarganya. Mereka janji terus berlatih dengan keras dan tanpa mengenal lelah. Walaupun mereka telah berlatih, kerja keras mereka telah membuahkan hasil, yang berprestasi di cabang olahraga dan mengharumkan nama bangsa dan negara. Itulah salah satu contoh rela berkorban demi bangsa dan negara dan mengisi kemerdekaan. Melanjutkan cita-cita para pahlawan kita yang telah berjuang merebut kemerdekaan.

Sumber: *Pandai Belajar Pengetahui Sosial 4* hal 73 – 74 , CV. Regina



Latihan

a. Jawablah pertanyaan sesuai dengan isi teks

1. Apa yang dimaksud pejuang yang rela berkorban?
2. Bagaimana caramu berjuang untuk mengisi kemerdekaan?
3. Hal-hal apa saja yang menyebabkan seseorang menjadi bodoh?
4. Dari apa saja yang dapat dijadikan sumber belajar?
5. Sebutkan contoh-contoh perbuatan rela berkorban?

b. Tuliskan gagasan utama teks bacaan yang baru saja kamu baca

No.	Paragraf ke	Gagasan utama
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Buatlah pertanyaan yang isinya sesuai teks bacaan, tuliskan pada tabel ini!

No.	Pertanyaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

E. Menulis Dialog

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menulis dialog dengan tema tertentu;
- menentukan nama-nama tokoh dalam dialog tersebut dan perannya.

1. Lengkapilah teks dialog berikut ini! Tulis di buku tugasmu.

Dokter Cipto Mangunkusumo



Ketika itu sedang musim kemarau, udara terasa sangat panas. Danang dan Yusuf bersama teman-temannya baru mengikuti pelajaran IPS di kelas 5 yang diampu oleh Bu Harti. Mereka mengikutinya sambil terkantuk-kantuk. Bu Harti sedang mengajar tentang perjuangan para pahlawan pergerakan nasional. Ia sangat tanggap dengan situasi murid-muridnya, yang mulai loyo tak bersemangat. Kemudian, Bu Harti berkata:

- Bu Harti : Kapan dan di mana Cipto Mangunkusumo dilahirkan?
Danang :
Bu Harti : Mengapa Cipto Mangunkusumo waktu kecil masuk ke sekolah ELS kemudian masuk ke STOVIA?
Nina :
Bu Harti : Di manakah Cipto Mangunkusumo mengabdikan diri setelah menjadi dokter?
Yusuf :
Bu Harti :
Nita : Bumi putera adalah penduduk asli Indonesia.
Bu Harti : Buku tentang apa yang ditulis Dokter Cipto Mangunkusumo?
Mince :
Bu Harti :
Danang : Bersama Setiabudi dan Suwardi Surya Ningrat.
Bu Harti : Siapa sebenarnya Setiabudi itu?
Nida :
Bu Harti : Apakah jabatan para pendiri IP?
Yusuf :
Bu Harti :
Nita : Karena Dokter Cipto Mangunkusumo menantang pemerintah Belanda.
Bu Harti : Mengapa Dokter Cipto Mangunkusumo dikembalikan ke Jakarta?

- Mince :
 Bu Harti : Ke mana saja Dokter Cipto Mangunkusumo dibuang?
 Danang :
 Bu Harti : Kapan Dokter Cipto Mangunkusumo wafat?
 Nina :
 Bu Harti : Dokter Cipto Mangunkusumo diangkat sebagai apa?
 Yusuf :
 Bu Harti : Di mana nama Dokter Cipto Mangunkusumo diabadikan?
 Nita :

Sebutkan nama-nama tokoh dan perannya! Isikan dalam kotak berikut!

No.	Nama Tokoh	Peran
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		



Latihan

1. Tuliskan 4 nama pahlawan Pergerakan Nasional!
2. Di mana Dr. Cipto mangunkusumo mengabdikan diri menjadi dokter?
3. Tuliskan nama anggota Tiga Serangkai!
4. Kapan dokter Cipto Mangunkusumo lahir? Di mana?
5. Dokter Cipto Mangunkusumo namanya diabadikan menjadi apa?



Asah Kemampuan 4

A. Mendengarkan

Harimau dan Gagak

Di sebuah hutan ada sepasang harimau yang ingin memiliki anak. Setiap malam sepasang harimau itu pergi ke gua untuk bertapa. Suatu malam, ada

petunjuk yang menyatakan bahwa bila harimau itu ingin memiliki anak, masing-masing harus memakan anak gagak yang baru tumbuh bulunya.

Besoknya mereka pergi untuk mencari anak gagak. Dalam perjalanan, mereka bertemu dengan seorang pertapa. Pertapa itu menyarankan kalau ingin mendapatkan anak gagak, sepasang harimau itu harus memelihara pohon cemara. Mereka lalu mencari pohon cemara dan akhirnya mereka menemukan pohon cemara di tepi jalan yang tidak terlalu besar. Lalu, mereka bersahabat dan membuat janji. Janji tersebut adalah sepasang harimau itu akan menjaga pohon cemara, dan pohon cemara harus memberikan anak burung gagak yang bersarang di tempatnya.

Bertahun-tahun berlalu dan pohon cemara tumbuh besar. Banyak burung lain yang ingin bersarang di tempatnya, tetapi pohon cemara menolaknya karena ia hanya menunggu burung gagak untuk bersarang di tempatnya. Lalu, akhirnya ada burung gagak yang mau bertelur di tempatnya. Telur yang ditunggu-tunggu akhirnya menetas. Anak burung gagak lalu tumbuh bulunya dengan cepat.

Pada saat burung gagak sedang mencari makan untuk anaknya, pohon cemara lalu memberikan anak burung itu ke sepasang harimau tersebut. Setelah burung gagak selesai mencari makan lalu ia kembali ke sarangnya, ia melihat bahwa anaknya telah hilang. Burung gagak tersebut bertanya kepada pohon cemara, tetapi pohon cemara tidak menjawabnya. Burung gagak itu tahu kalau pohon cemara itu telah memberikan anaknya kepada sepasang harimau yang ada di bawah pohon cemara. Lalu, burung gagak pergi ke istana menuju taman sari. Burung gagak lalu mengambil selendang milik seorang putri. Lalu, para prajurit mengejar burung gagak tersebut. Burung gagak lalu menaruh selendang tersebut di pohon cemara. Para prajurit berjuang mengambil selendang tersebut, tetapi tidak bisa diambil karena pohon cemara itu sangat besar dan akhirnya pohon cemara itu ditebang.

1. Jawablah pertanyaan di bawah ini

- a. Sebutlah nama-nama tokoh dalam cerita “Harimau dan gagak”!
- b. Apakah latar cerita tersebut?
- c. Sebutkan unsur-unsur yang membangun sebuah cerita!
- d. Tuliskan urutan peristiwa pada cerita rakyat tersebut!

2. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar !

- a. Cerita yang tokoh-tokohnya para binatang disebut....
- b. Rangkaian peristiwa dalam sebuah cerita dinamakan

- c. Pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca atau pendengar disebut....
- d. Cerita yang tersebar dari mulut ke mulut dan tidak diketahui nama pengarangnya disebut....
- e. Waktu/tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita disebut....
- f. Pemegang peran dalam sebuah cerita disebut....
- g. Penggambaran sifat, karakter, kebiasaan, dan perilaku tokoh dalam sebuah cerita disebut....
- h. Tokoh yang paling banyak memegang/menjalankan peran disebut....
- i. Tokoh yang tidak banyak memegang peran disebut....
- j. Dongeng “Harimau dan Gagak” termasuk....

3. Ceritakan kembali dongeng “Harimau dan Gagak” tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

B. Berbicara

1. Perankan naskah dialog berikut!

- Roy : Bay, aku sudah berusaha menahannya agar mereka tidak masuk ke rumah, tapi tidak berhasil.
- Bayu : Tidak berhasil bagaimana? Apakah ada hambatan ketika menahan mereka?
- Roy : Ya, ada hambatan.
- Bayu : Hambatannya apa Roy?
- Roy : Dua orang yang kucegah masuk itu tetap memaksa. Malah dengan tiba-tiba muncul dua orang lagi menghampirinya.
- Bayu : Mungkin mereka bermaksud merampok, Roy.
- Roy : Oh... begitu? Mengapa datang dengan banyak orang?
- Bayu : Mereka datang dengan banyak orang supaya mempunyai kekuatan yang besar sehingga akhirnya berhasil.

Jawablah!

- a. Catatlah pokok-pokok persoalan berdasarkan percakapan yang diperankan!
 - b. Apakah saranmu terhadap persoalan yang dihadapi Roy?
- 2.** Saat pulang sekolah, Robi merasakan lapar sekali. Robi berjalan dengan cepat agar segera sampai di rumah untuk makan dan minum. Di tengah perjalanan, ia melihat seorang anak jatuh dari pohon. Dalam kondisi lelah dan

lapar, ia memutuskan untuk menolong dan mengantarkan anak tersebut ke rumah orang tuanya. Hari ini dia menjadi pahlawan bagi anak itu dan orang tuanya.

Jawablah!

- a. Jelaskan masalah yang terjadi dalam teks tersebut!
- b. Apakah arti pahlawan?
- c. Apakah jasa Robi terhadap anak tersebut ?

C. Membaca

1. Bacalah dengan cepat!

Sultan Hasanuddin merasa terganggu dengan keberadaan Belanda di Gowa. Karena Belanda semakin bersikap seenaknya dan lama kelamaan ingin menguasai Kerajaan Gowa. Sultan Hasanuddin berusaha menggabungkan kerajaan-kerajaan kecil di Sulawesi Selatan untuk mengalahkan Belanda, tetapi usaha Sultan Hasanuddin tidak berhasil karena Kerajaan Tallo tidak ingin bergabung. Aru Palaka ingin bergabung dengan Belanda untuk mengalahkan Gowa, sebab bila Gowa kalah ia akan menjadi raja dari segala raja di Sulawesi Selatan. Permusuhan Gowa dan Belanda memuncak ketika Sultan Hasanuddin naik takhta.

Tiba di pelabuhan Sombaopu, Belanda disambut pasukan Kerajaan Gowa yang telah bersiaga. Meskipun menderita kekalahan, pasukan Gowa tidak patah semangat. Dua tahun kemudian, kapal Belanda (Dewalvich) memasuki perairan Gowa tanpa izin. Pasukan Gowa pun mengejar dan menahan pasukan di kapal tersebut serta menyita senjata yang berada di kapal tersebut. Beberapa tahun kemudian, kapal Belanda (Deleewin) mengalami nasib yang sama.

Sejak saat itu, setiap utusan Belanda yang dikirim selalu mengalami kegagalan. Tawaran perdamaian Belanda pun ditolak oleh Sultan Hasanuddin. Karena mengalami jalan buntu, akhirnya Belanda mengadakan pameran kekuatan di bawah pimpinan Cornelis Speelman. Namun, Sultan Hasanuddin tidak gentar dan membuat Cornelis Speelman beserta armadanya pulang dengan rasa malu dan marah. Tak lama setelah itu, Belanda mengibarkan bendera merah yang merupakan pertanda perang. Pertempuran pun berlangsung sengit, pasukan Gowa dipimpin oleh Sultan Hasanuddin. Empat hari kemudian, armada Belanda tiba di Banteng. Banteng merupakan gudang bahan pangan Kerajaan Gowa. Karena itu dipertahankan habis-habisan oleh pasukan Gowa.

2. Kerjakan dengan benar!

1. Tuliskan kalimat pokok pada setiap paragraf dari teks bacaan tersebut!
2. Tuliskan gagasan utama dari tiap-tiap paragraf yang ada pada teks bacaan tersebut!
3. Buatlah kalimat pertanyaan sesuai isi teks!
 - a. _____
 - b. _____
4. Jawablah pertanyaan berikut sesuai isi teks!
 - a. Mengapa tawaran damai dari Belanda ditolak oleh Sultan Hasanuddin?
 - b. Mengapa usaha Sultan Hasanuddin untuk menyatukan kerajaan kecil di Sulawesi Selatan gagal?

D. Menulis

Kholid : “Selamat siang, Paman.”

Paman : “Selamat siang, Kholid.”

Kholid : “Paman, bagaimana caranya para pahlawan kita dulu berjuang?”

Paman : “Pahlawan kita orang yang pemberani, mereka berjuang dengan angkat senjata dan berperang menghadapi penjajah. Mereka rela memper-
taruhkan jiwa dan harta.”

Kholid : “Paman dulu berjuang seperti mereka?”

Paman : “Tidak, waktu itu Paman baru berusia 6 tahun.”

Kholid : “Paman! Pahlawan itu apa, sih?”

Paman : “Pahlawan itu tidak hanya pejuang, setiap orang bisa disebut pahlawan, kamu pun bisa disebut pahlawan.”

Kholid : “Bagaimana mungkin, Paman?”

Paman : “Ya, kamu kan pandai berenang. Saat berenang bersama-sama teman-
mu yang lain, ada seorang temanmu tercebur kolam renang dan teng-
gelam, hanya kamu yang berani menolongnya dari bahaya maut itu.
Itu artinya kamu telah menjadi pahlawan karena telah menyelamatkan
jiwa anak tersebut.”

Kholid : “Lalu, apa bedanya pahlawan zaman dahulu dengan sekarang, Paman?”

Paman : “Pahlawan zaman dahulu berjuang mengusir penjajah kalau sekarang
berjuang untuk mengisi kemerdekaan, yaitu dengan belajar keras dan
bekerja keras untuk mencapai kesejahteraan hidup.”

Kholid : “Oh, begitu. Terima kasih, Paman.”

Paman : “Ya, Kholid.”

Jawablah!

1. Siapa sajakah tokoh dalam dialog tersebut?
2. Apa peran mereka?
3. Tuliskan kesimpulan isi dialog tersebut!
4. Tulislah dialog sederhana berdasarkan ilustrasi gambar di bawah ini!



Refleksi

1. Coba ceritakan kembali sebuah pengalamanmu yang menyenangkan.
2. Pengalaman setiap orang pasti berbeda walaupun ada juga yang sama. Akan tetapi, perbedaan itu tidak boleh membuat kita menjadi saling bermusuhan.



Kamus Kecil

Populer	: Dikenal dan disukai oleh orang banyak
Jelita	: Cantik sekali; elok; indah
Budi	: Alat batin yang merupakan panduan akal dan perasaan untuk menimbang baik dan buruk
Mempersunting	: Memakai sesuatu sebagai sunting; meminang dengan tujuan memperistri
Gugup	: Berbuat/berkata dalam keadaan tidak tenang; tergesa-gesa
Tersipu	: Kemalu-maluan; amat malu
Kagum	: Heran; takjub; tercengang
Terharu	: Merasa iba/kasihannya karena melihat/mendengar sesuatu
Gugur	: Jatuh sebelum masak; mati dalam pertempuran; kalah
Medan perang	: Tempat berperang; daerah pertempuran
Kokoh	: Kukuh; kuat
Gerilya	: Cara berperang yang tidak terikat secara resmi pada ketentuan perang; perang secara kecil-kecilan dan tidak terbuka
Efektif	: Manjur; mujarab; dapat membawa hasil; berhasil guna
Pengkhianat	: Orang yang khianat; orang yang tidak setia pada negara atau teman sendiri
Teater	: Gedung/ruangan tempat pertunjukkan film, sandiwara; pementasan drama sebagai seni/profesi
Akting	: Seni yang menampilkan aktivitas di panggung, layar lebar, dsb; gambaran perwatakan dramatik bermain drama
Berakting	: Bermain drama
Lokal	: Setempat; terjadi di satu tempat
Adu domba	: Menjadikan berselisih di antara pihak yang sepaham
Menyokong	: Menunjang supaya tidak roboh; membantu/memberikan bantuan
Logistik	: Pengadaan; perawatan; distribusi; penyediaan perlengkapan; pembekalan; ketenagaan
Merintis	: Membuka jalan kecil dengan menebangi kayu-kayu di hutan; memelopori
Pelopor	: Perintis jalan; yang berjalan terdahulu; pionir

Emansipasi	: Pembebasan dari perbudakan; persamaan hak dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat
Derajat	: Tingkatan; martabat; pangkat; gelar yang diberikan mahasiswa yang telah lulus oleh perguruan tinggi
Pahlawan	: Orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran
Jasa	: Perbuatan baik/berguna dan bernilai bagi orang lain, negara, instansi, dsb
Pamrih	: Maksud tersembunyi dalam memenuhi keinginan untuk memperoleh keuntungan pribadi
Era	: Kurun waktu dalam sejarah/masa
Menggeluti	: Menggumuli; memeluk; mendalami; menekuni
Asrama	: Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu terdiri atas sejumlah kamar
Bertapa	: Mengasingkan diri dari keramaian dunia dengan menahan hawa nafsu untuk mencari ketenangan batin
Tahta	: Tahta; tempat duduk raja; tahta kerajaan; singgasana
Sengit	: Berbau tidak enak; tajam; keras dan sangat menyakiti hati; bengis



Evaluasi Semester 1

A. Pilihan Ganda

Kerajinan Bambu dari Lombok

Industri kerajinan bambu merupakan salah satu bentuk usaha yang paling merasakan akibat berkembangnya pariwisata di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Produk kerajinan tangan yang semula dipakai bagi keperluan domestik rumah tangga atau dipasarkan untuk keperluan lokal, kini bergeser fungsi menjadi benda seni yang dijadikan cinderamata oleh wisatawan.

Setelah didesain dan dipermak dengan sentuhan seni, produk keroro (bakul), kodong (alat penangkap ikan), penarak (keroro kecil), bosang (tempat menyimpan hasil memancing), gande (tas), ponjol (tempat untuk menyimpan nasi), kini tampaknya dibuat lebih menarik sebagai benda seni fungsional. Misalnya, anyaman ayak yang dulu tanpa tutup, kini dilengkapi alat penutup, penginang (wadah penyimpan peranti menyirih) dibuatkan roda supaya mudah dipindah-pindahkan. Beberapa alat rumah tangga dari bambu mengalami evolusi menjadi bokor, tudung saji, botol, toples, vas bunga, tatakan gelas, kap lampu, gentong, dan lain-lain.

Fakta tersebut menunjukkan bahwa proses kreativitas para pengrajin tak berhenti. Lebih lagi tujuan pasar yang jelas, bukan sebatas antardesa maupun antarkecamatan, melainkan sudah merambah ke pasar lintas regional dan dunia.

Sektor pariwisata yang semakin baik akan mendorong bisnis kerajinan, termasuk kerajinan bambu di Lombok. Keamanan, kenyamanan, dan keindahan alam yang asli, memancing kedatangan para turis mancanegara untuk berkunjung. Hal ini mempengaruhi industri kerajinan di Lombok sehingga memacu dinamika perekonomian daerah, membuka lapangan kerja baru, dan menjadi sumber penghasilan alternatif warga pedesaan, tempat kerajinan umumnya dibuat.

Kompas ; Kamis, 12 Desember 2003 hal. 31
dengan perubahan

1. Pilih huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar.

1. Sesuai teks bacaan tersebut, manakah yang benar di antara pernyataan berikut?
 - a. Kerajinan dari bambu untuk keperluan rumah tangga telah bergeser fungsi menjadi benda seni untuk cinderamata
 - b. Setelah didesain dengan sentuhan seni, produk kerajinan dari bahan bambu tak lagi diminati wisatawan
 - c. Produk kerajinan dari bambu asal Indonesia harganya lebih murah dibanding dari Vietnam
 - d. Seni ukir dapat menjadi penghasilan alternatif masyarakat Lombok
2. Setelah didesain dan dipermak dengan sentuhan seni, produk bakul tampilannya lebih menarik.
Didesain artinya
 - a. dipermak
 - b. diubah
 - c. dirancang
 - d. diganti
3. Kalimat utama pada paragraf ke-4 dalam teks bacaan tersebut adalah....
 - a. Keamanan, kenyamanan, dan keindahan alam yang asli memancing kedatangan para turis mancanegara untuk berkunjung
 - b. Keamanan dan kenyamanan memengaruhi industri kerajinan di Lombok
 - c. Sektor pariwisata yang semakin baik akan mendorong bisnis kerajinan, termasuk kerajinan bambu di Lombok
 - d. Kerajinan bambu dapat membuka lapangan kerja baru dan menjadi sumber penghasilan alternatif
4. Gagasan pokok paragraf ke-1 pada teks bacaan di atas adalah....
 - a. Industri kerajinan bambu merupakan usaha yang paling merasakan akibat berkembangnya pariwisata di Lombok
 - b. Industri kerajinan bambu di Lombok untuk keperluan domestik
 - c. Produk kerajinan dari bambu untuk keperluan rumah tangga
 - d. Produk kerajinan bambu dijadikan benda cinderamata oleh wisatawan
5. Sore itu ketika ia sedang duduk di teras rumahnya, tiba-tiba dikejutkan dengan suara ledakan dari dalam rumah.
Latar waktu dalam cerita tersebut adalah ...
 - a. di teras rumah
 - b. sore itu
 - c. dalam rumah sore itu sedang duduk
 - d. sedang duduk

6. Lingkungan tempat tinggal harus kita jaga kebersihannya.
Alasan yang logis untuk menanggapi adalah ...
- Saya setuju sebab lingkungan yang bersih membuat kita menjadi aman
 - Saya setuju sebab lingkungan yang bersih membuat kita merasa nyaman dan betah
 - Saya setuju, lingkungan yang bersih itu menunjukkan bahwa yang tinggal di tempat tersebut adalah masyarakat yang kaya
 - Saya setuju, lingkungan yang bersih menunjukkan masyarakat yang tinggal di tempat tersebut pintar-pintar
7. Alkisah seorang putri raja di Jawa Barat bernama Dayang Sumbi mempunyai seorang anak laki-laki bernama Sangkuriang. Suatu hari, ia berburu ditemani Tumang anjing kesayangan istana. Ketika itu, tumang disurung mengejar hewan buruannya, tapi ia tidak mau. Maka anjing itu lalu diusir ke hutan. Saat kembali ke istana, Sangkuriang menceritakan kejadian itu pada ibunya. Setelah mendengarkannya, tanpa pikir panjang Dayang Sumbi memukul kepala Sangkuriang dengan sendok nasi. Sangkuriang terluka, ia sangat kecewa lalu pergi mengembara.
Dalam cerita tersebut watak Dayang Sumbi adalah....
- pemarah
 - pendendam
 - penyayang
 - lemah lembut
8. Bagian latar waktu dari penggalan cerita di atas (No.7) adalah.....
- ketika itu
 - hutan
 - istana raja
 - Jawa Barat
9. Harimau yang biasanya tinggal dan mencari mangsa di hutan, kini mulai keluar, mencari makanan hingga masuk ke pemukiman penduduk. Kemarau panjang membuat sumber makanan harimau di hutan habis, rumput-rumput mengering sehingga hewan pemakan rumput seperti rusa pindah ke daerah lain yang masih hijau.
Pokok peristiwa dalam teks bacaan tersebut adalah....
- harimau mulai kelaparan
 - harimau masuk ke daerah pemukiman penduduk
 - kemarau panjang menyebabkan rumput dan tumbuhan di hutan mengering
 - harimau dan rusa tak dapat mencari makan di dalam hutan
10. Dalam membuat surat, setelah menuliskan nama dan alamat yang dituju kemudian menuliskan ...
- tempat dan tanggal surat
 - kalimat pembuka surat
 - salam pembuka
 - isi surat

11. Doni : “Hai, Guh! Makan di kantin, yuk!”
Teguh : “Wah, maaf Don, aku nggak bisa ikut.”
Doni : “Memangnya kenapa?”
Teguh : “Anu..., terus terang saja, kalau uangku tinggal Rp5.000,00. ini uang jajan yang aku sisihkan dan akan aku masukan ke dalam celenganku di rumah. Nanti kalau sudah berjumlah kira-kira Rp100.000,00 baru kupindahkan ke Tabungan BRI milikku, Don.”
Doni : “Wah, hebat kamu Guh, bisa menyisihkan uang jajan. Baiklah, kalau begitu aku makan dulu, ya!”
Teguh : “Oke .., selamat malam.”
Doni : “Dadah....”
Kesimpulan isi percakapan tersebut adalah....
a. Doni dan teguh batal makan bersama
b. Doni makan sendirian di kantin
c. Doni anak orang kaya, karena itu ia bisa jajan di kantin
d. Teguh menyisihkan uang jajannya, kemudian dimasukkan ke celengan di rumahnya
12. Oni : “Ina, mengapa tiap musim hujan saat ini sering terjadi banjir dan tanah longsor?”
Lina : “Mungkin karena airnya terlalu banyak.”
Agnes : “ ”
Pendapat Agnes yang logis adalah....
a. menurutku, karena hutan-hutan di dekat aliran sungai ditebangi sampai habis, sehingga bila hujan deras, tak ada akar pohon yang menyerap air hujan tersebut
b. menurutku, karena tanah di hutan itu terlalu curam sehingga air mudah mengalir
c. menurutku, kita perlu membuat bendungan untuk menahan air hujan
d. menurutku, kita perlu menambah luasnya hutan supaya dapat menghasilkan oksigen yang banyak
13. Agnes ingin tabungannya cepat bertambah, tetapi ia tidak mau membebani ayah dan ibunya. Karena itu, Agnes selalu menyisihkan uang jajannya sebagian untuk ditabung ke celengan bagongnya.
Pokok pikiran pragraf tersebut adalah....
a. Agnes ingin tabungannya cepat bertambah
b. Agnes selalu menyisihkan uang jajannya untuk ditabungkan
c. Agnes anak yang rajin menabung di celengan
d. Menabung untuk masa depan

14. Pernyataan berikut ini yang menunjukkan ciri bahasa surat pribadi adalah....
 - a. Menggambarkan suasana santai dan akrab
 - b. Menggunakan bahasa yang baku
 - c. Menunjukan kesopanan berbahasa
 - d. Bahasanya resmi
15. Langkah-langkah melakukan wawancara yang benar adalah ...
 - a.
 1. Memperkenalkan diri
 2. Menjelaskan tujuan wawancara
 3. Melakukan wawancara
 - b.
 1. Menentukan topik pembicaraan/wawancara
 2. Melakukan wawancara
 3. Menggali informasi
 - c.
 1. Menentukan topik wawancara
 2. Menggali informasi
 3. Catat semua pembicaraan
 - d.
 1. Menentukan topik pembicaraan
 2. Menuliskan daftar pertanyaan sesuai topik
 3. Melakukan wawancara

2. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pahlawan pada zaman sekarang berjuang untuk melawan.....
2. Sebelum membuat karangan sebaiknya kita terlebih dahulu membuat.....
3. Pukul lima Pak Unang sudah bangun, setelah mengeluarkan sapinya, ia segera mengambil cangkul, caping, dan sabit lalu berangkat ke sawah. Pukul 11.00, ia baru pulang dari sawah. Sore hari, ia pergi mencari rumput untuk umpan sapinya. Beginilah kegiatan sehari-hari Pak Unang.
Pak Unang mempunyai sifat
4. Hutan merupakan sumber penghasil oksigen di permukaan bumi kita, maka lautan disebut sebagai.....
5. Orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi tertentu disebut.....
6. Cukup sekian dulu suratku, jangan lupa dibalas, ya!
Kalimat tersebut merupakan bagian..... surat

7. Pertama kali yang harus dilakukan ketika akan mewawancarai narasumber adalah.....
8. Sejak kapan Bapak mulai membudidayakan tabulampot (tanaman buah dalam pot)?
Kalimat pertanyaan tersebut diajukan ketika melakukan kegiatan.....
9. Pertanyaan.....
Jawaban : Banyaknya sampah yang dibuang di sepanjang bantaran sungai Ciliwung.
10. Dongeng yang para pelakunya adalah nama-nama binatang disebut dongeng.....

3. Tuliskan pokok-pokok isi percakapan berikut

- Susi : San, tahukah kamu kepanjangan dari tabulampot?
Susan : Tabulampot itu singkatan dari tanaman buah dalam pot.
Susi : Bagaimana cara menanamnya?
Susan : Sesuai dengan namanya, tanaman itu ditanam di dalam pot, bukan di kebun atau di tanah yang luas.
Vico : Jenis tanaman apa saja yang bisa ditanam di dalam pot, San?
Susan : Jenis tanamannya sama saja dengan yang ditanam di kebun, seperti jeruk, mangga, sawo, dan kedondong.
Hendra : Apakah tabulampot juga dapat tumbuh tinggi dan besar?
Hugo : Tidak, Hen, Tabulampot pohonnya pendek dan kecil, sehingga tetap bisa berada di dalam pot tersebut.
Hendra : Oh... begitu.

B. Jawablah!

Jatuh dari Pohon

Aku paling suka makan buah mangga. Kebetulan di rumah tetanggaku, ada pohon mangga. Buahnya sudah banyak yang matang, aku tertarik untuk mengambilnya. Akhirnya, aku memanjat pohon mangga tersebut tanpa sepengetahuan pemiliknya. Ketika aku berada di atas pohon, tetanggaku keluar rumah, lalu aku cepat-cepat turun. Aku turun dengan terburu-buru, akhirnya aku jatuh dari atas pohon. Sambil menahan sakit aku meminta maaf kepada pemilik pohon mangga.

1. Susunlah kerangka karangan tentang cerita pengalaman pribadi tersebut.
2. Makanan penduduk Indonesia bervariasi. Kita semua tahu bahwa kepulauan Indonesia itu berstruktur lahan yang berbeda-beda. Daerah Jawa, Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi sangat banyak air dan punya dataran rendah yang luas. Di sini, dimungkinkan untuk bercocok tanam padi. Tidak demikian dengan daerah Madura dan NTT. Di daerah ini, cocok ditanami jagung karena jagung tidak tergantung pada air yang banyak. Sagu banyak tumbuh di Papua dan Maluku, baik secara alami maupun mekanis. Daerah ini berbukit, hampir tak dapat dialiri air.
Berdasarkan teks tersebut, tuliskan:
 - a. kalimat utama paragraf
 - b. gagasan utama tiap paragraf
3. Berdasarkan ilustrasi teks di atas (No.2) susunlah tiga macam kalimat pertanyaan sesuai isi teks tersebut!

4.

Jakarta, 3 September 2006

Buat temanku Fida
Di tempat

Salam manis

Hallo teman-teman, datang ya, ke rumah, pada

Hari : Minggu, 7 September 2006

Pukul : 14.30 – selesai

Alamat : Jl. Anyelir No.80 Perum Villa Hijau, Jakarta Timur

Acara : Pesta Ulang tahun

Kedatanganmu sangat kuantikan

Jangan terlambat ya, terima kasih.

Sahabatmu,

Putu Ayu

Kerjakanlah tugas berikut berdasarkan surat di atas!

- a. Tuliskan bagian surat di bawah ini

1. Tempat dan tanggal surat
 2. Alamat yang dituju
 3. Kalimat penutup surat
- b. Tuliskan ciri-ciri bahasa surat undangan

C. Buatlah karangan satu paragraf berdasarkan kerangka karangan berikut ini!

Judul karangan : Hasil-hasil pertanian di Indonesia
Gagasan Pokok : Sayur-sayuran
Gagasan Penjelas : a. bayam
 b. kangkung
 c. wartel
 d. melinjo

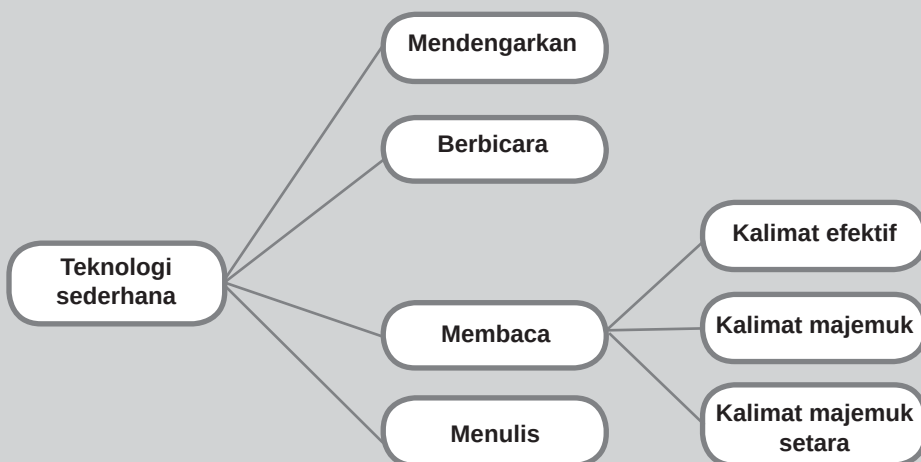
Bab 5

Teknologi Sederhana

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan secara singkat watak tokoh cerita.
2. menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami.
3. menulis latar cerita.
4. menulis tanggapan terhadap isi cerita.
5. menjelaskan pokok-pokok yang dicermati.
6. menuliskan gagasan utama teks.
7. menjawab pertanyaan secara benar seluruh pertanyaan pemahaman isi teks.
8. mengidentifikasi bahasa surat pribadi.
9. menyampaikan informasi untuk orang lain dalam bentuk surat dengan kalimat yang efektif.





A. Mendengarkan Pembacaan Teks

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mendaftar nama-nama tokoh dan menuliskan secara singkat watak tokoh cerita.
- menceritakan kembali secara tertulis dengan kalimat runtut dan mudah dipahami.
- menulis latar cerita.
- menulis tanggapan terhadap isi cerita.

Dengarkan cerita ini!

Pemuda Congkak

Di daerah Aceh, terdapat sebuah kerajaan bernama Tampuh. Baginda raja bernama Raja Teuku Marali dan permaisurinya bernama Cah. Mereka mempunyai seorang putri yang cantik jelita, namanya Putri Nini. Kecantikan Putri Nini terkenal sampai ke negeri tetangga. Mereka hidup rukun dan bahagia. Selain cantik, Putri Nini juga pandai bergaul dengan teman-temannya. Ia mempunyai banyak sahabat karena sifatnya yang ramah dan baik hati.

Dari kerajaan lain, seorang pangeran yang sangat gagah dan tampan bernama Pangeran Saiman. Ia ingin mempersunting Putri Nini. Pangeran Saiman adalah seorang yang tamak dan angkuh. Hampir setiap orang yang menjadi bawahan kerajaan, pernah dipukulnya. Ia selalu memandang rendah orang lain.

Karena sifatnya yang demikian itulah, maka Putri Nini tidak menyukai Cah Saiman, demikian pula dengan kedua orang tuanya. Tetapi Cah Saiman mengancam, jika keinginannya ditolak, Kerajaan Tampuh akan diserangnya. Karena takut ancaman itu, Putri Nini dan orang tuanya tidak dapat menolak kehendak Cah Saiman.

Namun diam-diam, Putri Nini sudah mempunyai seorang kekasih dari kalangan rakyat jelata. Kekasih Putri Nini adalah seorang pemanjat pohon kelapa, namanya Gama Dewa. Perkenalan mereka terjadi ketika Putri Nini jatuh ke dalam sumur Muara Tujuh, Gama Dewa menolongnya. Hubungan mereka belum diketahui oleh Cah Saiman.

Sekali peristiwa, Gama Dewa hendak dipukul oleh Cah Saiman. Ketika itu Gama Dewa memberi nasihat-nasihat kepadanya dan mencela sifat kikir. Untunglah tindakan Cah Saiman dapat dicegah oleh salah seorang dayang Putri Nini. Kemudian Gama Dewa mengajarkan petuah-petuah agama kepada dayang tersebut. Akhirnya Cah Saiman mengetahui hubungan Putri Nini dengan Gama Dewa. Hal ini membuatnya marah. Ia mengancam untuk menyerang Kerajaan Tampuh. Cah Saiman mengumpulkan seluruh laskarnya untuk menggempur kerajaan Teuku Marali.

Mengetahui niat Cah Saiman, Teuku Marali menjadi sangat gelisah hatinya. Ia mengkhawatirkan peristiwa apa yang akan terjadi, jika Cah Saiman benar-benar menyerang kerajaannya. Teuku Marali tidak menghendaki sebuah peristiwa tragis terjadi. Ia tidak ingin terjadi pertumpahan darah hanya karena persoalan sepele.

Tuanku Gampong, seorang penasihat Teuku Marali, segera membujuk Cah Saima agar jangan termakan nafsu untuk berperang. Tuanku Gampong mengingatkan bahwa Teuku Marali sedang membujuk putrinya. Tuanku Gampong juga menyarankan kepada Cah Saiman untuk berpikir tenang. Ia harus mau bersabar menunggu keputusan pembicaraan Teuku Marali dengan putrinya yang cantik itu.

Sementara itu, Teuku Marali memerintahkan pengawalnya untuk menangkap Gama Dewa. Sebab pemuda itu dianggap sebagai biang keladi keadaan yang mengerikan dan gawat itu. Sementara itu, Cah Saiman pun tidak menghiraukan bujukan Tuanku Gampong. Seorang dayang Putri Nini juga ikut membujuk Cah Saiman agar tidak menuruti nafsu jahatnya itu.

Ketika mendengar dayang itu petuah-petuah pernah diucapkan Gama Dewa, Cah Saiman bertambah geram dan marah. Dayang Putri Nini ditahan dan dipenjarakan di suatu tempat di bawah tanah. Setelah mengetahui perlakuan yang sewenang-wenang itu, Putri Nini bertambah benci pada Cah Saiman. Ia bersikeras menolak cinta Cah Saiman.

Pengawal Teuku Marali melaporkan bahwa mereka tak menemukan Gama Dewa di Sumur Tujuh. Di tempat lain pun tak ada. Pengawal hanya bertemu dengan seorang utusan dari Kerajaan Dewa yang ingin bertemu dengan Teuku Marali. Ia juga meminta agar Teuku Marali bersedia datang ke tempatnya.

Raja Teuku Marali tak keberatan memenuhi undangan itu. Bersama dengan permaisuri, Putri Nini, Tuanku Gampong, dan diikuti pula oleh Cah Saiman serta beberapa pengawal, mereka menuju Sumur Tujuh. Di tempat ini mereka bertemu dengan Tuanku Patih dari Kerajaan Dewa. Mereka kemudian memperbincangkan masalah yang sedang dihadapi Kerajaan Tampuh, sehubungan dengan lamaran Cah Saiman yang ditolak oleh Putri Nini.

Ketika mereka sedang asik berbincang-bincang, tiba-tiba dari semak-semak muncul seorang pemuda yang gagah dan tampan. Ia mengenakan jubah putih bersih. Semua yang hadir menjadi terkejut dan terkesima. Karena pemuda itu tak lain adalah Gama Dewa yang telah berganti rupa setelah mencuci mukanya dengan air suci yang diambil dari sumur suci di dekat tempat itu.

Tuanku Patih terus memberi nasihat-nasihat keagamaan yang baik kepada mereka, terutama kepada Cak Saiman, diperingatkan agar tidak berlaku sewenang-wenang. Tindakan sewenang-wenang tidak disukai oleh mereka. Tuanku

Patih tak pernah menyerah berusaha menyadarkan Cah Saiman agar dapat berubah sikapnya.

Cah Saiman bukannya berterima kasih atau menyadari kesalahan-kesalahannya, ia lalu mencabut rencong dan hendak menikam Tuanku Patih. Cah Saiman sangat tidak menyukai nasihat yang diberikan Tuanku Patih. Namun, berkat kesaktian Tuanku Patih usaha Cah Saiman dibuatnya kaku, ia tidak dapat bergerak, tubuhnya diam bagaikan terpaku di bumi.

Menyaksikan peristiwa itu, Tuanku Patih menjadi iba, dan ia percaya bahwa Cah Saiman masih dapat diperbaiki perangainya. Ia disembuhkan kembali. Di luar dugaan, Cah Saiman mengamuk. Ia menyerang siapa saja yang berani mendekatinya. Akhirnya Cah Saiman berhasil membunuh Teuku Marali dan permaisurinya.

Tetapi, akhirnya Cah Saiman berhasil diringkus oleh pengawal Kerajaan Tampuh. Ia segera diseret ke ruang sidang istana untuk diadili. Namun, sebelum pengadilan dimulai, ia telah lebih dulu bunuh diri.

Tak lama kemudian, Putri Nini menikah dengan Gama Dewa. Mereka memerintah Kerajaan Tampuh dengan adil dan bijaksana. Kemudian, pusat kerajaan dipindahkan ke tempat di mana Teuku Marali dan permaisurinya dibunuh oleh Cah Saiman.

Kerajaan yang baru itu kemudian diberi nama Cahlang, yang berasal dari kata Cacah alang, artinya adalah “memotong lalang”. Sebab ketika mereka hendak membangun istana, mereka harus membersihkan dulu rumput ilalang yang banyak tumbuh di tempat tersebut.

Sumber: *Buku Pintar Mendongeng Senusantara*, oleh Kidh Hidayat, Penerbit Lintas Media Jombang



Latihan 1

Tulislah nama tokoh dan jelaskan secara singkat watak tokoh itu!

No	Nama tokoh	Watak/sifat/karakter/perangai tokoh
1		
2		
3		
4		
5		



Latihan 1

Tuliskan latar cerita!

No	Bagian dari latar	Jawaban	Kalimat Pendukung
1	Latar waktu		
2	Latar tempat		
3	Latar keadaan / situasi		



Latihan 2

- Tuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut!
- Ceritakan kembali secara tertulis dengan cara merangkaikan pokok-pokok isi cerita itu, gunakan kalimat yang runtut dan mudah dimengerti!



Latihan 3

Jawablah pertanyaan berikut ini!

- Hal baik apakah yang dapat diteladani dari Putri Nini?
- Mengapa Putri Nini menolak dipersunting oleh Pangeran Cah Saiman?
- Kapan Putri Nini mulai mengenal Gama Dewa?
- Bilamanakah Gama Dewa hendak dipukul oleh Pangeran Cah Saiman?
- Apa yang terjadi pada diri Cah Saiman ketika mengetahui bahwa Putri Nini telah menjalin hubungan dengan Gama Dewa?
- Bagaimana perasaan hati Raja Teuku Marali ketika mengetahui niat jahat Cah Saiman?
- Siapa nama penasihat Teuku Marali?
- Mengapa Teuku Marali menyuruh pengawalnya untuk menangkap Gama Dewa?
- Siapa sajakah yang datang ke Sumur Tujuh bersama dengan Raja Teuku Marali?
- Apa yang mereka bicarakan setelah bertemu dengan Tuanku Patih dari Kerajaan Dewa di Sumur Tujuh?

B. Berbicara Hasil Pengamatan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menjelaskan pokok-pokok yang dicermati.

1. Lakukan pengamatan lingkungan secara berkelompok
2. Catat hasil pengamatanmu ke dalam daftar/format pengamatan berikut ini!

Panduan Pengamatan

1. Objek yang diamati =
2. Lokasi =
3. Hari, tanggal pengamatan =
4. Waktu pelaksanaan = dari pkl.....s.d pkl.....
5. Tujuan pengamatan =
6. Pokok-pokok yang diamati :
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
7. Metode pengamatan = tinjauan (survey)
tanya jawab
8. Kesimpulan =
9. Yang melakukan pengamatan =
 - a.
 - b.
 - c.
 - d.
10. Nama kelompok =

Penyusun,
Ketua

(_____)

- Menjelaskan secara rinci hasil pengamatan lingkungan dengan bahasa yang runtut dan komunikatif.

Setelah kamu selesai melakukan pengamatan lingkungan dan telah

mengisi panduan pengamatan, sekarang sampaikan secara jelas dan rinci hasil pengamatan-mu dengan bahasa yang runtut dan mudah dimengerti teman-temanmu !

Contoh :

Pengamatan Lingkungan

Pada hari..... tanggal..... kami dari kelompok..... telah melakukan pengamatan terhadap..... yang berlokasi di..... Kami melakukan pengamatan mulai pukul sampai dengan pukul..... adapun pengamatan yang kami lakukan adalah untuk..... hal-hal yang telah berhasil kami rekam/catat selama melakukan pengamatan tersebut, antara lain.....

Teknik pengamatan yang kami gunakan yaitu dengan..... dan

Dari hasil pengamatan yang telah kami lakukan, maka dengan ini dapat kami simpulkan bahwa.....

C. Membaca Teks

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menuliskan gagasan utama teks.
- menjawab pertanyaan secara benar.

Membaca teks bacaan

Ayo, bacalah teks bacaan berikut ini dengan cepat!

Teknologi Tepat Guna Alam Banjir

Bencana alam yang sering dialami masyarakat Indonesia salah satunya adalah banjir. Setiap musim penghujan tiba, ada saja daerah-daerah yang dilanda banjir. Banjir yang melanda daerah tersebut cukup membuat menderita masyarakat yang terkena langsung. Jumlah kerugian tidak dapat dengan tepat dihitung jumlahnya. Mereka kehilangan materi, seperti tempat tinggal dan harta benda lainnya. Mereka juga mengalami kerugian moril, seperti kehilangan sanak saudara, dan sulit melanjutkan pendidikan bagi anak-anak yang kehilangan alat-alat penunjang belajarnya. Di samping itu rasa ketakutan atau trauma akan datangnya bencana alam ini lagi di kemudian hari.

Kita dapat mengantisipasi datangnya banjir untuk menghindari jatuhnya korban dan kerugian materi yang lebih besar lagi. Salah satu cara yang da-

pat kamu lakukan adalah dengan cara membuat alat bantu peringatan dini atau yang disebut dengan nama “Alarm Banjir”. Alat ini merupakan penerapan dari teknologi tepat guna. Bahan dan alat yang dibutuhkan cukup sederhana. Kita dapat dengan mudah memperolehnya. Bahan-bahan cukup menggunakan barang-barang bekas. Biaya yang dikeluarkan pun cukup murah.



Peralatan dan bahan yang dibutuhkan cukup sederhana, tapi manfaatnya cukup andal. Kita bisa menggunakan energi listrik yang dirancang untuk membuat model alarm banjir dengan menerapkan konsep rangkaian listrik. Alat-alat yang digunakan antara lain, botol plastik bekas Aqua, genting seng, palu, dan selotip. Sedangkan bahan yang harus dipersiapkan adalah satu bola pingpong, lidi kira-kira 20 cm, papan alas 15 cm x 30 cm, seng/aluminium, paku 10 cm, bel listrik sederhana, dan 4 buah baterai dengan tegangan masing-masing 1 volt.

Prosedur pembuatannya sangatlah mudah. Kamu dapat melakukannya sendiri. Perhatikan tahapan-tahapan pembuatannya. Pertama, kita membuat penampung air dari botol air mineral plastik yang tingginya kira-kira 15 cm. Kedua, pasang tiang penyangga, baterai, dan dudukan baterai pada papan alas. Kemudian baterai dipasang secara seri. Ketiga, membuat pelampung dengan cara menusukkan lidi yang telah diruncingkan pada bola pingpong. Keempat, meletakkan botol plastik dan pelampung pada papan alas. Pasang poros pada penyangga, agar lidi pada pelampung tidak miring. Kelima, merangkai empat buah baterai secara seri, dan menghubungkan kutub negatif dengan kabel pada ujung lidipelampung. Keenam, menghubungkan kutub positif dengan kabel pada bel listrik yang telah tersedia. Ujung kabel yang lain pada bel listrik dihubungkan dengan kabel pada ujung lidi pelampung. Ketujuh, mengisi botol plastik dengan air sampai kabel pada ujung lidi pelampung menyentuh seng/aluminium pada penyangga.

Cara kerja alarm banjir sangat simpel. Kabel pada lidi dan seng atau aluminium pada penyangga berfungsi sebagai saklar. Ketika wadah diisi air, pelampung mendorong kabel pada lidi, sehingga menyentuh seng atau aluminium. Pada

keadaan seperti ini, rangkaian menjadi tertutup sehingga terjadi aliran arus listrik yang mengakibatkan bel berbunyi. Pelampung digunakan dari bola pingpong agar mudah terapung di atas permukaan air. Pelampung akan mendorong ke atas tiang pelampung. Semakin panjang tiang pelampung, bel berdering lebih cepat. Saat permukaan air turun, maka pelampung turun pula sehingga kabel pada lidi terlepas dari seng/alumunium. Dalam keadaan seperti ini arus listrik terputus, bel pun berhenti berdering.

Jadi, alat ini dapat digunakan di tempat-tempat di mana air biasa menggenang/terkumpul. Ketika permukaan air mencapai ketinggian tertentu, akan membuat kita menjadi lebih cepat menyadari, bahwa ketinggian air telah sampai pada suatu keadaan yang perlu benar-benar diwaspadai. Pada penggunaan yang sesungguhnya, botol plastik dapat diganti dengan pipa paralon sepanjang 1 – 3 meter. Bel dapat diganti dengan sirene yang keras bunyinya. Genangan air adalah air sungai yang dibendung. Pipa paralon dapat ditempatkan di tepi sungai.



Latihan 1

Menuliskan gagasan utama teks bacaan

Tuliskan gagasan utama pada bacaan yang berjudul “Teknologi Tepat Guna Alarm Banjir”!

Paragraf ke	Gagasan utama / Pokok pikiran / Gagasan pokok / Pikiran utama
1	
2	
3	
4	
5	
6	



Latihan 2

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan bahasa yang baik dan santun!

1. Sebutkan beberapa bencana alam yang melanda masyarakat Indonesia!
2. Bagaimanakah akibat dari bencana banjir?

3. Apakah manfaat alarm banjir?
4. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat alarm banjir!
5. Apakah fungsi kabel pada pelampung dan seng pada papan?
6. Bagaimana cara kerja alarm banjir?
7. Di mana alarm banjir harus dipasang?
8. Apa yang harus kamu lakukan untuk mencegah terjadinya banjir?
9. Kapan banjir terjadi?
10. Kenapa setiap hujan lebat terjadi banjir di mana-mana?

Kebahasaan

Kalimat efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi syarat-syarat berikut:

1. Secara tepat mewakili gagasan penulisnya/pembicara.
2. Menimbulkan gagasan yang sama tepatnya antara pikiran pendengar/pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara/penulisnya.

Ciri-ciri kalimat efektif:

Memiliki kesatuan gagasan, kesejajaran, kehematan, dan penekanan.

Contoh:

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
Di dalam keputusan itu merupakan kebijaksanaan yang dapat membantu keselamatan umum.	Keputusan itu merupakan kebijaksanaan yang dapat membantu keselamatan umum.
Kaka menolong anak itu dengan dipapahnya ke pinggir jalan.	• Kakak menolong anak itu dengan memapahnya ke pinggir jalan. • Anak itu ditolong kakak dengan dipapahnya ke pinggir jalan.
Bunga-bunga mawar, melati, dan anyelir sangat disukai.	Mawar, melati, dan anyelir sangat disukainya.



Latihan

Betulkan kalimat yang tidak efektif berikut menjadi kalimat yang efektif!

Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
1. Seluruh murid-murid harus mengikuti doa bersama.	1.
2. Para bapak-bapak bekerja bakti membersihkan saluran air.	2.
3. Bapak-bapak bila banjir berlalu membersihkan rumahnya sibuk masing-masing.	3.
4. Hujan ini terus-menerus dalam seminggu.	4.
5. Para siswa-siswi diharuskan hadir di sekolah.	5.

Menggunakan kalimat tanya bagaimana, berapa, mengapa, dan kapan.

- Pada pelajaran tiga, kamu telah belajar kata tanya.
- Buatlah kalimat pertanyaan berdasarkan jawaban yang tersedia!

Kalimat jawaban	Kalimat pertanyaan
1. Saya memerlukan sepuluh buah pola pingpong.	1.
2. Hutangku akan kubayar besok siang.	2.
3. Saya belum membayar SPP sejak bulan Maret.	3.
4. Saya sering terlambat karena rumahku jauh.	4.
5. Batunya ditarik dengan bantuan mesin katrol.	5.

Kalimat Majemuk

- Kalimat majemuk adalah kalimat yang terdiri dari dua kalimat tunggal atau lebih.
- Kalimat majemuk dapat dibentuk dari paduan beberapa buah kalimat tunggal.
- Dalam pembentukannya, ada yang memerlukan kata penghubung, adapula yang tidak.

Contoh:

Tidak berpenghubung	Berpenghubung
1. Dia belajar, ia pandai.	1. <i>Karena</i> malas belajar, ia tidak naik kelas.
2. Kami tidak setuju, kami protes.	2. <i>Daripada</i> menganggur, lebih baik bekerja di kebun.
3. Situasi di kampung kembali tenang.	3. Dia pura-pura tahu benar <i>padahal</i> dia tidak tahu banyak.

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara adalah kalimat yang hubungan antara bagian-bagian/ unsure-unsurnya bersifat setara (sederajat).

No.	Kalimat tunggal	Kata gabung	Kalimat majemuk setara
1.	a. Paman membuat mesin tetas telur ayam. b. Ayah membuat kandang itik.		
2.	a. Ayah membeli benih padi. b. Ayah membeli pupuk.		
3.	a. Linda membeli mangga. b. Linda membeli pisang. c. Linda membeli jeruk.		
4.	a. Ayah berwisata ke Lembang. b. Ibu berwisata ke Lembang. c. Adik berwisata ke Lembang.		

5.	a. Saya belajar matematika. b. Adik membantu ibu.		
6.	a. Pak Umar kesal terhadap perbuatan Agus. b. Pak Umar tidak memarahi Agus.		
7.	a. Rina mengajak ibunya naik Trans Jakarta. b. Ibu tidak mau naik Trans Jakarta.		
8.	a. Telur ayam paman banyak sekali. b. Telur ayam paman tidak ditetaskan.		
9.	a. Lampu pengaturan lalu lintas sudah bagus. b. Masih banyak pengemudi yang melanggar lalu lintas.		
10.	a. Bukan Ari yang merusakkan sepeda itu. b. Budi merusakkan sepeda itu.		

D. Menulis Surat Pribadi

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengidentifikasi bahasa surat pribadi.
- menyampaikan informasi untuk orang lain dalam bentuk surat dengan kalimat yang efektif.

Bacalah dahulu surat ini!

Bandung, 23 Maret 2008
Untuk sahabatku
Tini
di Surabaya

Salam kangen!

Halo apa kabar, Tin? Semoga kamu sehat selalu, ya! Tin, bagaimana liburanmu kemarin? Liburanku mengasyikkan, lho! Aku mau cerita buatmu, nih!

Selama liburan 5 hari, aku pergi ke kampung kakek dan nenekku di Yogyakarta. Di sana aku jalan-jalan ke Malioboro. Wah, aku mendapat pengalaman yang sangat berharga.

Saat aku masuk ke toko sepatu di jalan Malioboro, aku bertemu dengan bule. Ia berasal dari Australia. Bule itu mengajakku ngobrol dengan berbahasa Inggris. Wah, pertamanya aku grogi bercakap-cakap dengan bule itu dengan berbahasa Inggris. Untung aku dikursuskan bahasa Inggris oleh ibuku. Jadi aku bisa berkomunikasi berbahasa Inggris dengan bule itu. Setelah beberapa menit aku ngobrol dengan bule itu, perasaan grogiku menjadi hilang. Jadi aku berbicara menggunakan bahasa Inggris tidak lagi canggung dan malu-malu. Aku merasa beruntung mendapat kesempatan berkomunikasi langsung dengan orang asing dengan berbahasa Inggris. Lumayan, Tin! Hitung-hitung mengasah keterampilanku berbahasa Inggris.

Begitulah, Tin. Ternyata orang bule ramah-ramah dan baik hati. Aku jadi pingin sering bertemu bule dan ngobrol-ngobrol lagi sama mereka.

Wah pokoknya, aku puas menikmati liburan di kampung. Nanti kalau ada libur panjang lagi aku ingin berlibur di rumah kakek dan nenek lagi, di Yogyakarta. Aku mau ke Malioboro lagi. Ingin ngobrol dengan bule-bule itu.

Sudah dulu ya, surat dari saya. Tanganku sudah pegel nulisnya, nih. Jangan lupa balasan suratnya. Aku tunggu. Oh...ya, salam buat ayah dan ibumu.

Sahabatmu

Della. R



Latihan

Agar lebih mudah menentukan cirri-ciri surat pribadi, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Bagaimana bentuk surat pribadi?
2. Bagaimana bahasa yang digunakan dalam surat pribadi? Menggunakan bahasa santai/bahasa sehari-hari atau bahasa yang resmi? Mudah atau sulit dipahami kata-katanya?
3. Bagaimana mengenai isi suratnya? Tentang kedinasan atau bebas?
4. Apakah ada tempat dan tanggal surat serta alamat yang dituju?
5. Adakah salam pembuka surat?
6. Apakah nama pengirim surat dicantumkan?

Berdasarkan jawaban dari pertanyaan di atas, simpulkan ciri-ciri surat pribadi/surat tidak resmi! Diskusikan dengan kelompokmu!

No.	Ciri-ciri surat pribadi
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



Latihan

Sampaikan informasi darimu untuk temanmu Tini di Surabaya, sampaikan dalam bentuk surat.

- Tulis suratmu dengan kalimat efektif.
- Gunakan sampul surat dan perangko. Tuliskan alamat yang dituju pada bagian depan sampul surat, dan tulislah alamat pengirim (alamatmu) pada bagian belakang sampul surat.
- Bubuhkan perangko di sudut kanan atas pada bagian depan sampul surat.
- Jangan lupa cantumkan kode posnya!



Asah Kemampuan 5

A. Mendengarkan

Kisah Lok Sinaga

(Cerita rakyat dari Kalimantan Selatan)

Pada zaman dahulu, ada sebuah keluarga nelayan yang mempunyai seorang anak laki-laki. Bila mereka pergi bekerja, anaknya ditinggal di rumah untuk menjaga rumahnya.

Suatu hari, suami istri nelayan itu sedang mencari ikan. Mereka memasukkan alat perangkap ikan ke dalam air. Alat itu berupa tangguk besar. Mereka menunggu ikan-ikan yang masuk ke tangguk besar itu. Sial baginya, tak seekor pun mau masuk ke dalam tangguknya.

Mereka tidak putus asa. Tangguknya tetap dimasukkan ke dalam air, lalu diangkat berulang-ulang tanpa mengenal lelah. Akhirnya, berkat ketekunan dan kesabarannya, mereka berhasil mendapatkan sesuatu.

Pada waktu mereka mengangkat tangguk besar itu yang ke sekian kalinya, di dalamnya terlihat sebutir telur yang amat besar. Mereka terkejut dan merasa ngeri mendapatkan benda tersebut. Kemudian, telur itu dimasukkan kembali ke dalam air. Tetapi aneh, setiap mereka mengangkat tangguknya, telur itu selalu ada di dalam tangguknya. Telur itupun dimasukkan lagi ke dalam air. Namun, telur itu kembali berada di dalam tangguk. Akhirnya nelayan itu memutuskan untuk membawanya pulang.

Sampai di rumah, mereka ingin segera melihat anak tersayang. Ternyata anaknya sedang tidur. Karena tidak mendapatkan ikan, maka telur itu pun direbusnya. Setelah matang, telur itu mereka makan sebagai lauk nasi.

Setelah perut mereka kenyang, tak lama kemudian timbullah suatu keajaiban. Suami istri nelayan itu perlahan-lahan berganti rupa menjadi dua ekor naga yang besar. Keajaiban itu tidak menimpa anaknya. Sebab, ia belum sempat memakan telur itu.

Sumber: *Buku Pintar Mendongeng Senusantara*, Kidh Hidayat;
Penerbit Lintas Media, Jombang

I. Pilih jawaban yang benar!

1. Tokoh utama cerita itu adalah....
 - a. Ikan
 - b. Nelayan
 - c. Naga
 - d. Anak
2. Kalimat yang mendukung latar waktu adalah....
 - a. Bila mereka pergi, anaknya ditinggal di rumah
 - b. Pada zaman dahulu, ada sebuah keluarga nelayan yang mempunyai seorang anak
 - c. Pada waktu mereka mengangkat tangguk, di dalamnya terdapat telur yang amat besar
 - d. Sampai di rumah, telur itu direbus
3. Watak yang dimiliki nelayan itu adalah....
 - a. Tekun
 - b. Mudah putus asa
 - c. Pemarah
 - d. Tamak

4. Cerita rakyat yang berjudul “Kisah Lok Sinaga”, berasal dari....
 - a. Sumatera Selatan
 - b. Sumatera Barat
 - c. Kalimantan Selatan
 - d. Kalimantan Barat
5. Telur hasil tangkapan nelayan itu segera direbus, sebab....
 - a. Anaknya menangis kelaparan
 - b. Ingin segera makan telur itu
 - c. Tidak mendapatkan ikan
 - d. Penasaran dengan telur itu
6. Yang termasuk kalimat efektif adalah....
 - a. Setelah perutnya mereka kenyang, mereka berganti rupa menjadi naga
 - b. Anaknya ditinggal di rumah agar supaya menjaga rumah
 - c. Mereka, suami dan istri nelayan itu pergi mencari ikan
 - d. Di dalam tangguknya terdapat telur yang sangat besar
7. Nelayan itu membawa pulang telurnya, lalu merebusnya.

Kalimat itu termasuk jenis kalimat....

- a. Majemuk setara
 - b. Majemuk rapatan
 - c. Majemuk bertingkat
 - d. Majemuk campuran
8. ... nelayan itu menangkap ikan di dalam air?
Kata tanya yang tepat untuk melengkapi kalimat itu adalah....
 - a. Bagaimana
 - b. Mengapa
 - c. Di mana
 - d. Berapa
 9. Apakah yang terjadi pada diri nelayan setelah memakan telur hasil tangkapannya itu?
 - a. Nelayan itu berganti rupa menjadi dua ekor naga
 - b. Tubuh nelayan penuh sisik seperti ular naga
 - c. Kepada nelayan itu menyerupai ular naga
 - d. Nelayan itu dimangsa oleh ular naga
 10. Dua macam latar yang tidak terdapat dalam cerita itu adalah latar....
 - a. Keadaan dan tempat
 - b. Waktu dan situasi
 - c. Tempat dan waktu
 - d. Keadaan dan situasi

B. Berbicara

Catatan hasil pengamatan cara membuat “Jack yang Melompat”.

Panduan Pengamatan

1. Obyek yang diamati : Jack yang Melompat
2. Lokasi : Ruang Lab. IPA
3. Hari, tanggal pengamatan : Sabtu, 22 Maret 2008
4. Waktu pelaksanaan : Dari pukul 09.00 s.d 11.00
5. Tujuan pengamatan : Untuk membuktikan bahwa di sekitar benda yang bermuatan listrik terdapat medan listrik dan menyebabkan listrik statis muncul pada benda-benda di sekitarnya.
6. Pokok-pokok yang diamati:
 - a. Alat dan bahan:
 1. Pompa balon
 2. Kertas yang kaku
 3. Ballpoint
 4. Gunting
 5. Balon karet
 - b. Cara kerja:
 1. Menggambar orang-orangan kecil pada kertas
 2. Potonglah gambar orang-orangan tersebut
 3. Letakkan potongan-potongan gambar di atas meja
 4. Pompalah balon, dan ikat lehernya supaya udara tidak keluar
 5. Gosok-gosokkan balon pada kain wol agar kain bermuatan negatif
 6. Pegang balon ± 10 cm di atas orang-orangan tersebut
 7. Orang-orangan akan melompat naik turun beberapa kali
7. Metode: tanya jawab
8. Kesimpulan:
 - Semua benda yang terbuat dari plastik/karet bila digosok-gosokkan ke kain wol akan bermuatan listrik negatif.
 - Semua benda bermuatan positif yang berada di sekitar balon akan ditarik oleh balon.
 - Balon menarik orang-orangan, saat mengenai balon, orang-orangan bermuatan negatif, dan akan ditolak oleh balon, maka orang-orangan jatuh.
 - Orang-orangan akan melompat naik saat ditarik, dan turun saat ditolak.

Perintah!

1. Ubahlah panduan pengamatan itu ke dalam narasi/penceritaan.
2. Ceritakan hasil pengamatan itu dengan bahasa yang baik, benar, dan runtut secara lisan!

C. Membaca

Membuat Mesin Tetas

Paman Azis mempunyai banyak ayam. Akan tetapi, ia selalu kesulitan untuk menetasakan telur-telur ayamnya.

Suatu hari, Paman Azis membeli sebuah majalah Trubus. Di dalam majalah itu ditemukan cara membuat mesin penetas telur ayam.

Paman merasa sangat gembira, karena bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat mesin itu, tidak sulit dicari dan harganya pun murah. Sebagian besar bahannya diperoleh dari barang-barang bekas.

Akhirnya Paman Azis mengajakku untuk mempraktikkan membuat mesin tetas itu. Kami bekerja pada hari Minggu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 13.00. aku dan paman senang sekali setelah alat itu jadi. Sekarang paman tak lagi bersusah payah menetasakan telur-telur ayamnya.

Saat ini, ayam Paman Azis jumlahnya sudah ribuan. Sebagian besar ayamnya masih kecil-kecil. Ayam tersebut merupakan hasil dari menetasakan dengan mesin tetas hasil buatannya. Tidak lama lagi, paman akan memperoleh telur-telur ayam yang jumlahnya berlipat ganda dari semula. Kami merasa gembira karena usaha peternakan ayamnya sudah mulai berkembang.



Latihan

1. Tuliskan gagasan utama setiap paragraf yang terdapat pada teks bacaan tersebut!

Paragraf ke	Gagasan utama
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

2. Jawablah seluruh pertanyaan berikut ini dengan benar!

- 1) Apakah judul bacaan itu?
- 2) Mengapa Paman Azis kesulitan untuk menetas telur-telur ayamnya?
- 3) Dari mana Paman Azis mengetahui cara membuat mesin tetas telur ayam?
- 4) Apa yang dirasakan Paman Azis setelah mengetahui bahwa ternyata membuat mesin tetas itu tidak sulit?
- 5) Sebutkan bahan dan alat yang diperlukan untuk membuat mesin tetas telur ayam?
- 6) Dari mana mereka memperoleh bahan-bahan untuk membuat mesin tetas telur ayam?
- 7) Kapan Paman Azis membuat mesin tetas itu?
- 8) Apa keuntungan dari mesin tetas tersebut?
- 9) Berapa ayam paman saat ini?
- 10) Menurut pendapatmu, apa manfaat membaca itu?

Jakarta, 25 Maret 2008

Yth.

Ayah tercinta
di Surabaya

Salam sejahtera!

Apa kabar, Ayah? Semoga baik-baik saja. Saya di Jakarta dalam keadaan sehat, sekolahku juga lancar.

Yah, maafkan Bagus, ya. Karena saat ayah meneleponku, aku sedang belajar. Jadi Bagus tidak mengangkatnya.

Yah, Bagus, ibu, dan adik sudah kangen sama ayah. Kapan ayah pulang ke Jakarta? Apakah ayah masih sibuk dengan tugasnya? Kalau nanti ayah mengambil cuti, segera pulang ya, Ayah! Oh...ya, jangan lupa kalau pulang bawakan oleh-oleh makanan khas dari Surabaya, ya!

Yah, seminggu lagi, Bagus mau ujian akhir, doakan Bagus supaya hasil ujiannya memuaskan. Bagus ingin mendapatkan beasiswa. Kalau berhasil, lumayan untuk mengurangi uang sekolahnya. Jangan lupa doakan saya, sebelum ayah tidur ya, Ayah!

Sampai di sini dulu surat saya, lain kesempatan saya menulis kabar untuk ayah lagi.

Hormat Ananda

Bagus

D. Menulis

A. Jawablah!

1. Contoh surat di atas termasuk jenis surat....
2. Surat itu menggunakan bahasa yang....
3. Surat itu ditujukan kepada....
4. Yang membuat surat adalah....
5. Surat pribadi tidak memiliki...dan....
6. Alamat surat itu adalah....
7. Salam pembuka surat itu berbunyi....
8. Salam penutup surat itu berbunyi....
9. Secara garis besar, surat itu terbagi dalam tiga bagian, yaitu..., ...,
10. Surat itu dibuat di... pada tanggal....

B. Kerjakan soal berikut ini!

1. Sebutkan nama bagian-bagian surat tersebut sesuai dengan nomor yang tertera pada surat itu!
2. Buatlah kalimat pembuka surat!
3. Buatlah kalimat penutup surat!
4. Terdiri dari unsur apa sajakah bagian pembukaan pada surat pribadi?
5. Terdiri dari unsur apa saja bagian penutup surat pribadi itu?

C. Buatlah sepucuk surat yang ditujukan kepada nenek/kakekmu di kampung!

Isi surat: menanyakan tentang kabar keluarga di kampung dan keadaan kampung sekarang.



Refleksi

1. Agar cepat memahami dan menangkap maksud suatu teks, kamu perlu rajin membaca dan giat berlatih.
2. Kamu dapat memanfaatkan hasil belajar pengamatanmu untuk beka kehidupan sehari-hari di rumah. Ingatlah selalu urutan dalam melakukan pengamatan.
3. Dalam membaca teks cerita, kita dapat mengambil manfaat dari pengalaman tokoh dalam cerita itu.
4. Kemampuan menulis surat pribadi akan kamu perlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, berlatihlah sungguh-sungguh.



Kamus Kecil

Bencana	: Sesuatu yang menyebabkan kesusahan, kerugian, penderitaan, kecelakaan, bahaya
Dilanda	: Dikenai, ditimpa, dilanggar
Moril	: Mengenai moral, bantuan berupa sokongan batin
Trauma	: Keadaan jiwa/tingkah laku yang tidak normal sebagai akibat dan tekanan jiwa/cedera jasmani
Antisipasi	: Perhitungan tentang hal-hal yang akan terjadi, penyesuaian mental terhadap peristiwa yang akan terjadi
Alarm	: Tanda bahaya berupa sinyal, bunyi, sinar; alat mekanik untuk memperingatkan akan adanya bahaya/kerusakan
Teknologi	: Metode ilmiah untuk mencapai tujuan praktis; ilmu pengetahuan terapan; keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup
Manfaat	: Guna, faedah
Model	: Pola dari sesuatu yang akan dibuat; orang yang dipakai untuk memperagakan contoh pakaian; barang tiruan yang kecil
Prosedur	: Tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas; metode langkah demi langkah dalam pemecahan suatu masalah
Seri	: Seimbang; tukar menukar barang dengan tidak memakai tambahan; rangkaian berurut-urutan

Poros	: Sumbu roda; ujung puncak
Kutub	: Ujung poros/sumbu bumi; ujung batang magnet yang mempunyai sifat menarik besi; ujung baterai
Simpel	: Mudah digunakan; mudah dimengerti; tunggal
Saklar	: Saklar; alat untuk menyambung dan memutuskan arus listrik
Waspada	: Berhati-hati; berjaga-jaga; bersiap siaga
Sirene	: Alat untuk menghasilkan bunyi yang mendengung keras
Bule	: Orang berkulit putih/orang Barat
Grogi	: Merasa canggung atau takut berhadapan dengan orang banyak
Canggung	: Kurang mahir/tidak terampil dalam menggunakan sesuatu; malu-malu; kaku

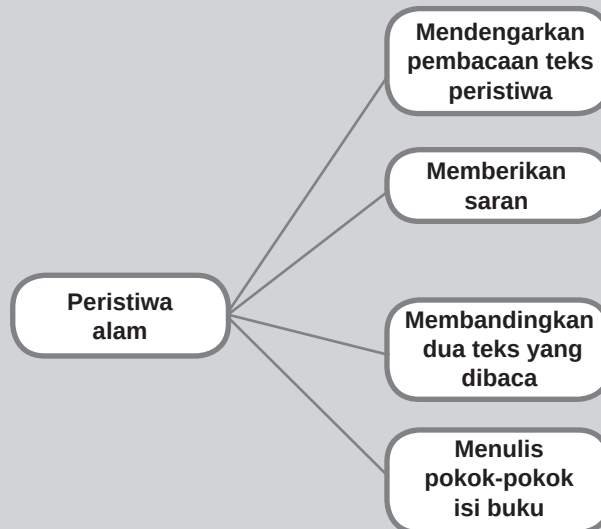
Bab 6

Peristiwa Alam

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. mencatat hal-hal pokok dari peristiwa yang disaksikan /didengar.
2. mengidentifikasi pokok-pokok persoalan yang dikemukakan dalam teks.
3. membandingkan persamaan dan perbedaan antarteks.
4. menjelaskan garis besar isi teks.
5. menulis pokok-pokok isi buku.
6. menulis ringkasan isi bacaan/buku.





A. Mendengarkan Pembacaan Teks Peristiwa

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mencatat hal-hal pokok dari peristiwa yang disaksikan/didengar.

1. Dengarkan baik-baik pembacaan peristiwa mengerikan yang dimuat di *Berita Anak Indonesia*.

Salah satu temanmu membacakannya di depan kelas.

Air Lumpur Panas Aman

Berdasarkan penelitian laboratorium Institut Teknologi Surabaya (ITS), air lumpur panas dari sumur PT Lapindo Brantas di Porong, Sidoarjo, aman bagi perkembangbiakan biota laut. Demikian diungkapkan oleh Ir. Tantowi Ismail, anggota Tim III Penanganan Lumpur Panas, di Surabaya, Rabu, 23 Agustus 2006. Air itu sudah diolah melalui sebuah sistem pengolahan limbah atau penyaringan.

Dari 100% lumpur, 30 % adalah lumpur padat, sisanya 70% adalah air dan lumpur yang masih terurai. Untuk memisahkan air dari lumpur diperlukan suhu 100°C ungkap Ir. Tantowi. Hasil uji coba juga menunjukkan bahwa air yang sudah dipisahkan itu aman bagi tanaman padi, jagung, dan tebu. Penelitian ini dilakukan guna menjawab kecemasan atau penolakan warga tentang pencemaran laut jika lumpur panas dibuang ke Selat Madura.

Saat ini, Jumat 25 Agustus 2006, lumpur panas di Sidoarjo masih menyembur. Belasan pabrik dan ribuan rumah penduduk di desa Kedungbenda, Ronokenongo, Jatirejo, dan Siring, rusak. Sedikitnya, 200 hektar lahan pertanian berubah menjadi waduk lumpur raksasa.

Semburan lumpur tidak hanya merusak pabrik dan ribuan rumah. Semburan lumpur juga menutup jalan Surabaya–Porong, maupun rel kereta api jurusan Surabaya – Malang. Jika luapan lumpur tidak segera diatasi, diperkirakan daerah sekitar semburan akan ditenggelamkan oleh lumpur.



Sumber: *Berani*, 25 Agustus 2006, hal. 2



Latihan

1. Peristiwa apa yang dimuat *Berita Anak Indonesia* yang baru saja kamu dengar?
Jawab : _____
2. Di mana peristiwa itu terjadi?
Jawab : _____
3. Apa akibat dari peristiwa itu?
Jawab : _____
4. Amankah air lumpur bagi perkembangbiakan biota laut ?
Jawab : _____
5. Apakah hasil penelitian laboratorium ITS ?
Jawab : _____
6. Bagaimana cara memisahkan air dari lumpur?
Jawab : _____
7. Untuk apa dilakukan penelitian pada lumpur panas?
Jawab : _____
8. Siapa yang bertanggung jawab mengatasi peristiwa itu?
Jawab : _____

Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut, kami dapat mencatat hal-hal pokok dari peristiwa tersebut.

1. Terjadi peristiwa semburan lumpur.
2. _____
3. _____
4. _____
5. _____



Latihan Berkelompok

1. Bentuk kelas menjadi dua kelompok, salah satu orang dipilih menjadi jurir (juru bicara kelompok).
2. Bacalah peristiwa-peristiwa yang dimuat di koran/surat kabar yang tersedia di perpustakaan.
3. Catatlah hal-hal pokok dari peristiwa itu!
4. Salah satu dari kelompokmu membacakan koran tentang peristiwa yang terjadi, kemudian jurir membacakan hasil diskusinya.



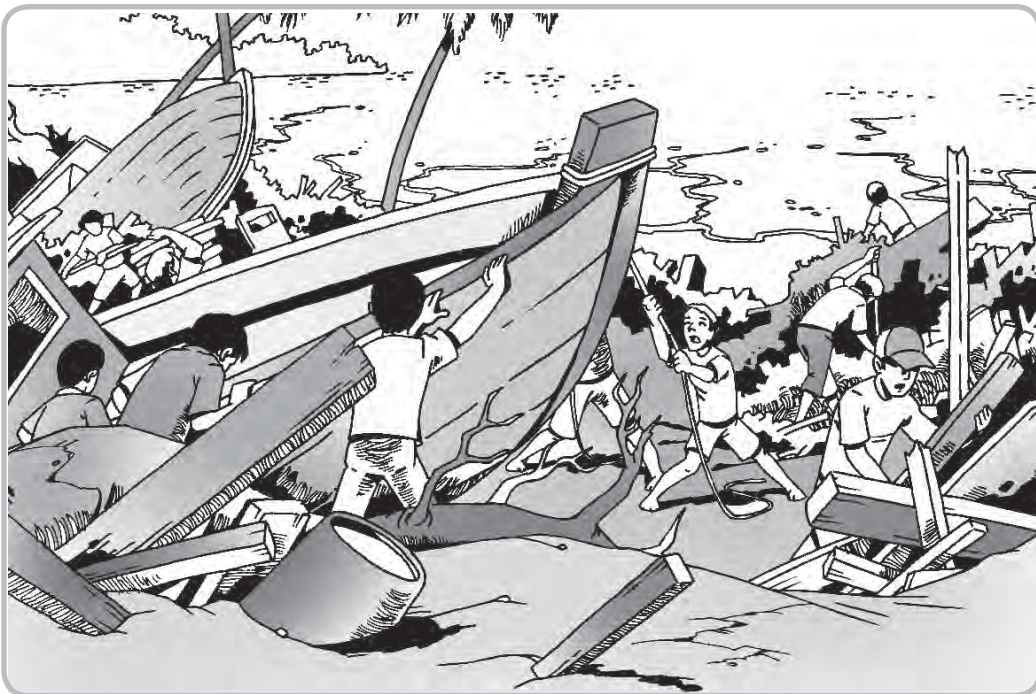
Tugas Mandiri

Banjir di Siang Bolong

Suara teriakan minta tolong terdengar tiba-tiba. Ibu-ibu dan anak-anak lari berhamburan ingin menyelamatkan diri. Sungai Ciliwung yang mengalir tenang sekonyong-konyong meluap menggenangi rumah dan tanaman di sepanjang bantaran sungai Ciliwung. Peristiwa itu terjadi pada waktu sore hari, ketika ayah mereka belum pulang mencari sesuap nasi. Banjir terjadi bukan karena saat itu turun hujan deras sekali, tetapi merupakan banjir kiriman dari daerah hulu sungai. Sebenarnya, cuaca saat itu bagus dan cerah, tak ada mendung sedikit pun. Mereka tak menyangka akan terjadi banjir. Satu-satunya cara yang bisa mereka lakukan untuk menyelamatkan diri adalah berlari menjauh dari air tersebut. Mereka tak lagi memikirkan harta, yang penting jiwa mereka selamat.

Catatlah hal-hal pokok dari peristiwa tersebut!

2. Memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis (masuk akal) dan bahasa yang santun



Bencana alam bertubi-tubi melanda negara kita. Banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, kekeringan, dan tsunami. Tidak sedikit korban harta, benda, dan jiwa yang sudah melayang. Pemerintah sudah berusaha membantu para korban yang tertimpa musibah melalui PMI, anggota LSM, organisasi pemuda, maupun para relawan. Mereka telah memberi pertolongan secara langsung di tempat kejadian. Pemerintah juga menghimbau seluruh masyarakat agar bahu-membahu memberikan bantuan kepada para korban bencana alam tersebut. Namun demikian, bantuan yang telah terkumpul itu masih belum mencukupi, setidaknya untuk meringankan beban penderitaan para korban tersebut.

Apakah persoalan yang terjadi dalam bacaan tersebut? Permasalahannya adalah bencana alam. Bagaimana pendapatmu terhadap persoalan tersebut?

Perhatikan pendapat (komentar) berikut ini!

1. Bencana banjir dan tanah longsor dapat dikurangi jika masyarakat mau menjaga kelestarian hutan.
2. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama untuk membantu korban bencana alam.
3. Untuk mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor yang lebih parah, harus ada tindakan keras bagi para perusak hutan.
4. Para korban bencana alam akan terbantu seluruhnya jika masyarakat mau dan rela memberikan sebagian hartanya untuk para korban.



Latihan

Kemukakan pendapatmu terhadap persoalan berikut ini!

Contoh:

- Petani peladang membakar hutan untuk memperluas lahan pertaniannya.
Pendapat : Membuka lahan pertanian dengan membakar hutan dapat menimbulkan kebakaran hutan dan polusi udara.
Saran : Sebaiknya membuka hutan untuk memperluas lahan pertanian dilakukan dengan cara membabat hutan.
Alasan : Dengan membabat pohon, hutan akan terhindar dari kebakaran dan polusi udara

1. Penduduk sekitar hutan pohon di hutan tanpa mau menanam kembali dengan bibit yang baru.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

- Pendapat : _____
Saran : _____
Alasan : _____



1. Lakukan secara berpasangan.
2. Setiap siswa menuliskan persoalan-persoalan yang ada di sekitarnya (yang kamu ketahui dari sebuah berita)
3. Menukarkan persoalan-persoalan yang telah dituliskan oleh teman sebangkumu.
4. Masing-masing siswa menuliskan pendapat, saran, maupun alasan yang logis, atas persoalan yang telah ditulis teman pasanganmu

Persoalan : Saran :

Pendapat : Alasan :

B. Memberikan Saran

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

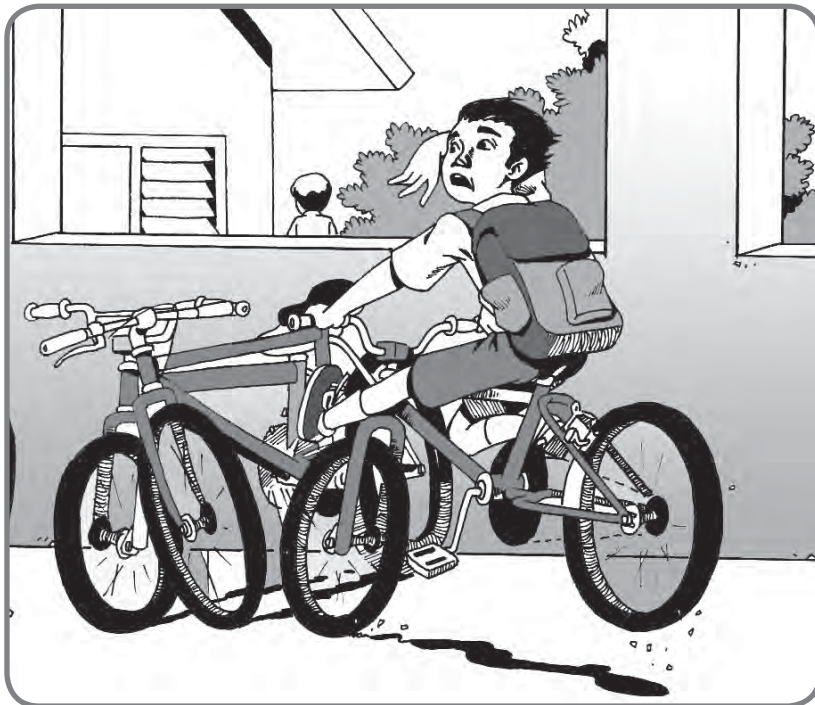
- mengidentifikasi pokok-pokok persoalan yang dikemukakan dalam teks.

Bacalah dalam hati tersebut bacaan berikut!

Tragedi Sepeda Dodo

Suatu hari, seperti biasanya Dodo berangkat ke sekolah selalu bersepeda bersama dengan teman-temannya. Kebetulan saat itu sepedanya rusak, rantainya putus, dan bannya kempes, lalu Dodo menggunakan sepeda yang lain. Namun, Dodo tidak mengetahui kalau sepeda itu tak ada remnya.

Dengan santai mereka bersepeda bersama-sama menuju ke sekolah. Saat itu Dodo mengayuh sepedanya melaju kencang. Dari kejauhan, Dodo melihat bahwa sekolahnya sudah sepi. Biasanya, banyak anak-anak bermain dan berlari-lari di sekitar sekolah, terutama di halaman sekolah. Dodo dan teman-temannya mengira sudah terlambat. Setelah sampai di parkiran sepeda, Dodo tidak bisa mengendalikan sepedanya. Untung ia tidak jatuh, tetapi Dodo menabrak sepeda yang diparkir. Kejadian itu disaksikan banyak orang, ia malu sekali. Sudah terburu-buru ternyata pelajaran belum dimulai.





Latihan

- a. Catatlah pokok-pokok persoalan yang dihadapi oleh Dodo!
Tulislah jawabanmu pada kotak berikut

No.	Pokok-pokok persoalan
1.	Dodo ke sekolah selalu bersepeda
2.	
3.	
4.	
5.	

Memberi pendapat dan saran dengan alasan yang logis

- b. Berikan pendapat dan saran dengan alasan yang logis terhadap pokok-pokok persoalan tersebut!

Pokok persoalan : Dodo ke sekolah selalu bersepeda

Pendapatku : Ke sekolah tidak harus bersepeda

Saran : Sebaiknya Dodo tidak memaksakan diri ke sekolah dengan sepeda

Alasan :

- Teman yang lain pun banyak yang berjalan kaki
- Jika tidak bersepeda, Dodo tak mau bersekolah



Latihan

1. Pokok Persoalan

Setiap tahun saat musim hujan terjadi bencana banjir dan tanah longsor.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

2. Pokok Persoalan

Setelah selesai mengikuti upacara penaikan bendera, anak-anak berbaris di samping kelas masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas untuk memasuki kelas.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

3. Pokok Persoalan

Budi dan teman-temannya bermain bola di jalanan, tanpa sengaja bola yang ditendang budi mengenai kaca rumah Pak Amat.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

4. Pokok Persoalan

Pohon-pohon di kiri dan kanan danau ditebangi para petani untuk ditanami sayur-sayuran.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

5. Pokok Persoalan

Hampir seluruh gang dalam perumahan dan jalan masuk ke perkampungan dipadatkan dengan menggunakan campuran pasir dan semen.

Pendapat : _____

Saran : _____

Alasan : _____

C. Membandingkan Dua Teks yang Dibaca

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membandingkan persamaan dan perbedaan antarteks;
- menjelaskan garis besar isi teks.

1. Bacalah kedua teks berikut dengan teliti! Kemudian, bandingkanlah.

Teks 1

Gerakan Sejuta Pohon

Akhir-akhir ini beberapa wilayah di tanah air dilanda bencana banjir dan tanah longsor. Bencana semacam ini datang hampir setiap tahun, terutama di musim hujan.

Apakah yang menyebabkan banjir dan tanah longsor itu? Yang jelas, ini akibat ulah manusia juga. Bagaimana tidak, pohon-pohon dan hutan ditebangi semuanya.

Padahal, pohon-pohon itu justru menjadi penyangga tanah dan mengatur keseimbangan sumber daya air. Nah, penggundulan hutan dan pohon-pohon penyangga itulah yang mengakibatkan banjir dan longsor datang menyapu pemukiman penduduk jika terjadi hujan sebentar saja.

Untuk mencegah banjir dan longsor di tahun-tahun mendatang, kini pemerintah mencanangkan “Gerakan Sejuta Pohon”. Kita semua diajak untuk menanam berbagai jenis pohon sebanyak-banyaknya sesuai lingkungan masing-masing. Kalau saja ajakan pemerintah ini dilaksanakan dengan sungguh-sungguh, tentu lingkungan hidup di sekitar kita jadi rupawan, aman, dan sejuk.

Banyaknya pohon di sekitar kita akan membuat udara segar, pohon-pohon di tengah kota, dapat berfungsi sebagai paru-paru kota. Pohon ini akan menyerap gas karbondioksida yang tidak bagus bagi manusia, sebaliknya pohon-pohon akan mengeluarkan oksigen yang sangat diperlukan oleh manusia.

Nah, banyaknya pohon di kota akan membuat kita menjadi sehat, karena itu yuk ... kita jaga pohon-pohon yang sudah ada dan kita tanami lingkungan sekitar kita dengan sebanyak mungkin pepohonan.

Sumber: *Bobo*, 50/XXVIII. 2001
Oleh : Karto

Teks 2

Mengolah Sampah Jadi Emas

Mengolah sampah jadi emas butuh kemauan dan keikhlasan. Sampah yang dipakai jadi rangkaian bunga kering, bukan hanya sampah kering berupa daun, batang, buah, biji, botol, dan kertas. Tetapi, segala macam sampah, termasuk sisik ikan yang berlendir dan berbau busuk.

Membuat bunga kering dengan bahan baku sampah organik maupun nonorganik sudah digeluti Wayan sejak tahun 1997. Sebelumnya, ia pernah mengikuti kursus merangkai bunga kering.

Ilmu dari kursus singkat tersebut membuka jalan bagi Wayan untuk mengembangkan usaha bunga kering dari sampah. Kegiatan mengolah sampah jadi bunga kering awalnya sekedar memenuhi kesenangan saja, kemudian jadi sumber mata pencaharian. Sekarang, banyak orang melakukan usaha bunga kering sebagai sumber penghasilan mereka.

Hati Wayan tergerak memanfaatkan sampah berawal dari kegundahannya melihat biji melon yang berserakan di tong sampah di dapur rumahnya. Ketika itu,

biji melon dikumpulkan lantas dikeringkan. Setelah kering, Wayan mulai menuangkan ide dengan membentuknya menjadi sekuntum bunga. Untuk mempercantik bunga tersebut, dia mencari bahan lain yang juga sampah untuk dirangkai.

Sumber: *Kompas*, 1 Mei 2006
Oleh Agnes Swetta Pandai



Latihan Berkelompok

1. Diskusikan dengan teman sebangkumu!
2. Temukan persamaan dan perbedaan kedua teks tersebut.

No.	Hal yang dicermati	Persamaan	Perbedaan
1.	Bentuk teks bacaan		
2.	Judul bacaan		
3.	Isi teks bacaan		
4.	Nama tokoh		
5.	Tempat		
6.	Penulis		
7.	Sumber		
8.	Tema		



Tugas Mandiri

1. Carilah 2 teks bacaan dengan judul yang hampir sama (carilah dari majalah/koran) yang ada di perpustakaan!
2. Catatlah nama koran, majalah, dan judul bacaannya!
3. Temukan perbedaan dan persamaan dari dua teks tersebut!
4. Laporkan hasilnya di depan kelas!

2. Menjelaskan garis besar isi teks

Setelah membandingkan isi dua teks, sekarang tulislah garis besar isi masing-masing teks tersebut

Teks pertama :

Teks kedua :

D. Menulis Pokok-Pokok Isi Buku

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menulis pokok-pokok isi buku.
- menulis ringkasan isi bacaan/buku.

Bacalah dengan cermat!

Menggali Sungai Kering

Akibat tidak ada sarana air bersih, ratusan warga di pantai utara Serang terpaksa menggali sungai kering untuk mendapatkan air. Penggalan sungai maupun saluran irigasi dilakukan di sejumlah desa di Kecamatan Kasemendan Pontang, Kabupaten Serang. Sumur-sumur kecil berdiameter kurang dari 1 meter berjajar di sepanjang saluran irigasi yang sudah lama kering.

Menurut warga, penggalian sungai dan saluran irigasi mulai marak terjadi sejak satu bulan terakhir. Hal ini terpaksa dilakukan karena saluran air yang ada sudah tidak lagi dialiri air.

“Sebulan ini susah sekali cari air. Daripada mahal-mahal beli, mending menggali sungai,” ujar Darwis, warga desa Wanayasa, Kecamatan Pontang.

Biasanya, warga menggunakan air yang didapat dari menggali sungai kering tersebut untuk keperluan mandi dan mencuci, termasuk mencuci beras serta bahan makanan lainnya. Untuk keperluan minum, sebagian warga membeli air bersih bantuan dari pemerintah seharga Rp 5.000,00 untuk 60 liter air.

“Kalau kepepet banget enggak punya uang, ya terpaksa minum air kali; caranya didiamkan semalam baru dimasak,” ujar Ny. Meri, warga lainnya.

Kekeringan di wilayah Banten meluas. Ribuan hektar sawah di sejumlah kabupaten, gagal panen padi akibat kekeringan yang terjadi empat bulan terakhir ini. Bahkan, di sepanjang jalan Pantura, hamparan sawah di kiri-kanan jalan pantura dari Kecamatan Pontang, Serang, Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, kering kerontang.

Sumber: *Kompas*, Jumat 8 September 2006



Latihan

Setiap paragraf pada bacaan tersebut mengandung hal-hal pokok. Tuliskan hal pokok tersebut.

Paragraf	Hal-hal pokok
1.	Akibat tidak adanya sarana air bersih, maka ratusan warga di pantai utara Serang terpaksa menggali sungai kering untuk mendapatkan air.
2.	
3.	
4.	

1. Menulis ringkasan isi bacaan/buku

Setelah kamu temukan pokok-pokok isi paragraf dalam teks tersebut, kemudian rangkaikan menjadi sebuah paragraf. Jangan lupa menuliskan judul dengan benar dan menggunakan ejaan yang benar, gunakan kata sambung yang tepat agar kalimat-kalimatnya mudah dipahami.

Paragraf yang kamu tulis dapat dijadikan sebuah ringkasan.

a. Ringkasan isi bacaan

Menggali Sungai Kering

Akibat tidak ada sarana air bersih, maka ratusan warga di pantai utara Serang terpaksa menggali sungai kering untuk mendapatkan air. _____

b. Salinlah bacaan satu paragraf berikut ini dengan menggunakan ejaan yang benar!

Awan Panas di Gunung Merapi

Gunung berapi pada saat aktif akan menimbulkan aliran lava panas yang suhunya mencapai ribuan derajat menimbulkan awan panas semburan pasir dan abu gunung merapi yang ada di Yogyakarta pada saat aktif selalu menimbulkan awan panas atau yang dikenal penduduk dengan sebutan *wedus gembel*.



Tugas Mandiri

1. Carilah buku pengetahuan yang paling kamu sukai (di perpustakaan atau di rumahmu)!
2. Bacalah! Lalu catat pokok-pokok isi buku tersebut.
3. Tuliskan pokok-pokok isi buku itu ke dalam bentuk paragraf. Kamu bebas menentukan kata gabung untuk merangkaikan setiap pokok isi buku itu, supaya menjadi sebuah kalimat yang baik dan mudah dimengerti.



Asah Kemampuan 6

A. Dengarkan pembacaan cerita berikut!

Rabu dini hari tanggul penahan lumpur panas di Porong, Sidoarjo kembali jebol. Jebolnya tanggul tersebut akibat daya dorong lumpur yang sudah melebihi batas kekuatan tanggul. Akibat dari peristiwa ini dua orang menyusul menjadi korban. Sebenarnya, pihak PT Lapindo telah berusaha maksimal dalam mengatasi semburan lumpur panas ini dan meminta penduduk sekitarnya untuk meninggalkan rumahnya terlebih dahulu sampai semua teratasi dengan baik. Semburan lumpur panas itu terjadi karena saat pengeboran minyak mengalami kebocoran. Karena mempunyai kekuatan yang besar, akhirnya menyembur keluar permukaan bumi. PT Lapindo sudah berusaha menutup kebocoran dengan lumpur yang disuntikan, namun belum berhasil hingga sekarang.

Jawablah dengan benar

- a.
 1. Apakah yang diberitakan?
 2. Di mana peristiwa itu terjadi?
 3. Kapan peristiwa itu terjadi?
 4. Siapa yang menjadi korban?
 5. Mengapa peristiwa itu bisa terjadi?
 6. Bagaimana cara mengatasi peristiwa itu?
 7. Apakah judul yang tepat untuk cerita peristiwa yang kamu dengar?
- b. Hingga kini lumpur panas di Porong, Sidoarjo belum juga berhasil diatasi.
 - 1) Pendapatmu:
 - 2) Saran:
 - 3) Alasan (yang logis):

B. Mengemukakan persoalan dan memberikan saran.

Langkah-langkah

1. Sebelumnya tiap siswa disuruh mencari teks faktual dari koran/majalah yang memuat persoalan atau peristiwa.
2. Secara berpasangan siswa maju di depan kelas, dengan bergantian. Anak yang satu membacakan persoalan yang mereka temukan dan anak lainnya, memberikan pendapat, saran, dan alasan secara langsung, begitu pula sebaliknya.
3. Guru menyiapkan perangkat/alat penilaiannya. Aspek yang dinilai adalah alasan logis, bahasanya santun, lafal dan intonasinya, cakap berbicara (disesuaikan).

C. Membandingkan teks

Bacaan 1

Dahulu, trotoar di depan pertokoan Pasar baru itu dihiasi dengan tanaman hias seperti palem dan bunga bugenvil serta lampu-lampu hias. Para pengunjung begitu mudah untuk melihat barang-barang promo yang dipajang di etalase. Kalau dilihat dari jauh, deretan etelase dari semua toko tampak jelas, dan tanaman hias di depannya tampak indah dan rapi. Sekarang, tidak demikian. Semua yang indah-indah itu telah hilang. Trotoar sudah penuh dengan PKL (Pedagang Kaki Lima), wajah toko tak tampak lagi. Bunga dan lampu hias yang indah tertutup dengan tenda-tenda PKL itu. Sekarang semua tampak kumuh dan kotor.

Bacaan 2

Usaha yang biasa dikerjakan di rumah tangga ada bermacam-macam, misalnya membuat kain tenun dan kerajinan tangan. Di Indonesia sudah banyak industri rumah tangga. Barang-barang yang dihasilkan dari industri rumah tangga ini biasanya disebut industri kerajinan tangan. Jadi, saat membuatnya tidak menggunakan tenaga mesin, tetapi menggunakan tangan manusia. Mereka menggunakan alat-alat yang sederhana, yang digunakan dengan memakai tangan. Barang kerajinan tangan ini dikerjakan oleh tangan-tangan terampil. Pada umumnya keterampilan mereka merupakan keterampilan turun-menurun. Seperti masyarakat Bali yang sangat terampil membuat karya seni, yaitu patung. Berbeda dengan masyarakat Tasikmalaya, mereka terampil dengan anyaman-anyaman rotan dan bambu.

Jawablah

1. Tuliskan garis besar isi teks pada bacaan teks 1 dan teks 2!

2. Apa persamaan dari kedua teks tersebut?

3. Apa perbedaan dari kedua teks tersebut?

4. Apakah tema teks 1 dan teks 2?

D. Menulis ringkasan

Ryan Tewas Tenggelam

Pada hari Senin, 15 Desember 2003, Ryan pamit berangkat ke sekolah. Akan tetapi, anak itu tidak sampai ke sekolahnya. Dia bersama sejumlah teman-temannya membolos. Mereka bermain dan berenang di sungai dekat sekolah. Saat itu di sungai tersebut sedang diadakan proyek pelebaran sungai.

Ryan dan kawan-kawannya bermain di sungai tersebut hingga pukul 14.00. Mereka berenang terlalu ke tengah. Mereka bermain di bagian sungai yang kedalamannya mencapai 6 meter. Mereka pun tenggelam. Namun, enam teman Ryan berhasil menyelamatkan diri, mereka berhasil berenang sampai ke tepian sungai.

Ryan bernasib lain. Ia diduga terseret arus. Jenazah Ryan ditemukan pada Selasa pukul 06.00 oleh Yanto, ayahnya dan warga yang turut mencari di lokasi kejadian.

Dari: *Bahasa dan Sastra Indonesia* kelas 5 hal.5
PT Citra Aji Panama

a. Kerjakan dengan benar!

1. Bagaimana peristiwa itu terjadi?

2. Peristiwa apa yang terjadi?

3. Di mana peristiwa itu terjadi?

4. Siapa yang mengalami peristiwa itu?

5. Mengapa peristiwa itu dapat terjadi?

6. Kapan peristiwa itu terjadi?

b. Susunlah ringkasan teksnya!



Refleksi

1. Memberikan saran itu perlu memperhatikan cara penyampaiannya. Jangan sampai saran yang kita berikan berkesan tidak baik.
2. Membandingkan dua teks yang berbeda perlu memperhatikan isi utama teks yang dibandingkan. Oleh karena itu, kita harus teliti dalam membaca dan mencatat kalimat yang penting.
3. Menulis pokok isi buku akan menjadi kegiatan yang menyenangkan jika kita menyukai buku yang dibaca. Pilihlah buku yang kalian senangi untuk dibaca dan dicatat pokok-pokok isinya.

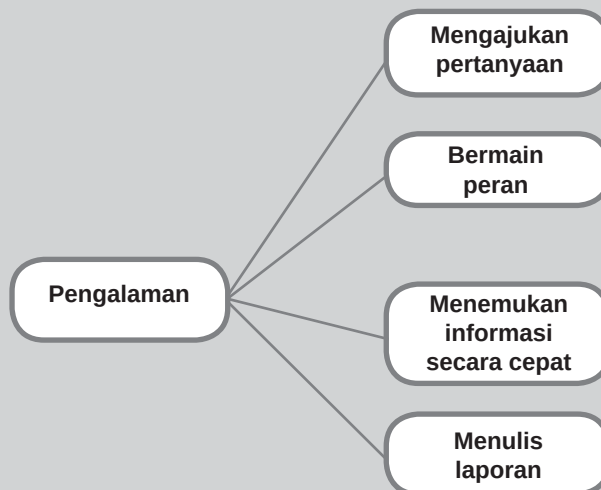
Bab 7

Pengalaman

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan:

1. mengajukan pertanyaan tentang hal-hal pokok dari isi cerita.
2. mengidentifikasi unsur cerita.
3. menemukan amanat yang terkandung dalam cerita.
4. membaca dialog drama pendek dengan intonasi dan artikulasi yang tepat.
5. memerankan drama pendek anak-anak dengan penghayatan dan ekspresi sesuai dengan karakter tokoh.
6. menemukan secara cepat dan tepat informasi dari dalam buku petunjuk telepon.
7. menuliskan laporan berdasarkan tahapan-tahapannya (dari catatan ke konsep awal/buram awal).
8. memperbaiki tulisan laporan kunjungan berdasarkan masukan dari teman dan guru.





A. Mengajukan Pertanyaan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengajukan pertanyaan tentang hal-hal pokok dari isi cerita.
- mengidentifikasi unsur cerita.
- menemukan amanat yang terkandung dalam cerita.

Dengarkanlah dengan cermat wacana berikut.

Adikku Sayang Adikku Pintar

Namaku Kiki, aku duduk di kelas V SD Bhakti Nusa. Aku suka sekali melukis dan mengarang. Adikku hanya satu, bernama Kenko. Ia duduk di kelas 3 SD Bhakti Nusa. Kedua orang tuaku guru SMA.

Pagi ini udara sangat cerah. Meskipun demikian, aku hampir saja menangis. Bayangkan, hampir pukul 7, tetapi adikku belum juga siap berangkat sekolah. Kalau aku berangkat dulu, dia pasti menangis.

“Ko, cepat dikit dong, nanti kakak duluan lho!” ancamku.

“Sebentar Kak, pakai sepatu nih!”

Akibatnya, pagi itu aku sampai di kelas dengan keringat bercucuran dan napas ngos-ngosan seperti habis lari lima kilometer.

“Ki, kamu seperti habis dikejar penjahat saja!” kata Lina.

“Bukan dikejar penjahat, tapi dikejar oleh waktu!” jawabku agak ketus.

“Pasti gara-gara Kenko,” tebak Lina lagi. “Tapi, kamu mesti harus sabar. Kenko kan masih kecil,” nasihat Lina.

“Masak aku kurang sabar, sih?” gerutuku. Lina cuma tersenyum.

“Kiki kamu harus ingat, dong. Kenko setiap hari selalu menunggumu sampai kamu pulang. Dia tidak pernah mengeluh.”

“Salahnya sendiri. Aku tidak menyuruh dia untuk menungguku, kok!”

“Ya ampuuun ... itu tandanya dia sangat sayang padamu. Dia rela menunggu sampai dua jam. Sedangkan kamu, baru 10 menit saja sudah berteriak-teriak.”

Eh Benar juga ucapan Lina. Kenko tidak pernah jengkel meskipun aku sampai berjam-jam. Betapa jahatnya aku terhadap adikku sendiri.

Sore itu gerimis baru saja reda. Ayah dan ibu belum juga pulang. Aku dan Kenko ditemani Mbak Narti, pembantuku di rumah kami.

“Kak Kiki, gambar ini sudah bagus apa belum?” tiba-tiba Keko sudah ada di dekatku.

“Ini Kenko yang menggambar sendiri?” tanyaku tidak percaya. Karena setahu, Kenko paling tidak suka menggambar.

“Ya,” jawab Kenko.

“Kapan Kenko menggambar? Kakak kok tidak pernah tahu, Kenko belajar menggambar!”

“Kenko menggambar di kantin. Sambil menunggu Kak Kiki pulang. Kenko ingin pintar menggambar seperti Kak Kiki. Kata bu guru, kalau ingin bisa menggambar, kita harus rajin belajar.”

“Ko, menggambar itu perlu suasana yang tenang, jadi lebih baik kamu belajar menggambar di rumah saja, dari pada di kantin!”

“Kenko lebih senang belajar di kantin, karena sambil menunggu Kak Kiki. Kenko ingin setiap hari berangkat dan pulang dengan Kak Kiki.”

“Kenko tidak bosan menunggu terlalu lama?”

“Tidak, Kak.”

Aku hanya terdiam mendengar ucapan Kenko. Aku merasa sangat bersalah kepadanya.

“Kak Kiki kok diam, sudah bagus apa belum?”

“Sudah bagus sekali.”

“Berarti Kenko sudah bisa menggambar ya, Kak?”

“Sudah, sudah pintar. Malahan lebih pintar dari pada Kak Kiki. Emm.... Ko, maafin Kak Kiki ya suka kasar sama Kenko. Kak Kiki tidak bisa sabar seperti Kenko.”

“Tidak apa-apa. Itu juga karena salah Kenko. Kenko sangat lambat. Tapi,...”

“Tapi, apa Kenko?”



“Sebenarnya Kenko sengaja bangun kesiangan, biar kita ke sekolah sambil berjalan cepat.”

“Lho kenapa begitu Kenko?” aku tidak mengerti maksud Kenko.

“Kak Kiki kan, badannya gendut. Kenko pernah baca. Kalau olahraga teratur, lemak di badan bisa dibakar. Jadi ... kenko ingin Kak Kiki olahraga setiap hari, biar badannya kurus.”

“Gendut kalau sehat kan tidak apa-apa, Kenko!” elakku.

“Tapi kalau terlalu gendut juga kurang bagus, Kak. Nah..., olahraga yang mudah kan jalan kaki.”

“Ko, kalau hanya ingin membuat badan Kak Kiki kurus, mengapa Kenko tidak pernah berterus terang? Mengajak lari pagi atau bersepeda.”

“Kenko takut kalau Kak Kiki tersinggung.”

“Ah... tidak. Kak Kiki memang gendut, sih!” aku mengaku.

“Ok, kalau begitu mulai besok, kita lari pagi ya, Kak!”

“Eem, tapi kamu harus bangun pagi. Biar ke sekolahnya tidak tergesa-gesa.”

“Siap, boss!” canda adikku.

Ternyata, kata-kata Lina tidak salah. Kenko sangat sayang padaku. Terima kasih Tuhan, Engkau telah memberiku seorang adik yang penyayang dan pintar. Aku berjanji, mulai hari ini aku tidak akan memarahinya lagi. Aku akan lebih menyayanginya.

Dari Bobo tahun XXXIV Juni 2006

Setelah mendengarkan wacana di atas, jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa Kiki marah kepada Kenko?
2. Tuliskan kalimat yang menyatakan bahwa Kiki berangkat ke sekolah dengan tergesa-gesa?
3. Siapa yang selalu menasihati Kiki agar bersikap sabar kepada adiknya?
4. Apa buktinya kalau Kenko sangat sayang pada Kiki?
5. Kapanakah Kenko menunjukkan hasil gambarnya pada Kiki?
6. Kapan gambar itu dibuat oleh Kenko?
7. Nasihat apa yang selalu diingat oleh Kenko dari gurunya?
8. Mengapa Kenko sengaja bangun kesiangan?
9. Kiki menyadari kesalahannya kepada Kenko, kemudian apa yang dilakukan Kiki?
10. Kiki berterima kasih kepada Tuhan karena dikaruniai adik yang penyayang dan pintar, janji apa yang diucapkan oleh Kiki pada adiknya, Kenko?

2. Mengidentifikasi unsur cerita!

a. Tokoh dalam cerita di atas adalah

1. Kiki
2. Kenko
3. Lina

Tulis sifat-sifat yang dimiliki oleh mereka

No	Nama tokoh	Sifat yang dimiliki
1.	Kiki	
2.	Kenko	
3.	Lina	

b. Latar cerita di atas adalah

1. latar tempatnya :
2. latar waktunya :

c. Amanat yang terdapat pada cerita di atas adalah

3. Menjelaskan amanat yang terkandung dalam cerita!

Apakah di antara kalian ada yang mengetahui arti amanat?

Amanat sama dengan pesan. Amanat cerita adalah pesan atau nasihat yang terkandung dalam sebuah cerita. Untuk memahami amanat atau cerita, kita harus membaca seluruh teks.

Dalam cerpen “Adikku Sayang Adikku Pintar” amanat atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis yaitu: Kita harus bisa memahami bentuk kasih sayang dari orang lain yang ditujukan pada kita. Kasih sayang itu rela memberi, tanpa pamrih.



Latihan

1. Bacalah sebuah cerpen dari majalah atau surat kabar!
2. Tuliskan tokoh-tokoh dalam cerpen!
3. Tuliskan watak atau sifat tokoh-tokoh dalam cerpen tersebut!
4. Tuliskan latar tempat dan latar waktu yang terdapat dalam cerpen tersebut!
5. Tuliskan amanat atau pesan yang terkandung dalam cerpen tersebut!

B. Bermain Peran

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca dialog drama pendek dengan intonasi dan artikulasi yang tepat.
- memerankan drama pendek anak-anak dengan penghayatan dan ekspresi sesuai dengan karakter tokoh.

Bacalah dengan memerhatikan intonasi dan artikulasi yang tepat.

Menyontek

Pak Guru : “Anak-anak, pagi ini kalian jadi ulangan IPA. Sekarang keluarkan kertas ulangan kalian.”

Kevin : “Aduh ...! Mati aku. Aku semalam tidak belajar lagi.”

Aldo : “Ada apa, Vin? Kok, kamu tampak gelisah sekali!”

Kevin : “Aku semalam tidak belajar Do, pasti nilai ulanganku hasilnya jelek.”

Aldo : “Makanya selalu siap, seperti bunyi pribahasa: Sedia payung sebelum hujan.”

Kevin : “Pasti aku dimarahi ibuku. Do, aku contekin ya, sekali ini saja.”

Aldo : “Tidak Vin, aku takut, nanti ketahuan Pak Guru, malah aku nanti yang disalahkan.”

Kevin : “Dasar pelit kamu, Do. Tolong, sekali ini saja.”

Aldo : “Tidak! Sekali tidak ya tidak. Terserah kamu mau ngomong apa terhadapku, dan aku tidak akan terpengaruh.”

Kevin : “Ryan, bantu aku ya!”

Ryan : “Maaf Vin, bukan aku pelit kepadamu, tapi aku benar-benar takut kepada Pak Guru.”

Kevin : “Memang kalian semua tak mau tahu dengan kesulitan teman.”

Pak Guru : “Bagaimana, apakah kalian sudah siap semua? Kalau sudah, soal-soal ini kerjakan dengan tertib dan jujur, karena lebih baik mendapat nilai jelek, tapi dikerjakan dengan jujur. Daripada mendapat nilai bagus, tapi diperoleh dengan cara yang tidak jujur.”

Aldo : “Tuh, dengar apa kata Pak Guru, Vin! Jadi tidak perlu menyontek.”

Kevin : “Tapi, ibuku pasti akan marah Do, jika nilai ulanganku jelek. Kamu tidak tahu sih, kalau ibuku marah.”

Ryan : “Lagi pula nyontek itu dosa, Vin!”

Pak Guru : “Bapak minta, kalian kerja dengan tertib dan jagalah ketenangan. Yang bicara terus, nanti Bapak anggap menyontek dan pekerjaan kalian akan Bapak coret.”

Kevin : “Aduh... nomor satu isinya apa, ya? Kulihat buku catatan saja, ah!”
Pak Guru : “Kevin! Apa yang kamu lakukan? Ini ulangan, mengapa kamu melihat catatan?”
Kevin : “Maaf Pak, semalam saya tidak be... lajar. Kevin tidak siap ulangan, Pak.”
Pak Guru : “Mengapa kamu tidak belajar, Vin? Bapak sudah memberi tahu sebelumnya kan, kalau hari ini ada ulangan?”
Kevin : “Iya Pak, saya semalam nonton TV.”
Pak Guru : “Apa? Kamu semalam nonton TV? Lalu, kamu mau mendapat nilai bagus dengan menyontek? Tidak, sekarang kamu duduk di depan. Kerjakan sebisamu, dan tidak perlu menyontek.”
Kevin : “Baik Pak, dan saya minta maaf.”
Pak Guru : “Iya, tapi kamu janji, lain kali tidak menyontek lagi!”
Kevin : “Baik Pak, saya akan selalu ingat nasihat Bapak.”
Pak Guru : “Sekarang cepat pindah tempat duduk. Duduklah di kursi di depan meja Pak Guru, tempat Lusi duduk dan Lusi pindah ke sini.”
Kevin : “Baik, Pak.”

1. Setelah membaca percakapan di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kesulitan apa yang dialami oleh Kevin?

2. Mengapa Aldo dan Ryan tidak mau membantu Kevin?

3. Apa yang diperbuat Kevin ketika ia tidak dapat mengerjakan soal dalam ulangan?

4. Mengapa Kevin melakukan perbuatan yang tidak jujur?

5. Apa nasihat Pak Guru dalam mengerjakan soal ulangan?

6. Bagaimana menurutmu kebiasaan menyontek itu?

7. Apa yang harus dilakukan supaya siap mengerjakan soal-soal ulangan?

8. Apa yang dilakukan Pak Guru setelah Kevin ketahuan menyontek?

9. Apa yang kamu perbuat jika kamu melihat ada temanmu yang menyontek?

10. Apa yang kamu perbuat jika dalam ulangan kamu tidak dapat mengerjakan soal-soal?
-

2. Perankanlah dialog drama di bawah ini dengan beberapa temanmu.

Mendaki Bukit

- Roby : “Rani ..., kamu jadi ikut mendaki bukit atau tidak?”
Rani : “Jelas dong! Memangnya kenapa Rob, kamu khawatir saya tidak kuat, begitu?” (agak marah)
Roby : “Bukan begitu Rani, siapa tahu orang tuamu tak mengizinkannya. Dan tanpamu aduh Tak terbayang nih, kecewanya hatiku!”
Rani : “Ngaco, kamu Rob! Orang tuaku itu sangat baik, mereka mengerti kok, dan yang baik untuk anaknya baik pula bagi mereka.”
Roby : “Syukurlah, kalau begitu!”
Rani : “Tapi, justru aku yang khawatir sama badanmu yang gembor itu Rob, apakah kamu kuat?”
Roby : “Kamu menghina, ya. Nih perutku yang buncit ini, memiliki cadangan tenaga yang besar, lho!”
Lusi : “Hai, ... maaf mengganggu. Saya mau tanya, besok kita berangkat jam berapa ya?”
Rani : “Lusi, besok kita kumpul di sekolah jam enam pagi, dan paling lambat setengah tujuh kita harus sudah berangkat.”
Roby : “Lus, ... Jangan lupa bawa makanan yang banyak, ya!”
Rani : “Idih, ... Yang dipikirkan cuma makanan aja, lihat tuh perut, sudah seperti orang bunting sembilan bulan.” (sambil mencolek perut Roby)
Doni : “Rob, ... apakah peralatan sudah siap?”
Roby : “Belum tahu Don, nanti siang pulang sekolah aja, kita semua berkumpul, untuk mengecek peralatan yang akan kita bawa.”(siang pulang sekolah mereka berkumpul)
Roby : “Teman-teman terima kasih atas kesediaannya untuk berkumpul. Siang ini saya ingin mengecek alat-alat yang akan kita bawa. Apakah sudah siap?”
Ryan : “Sudah siap dua tenda, tinggal membawanya saja, semua sudah ada di ransel.”
Doni : “Kok dua? Memangnya yang satu untuk siapa?”
Roby : “Lho kamu ini bagaimana sih, dua itu yang satu untuk anak laki-laki, dan yang satu lagi untuk anak perempuan.”

- Doni : "Kirain ... anak laki-laki dan perempuan jadi satu tenda."
Lusi : "Hu ... Maunya! Tak usah, ya." (sambil mencibirkan bibirnya)
Roby : "Bagaimana dengan P3K-nya, apakah sudah siap?"
Lusi : "Sudah, bos! Pokoknya tinggal bawa. Hanya saja tak bisa bawa ambulan."
(sambil tertawa)
Doni : "Huh memangnya ambulannya dapat kita tenteng?"
Danik : "Don ... emosinya diturunkan ya, nanti bisa meleduk lho!"
Doni : "Emangnya kompor!"
Roby : "Makanan dan minuman apakah sudah siap, Ratih?"
Ratih : "Sudah Rob, pokoknya tak usah khawatir. Hanya saja, besok saya minta teman laki-laki membantu membawanya."
Ryan : "Bendera yang akan kita tancapkan di atas bukit juga sudah siap bos!"
Robi : "Bagus semua sudah beres, besok pagi tinggal berangkat. Jangan lupa minta izin dan doa pada orang tua."
Danik : "Itu sudah pasti, Rob."
Roby : "Baik, pertemuan kita cukupkan sekian dulu, sampai ketemu besok pagi."(semua anak pulang dan membawa tas sekolah masing-masing)
baris baru (anak-anak keluar dengan ransel di punggungnya)
Roby : "Selamat pagi, teman-teman. Saya akan absen dulu: anak laki-laki ada enam, yaitu: saya sendiri, Doni, Ryan, Angga, Rudi, dan Romi, sudah pas. Anak perempuan: Lusi, Danik, Rani, Ratih, Sara, dan Vani. Sudah pas juga. Baiklah kita sudah siap dan berangkat."
Angga: "Rob, sebaiknya kita berdoa dulu, supaya diberkati Tuhan."
Roby : "Wah, usul yang bagus. Mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing. Berdoa dimulai... (anak-anak berdoa)... selesai."
Doni : "Ayo kita berangkat!"
(semua anak dengan gembira menyanyi)*Naik-naik ke puncak gunung tinggi-tinggi sekali Naik-naik ke puncak gunung tinggi-tinggi sekali Kiri kanan kulihat saja banyak pohon cemara a a ..Kiri kanan kulihat saja banyak pohon cemara a a ..*(mereka berjalan menaiki bukit)
Roby : "Aduh ... sudah dua jam kok belum sampai juga."
Lusi : "Sabar Rob, itu jalan sudah semakin menanjak, mungkin setengah jam lagi kita akan sampai."
Doni : "Rob ... , Ryan terjatuh, kita istirahat dulu."(Ryan dipapah beberapa teman laki-laki dengan luka pada lututnya)
Lusi : "Kita duduk di bawah pohon itu, dan saya akan obati lututmu yang terluka itu!" (Ryan duduk, dan Lusi mulai mengobati luka kaki Ryan)
Ryan : "Aduh, perih! Perih!"

- Lusi : “Tahan Ryan, cuma perih sedikit, kok.”
- Roby : “Aku bagi minumnya Ratih, tenggorokanku mulai kering, nih!”
- Ratih : “Iya... ini minumnya.” (sambil meyodorkan minum)
- Roby : “Ayo, kita berangkat!”(Semua nak menjawab) “Ayo! Ayo!”
- Ryan : “Hore kita sampai! Kita sampai!” (sambil menancapkan bendera merah putih)
- Roby : “Ayo segera kita dirikan tenda. Tenda anak laki-laki di sana, dan tenda anak perempuan di sini.”
- Rudi : “Baik, bos! Terus kita di sini sampai jam berapa?”
- Roby : “Sekarang jam sepuluh, jam tiga sore kita harus turun.”
- Rani : “Baik, mari kita dirikan tenda!”(mereka mendirikan tenda, setelah itu dapat diisi dengan berbagai permainan)
- Roby : “Hai, mari kita berkumpul! Sebelum pulang Lusi ingin membaca puisi yang baru saja dibuatnya.”
- Lusi : *Bukit yang indah
Setelah aku berjalan Kulalui jalan terjal dan berliku
Akhirnya ku sampai juga Di bukit yang indah ini
Di atas bukit yang indah ini Kulihat betapa besar keagungan Tuhan Di atas bukit ini pula kulihat Betapa kecil kami manusia
Oh Tuhan Ampuni kami manusia Yang sering sombong Dan memegahkan diri
Terima kasih Tuhan Bahwa di bukit-Mu yang indah ini Kami melihat begitu sempurnanya Segala ciptaan-Mu (semua anak bertepuk tangan)*
- Roby : “Wah bagus benar puisimu Lusi, aku sangat terharu.”
- Doni : “Rob, sekarang sudah jam tiga, sebaiknya kita segera turun, sebelum bukit ini dipenuhi kabut.”
- Roby : “Ayo kita segera turun, tapi periksa dulu semua barang-barang kalian, sebelum kita tinggalkan tempat ini.”(semua menyanyi gembira lagu “Gelang sipatu gelang”)

C. Menemukan Informasi secara Cepat

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menemukan secara cepat dan tepat informasi dari dalam buku petunjuk telepon.

1. Membaca cepat untuk menemukan informasi

Teknik membaca cepat dilakukan pada saat kita membaca kamus, mencari daftar alamat, mencari daftar nama orang, mencari nomor telepon dalam buku petunjuk telepon, dan mencari informasi dari ensiklopedia.

Bacalah dengan cepat untuk menemukan nomor telepon rumah temanmu!

Daftar Pelanggan Telepon Menurut Abjad Desember 2005 Bekasi		
A		
Aa Cairman Ali Antana	Vila Harapan Indah II C/11	8876362
Aa Elinawati	Nusa Permata Permai B1.B3/20	82437826
Aa Farida	Kp.Duaratus Rt.08/02	88340686
Aa Kuswandono Ali	Kemang Pratama V F-313	82431679
.....		
ABD – ABD	Jl.Ir.H.Juanda No.101	8832212
Abd. Alip Sungkomo	Kmp.Nangka Rt.08/01	8243425
Abd. Aziz Nasution	Graha Mutiara C11/10	8913617
Abd. Kohar	Narogong Indah F-183	8245437
.....		
ABD – ACH		
Abd. Manaf Iklas	Bumi Bekasi Baru G-48	8814139
Ach. Nasution	Regency Nusantara B4-33	8243456
Ach. Ochi Olan	Ps.Cibitung B-1451	8831146
Ach. Zamari Caniago	Kp.Rawasemut Rt.01/04	8245713

Untuk menemukan nomor Abdul Aziz Nasution dengan cepat, yang harus kita lakukan adalah :

1. Cari nama wilayah daerah
Misalnya: Bekasi
2. Lihat abjad ABD – ABD, kemudian cari nama tersebut, ke bawah
Misalnya: Abdul Aziz Nasution
3. Untuk menemukan nomor telepon, lihat ke kanan dari alamatnya, yaitu Graha Mutiara C11/10 dengan nomor telepon 8243425



Latihan

1. Berdasarkan buku petunjuk telepon tersebut temukan informasi mengenai alamat rumah dan nomor telpon untuk:
 - a. Aa Kuswandono Ali

- b. Achmad Ochi Olan
 - c. Achmad Zamari Caniago
2. Temukan informasi alamat rumah dan nomor telepon teman sebangkumu pada buku petunjuk telepon
3. Jelaskan informasi yang terdapat dalam buku petunjuk telepon untuk:
 - a. Achmad Zamari Caniago
 - b. Teman sebangkumu



Tugas Mandiri

Carilah informasi dalam buku petunjuk telepon untuk guru-gurumu yang mengajar di kelas lima!

D. Menulis Laporan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menuliskan laporan berdasarkan tahapan-tahapannya (dari catatan ke konsep awal/buram awal).
- memperbaiki tulisan laporan kunjungan berdasarkan masukan dari teman dan guru.

1. Menulis laporan kunjungan

Perhatikan contoh laporan kunjungan yang dilakukan temanmu berikut ini.

Berkunjung ke Kantin Sekolah

Kelompok I

Ketua : Roni

Angota : Bagus, Danik, dan Susi.

Mengadakan kunjungan ke kantin sekolah,
Senin, 6-10-2006.

Hasil Pengamatan:

- Lantai kantin agak sedikit kotor, banyak jejak bekas sepatu anak-anak
- Meja kursi bersih, tapi letaknya kurang teratur
- Makanan di dalam kantin tersimpan di lemari kaca dan yang di luar lemari terbungkus dengan plastik



- Di kantin ada *wastafel*, ada airnya
- Mangkuk-mangkuk dan botol-botol bekas minuman masih berada di atas meja
- Minuman yang dijual sudah dalam kemasan botol, ada yang dingin dan ada yang tidak
- Harga makanan di kantin bervariasi, ada yang murah dan ada yang mahal
- Dalam kantin, ada tempat sampah yang sudah penuh

2. Memperbaiki tulisan berdasarkan masukan dari teman dan guru

Amati laporan kunjungan yang sudah diperbaiki berdasarkan masukan dari teman dan guru di bawah ini. Perhatikan perbedaannya.

Kelompok I

Ketua : Roni

Angota : Bagus, Danik, dan Susi

Hari Kunjungan : Senin, 16-Oktober -2006

Tempat kunjungan : Kantin sekolah

Hasil Pengamatan :

1. Keadaan lantai kantin : Lantai kantin dari keramik, tapi sedikit kotor, bekas sepatu anak-anak.
2. Meja dan kursi kantin : Meja dan kursi kantin bersih, tetapi letaknya kurang teratur.
3. Makanan di kantin : Makanan tersimpan di lemari kaca, dan yang di luar pun terbungkus lemari plastik.
4. Tempat cuci tangan : Di kantin ada *wastafel* tempat cuci tangan, tapi kain lap tangannya sudah kotor.
5. Mangkuk dan botol : Mangkuk-mangkuk dan botol-botol bekas minuman masih di atas meja, belum dibereskan.
6. Minuman : Minuman yang dijual sudah dikemas dalam botol. Ada yang dingin dan ada yang tidak.
7. Harga makanan : Harga makanan bervariasi antara Rp.500,00 – 5.000,00
8. Tempat sampah : Ada tiga tempat sampah dalam kantin, semuanya sudah penuh tetapi belum juga diangkut.

Demikian laporan pengamatan dari kelompok satu

Bekasi, 16 Oktober 2006



Latihan Berkelompok

Lakukanlah bersama lima (5) orang temanmu.

1. Amatilah perpustakaan di sekolahmu!
2. Tuliskan hasil pengamatanmu dalam kertas buram.
3. Bacakan hasilnya di depan kelas.
4. Perbaiki hasil laporan pengamatanmu setelah mendapat masukan dari guru dan teman.



Asah Kemampuan 7

A. Dengarkanlah dengan cermat cerpen berikut ini! (dibacakan guru)

1. Jawablah pertanyaan yang diajukan berdasarkan cerpen yang dibacakan.

Roni dan Kecoak

Di sekolah, aku mempunyai teman sekelas, namanya Roni. Aku sebel padanya karena ia sering sekali jahil. Mentang-mentang badannya paling besar di kelas. Hampir semua teman sekelasku pernah dijahilinya. Anehnya, tidak seorang pun berani melawan.

Aku masih ingat sekali, hari itu tanpa sengaja aku membawa komik kegemaran ku ke sekolah. Komik itu aku simpan di dalam tasku karena ada larangan membawa komik di dalam kelas.

Tak kusangka, Roni melapor pada Bu Wita, wali kelasku. Aku dimarahi dan komikku diambil oleh Bu Wita. Aku sangat kesal karena komik itu baru aku beli dengan uang tabunganku sendiri.

Namun, sejak ada murid baru di kelasku, kelakuan Roni sedikit berubah. Murid baru itu bernama Bimo. Badannya kecil, rambutnya keriting, dan kulitnya agak gelap. Anaknya baik dan ramah. Kebetulan Bimo sebangku denganku. O ya, Bimo pindahan dari Surabaya.

“Kenapa Roni kelihatannya malu, setiap ketemu kamu, Bim?” tanyaku suatu hari. Bimo hanya tersenyum.

“Roni itu teman kelasku di Surabaya. Ia pindah dua tahun yang lalu. Bahkan, rumah kami waktu itu berdekatan.”

Aku agak terkejut, “Pantas sejak semula kalian sepertinya sudah saling kenal,” kataku, “Eh..., apakah sejak dulu Roni itu memang suka menjahili orang ya?”

Bimo mengangguk, “Dari dulu dia memang nakal. Ada saja orang yang kena jahil olehnya. Tapi, akhirnya dia kapok.”

“Kapok, karena apa Bim?” tanyaku penasaran.

Terlihat Bimo agak ragu-ragu untuk berterus terang, “Tapi, kamu janji jangan beri tahu siapa-siapa ya!”

“Janji,” jawabku cepat.

Bimo lalu berbisik di telingaku. Aku terbelalak kaget.

“Yang benar, Bim? Masa Roni takut sama ...”

“Hus! Jangan terdengar teman yang lain!” Bimo memperingatkanku.

Hari itu Bimo tidak masuk sekolah karena sakit, terpaksa aku duduk sendiri. Seperti yang aku duga, Roni bertingkah lagi. Ia melempar kepala Angga dengan kapur. Lalu seenaknya saja mengambil roti Ira. Sewaktu istirahat, Roni menghampiriku.

“Wida, kamu masih berlangganan komik Pangeran Berkuda?” tanya Roni.

“Masih,” jawabku malas.

“Bagus, besok kamu bawakan aku seri ke-17 dan 18, kalau tidak awas,” ancam Roni sambil mengepaskan bajunya.

Besok Roni sudah menunggu di pintu kelas. Ia bersandar pada bingkai pintu sambil berkacak pinggang.

“Mana komik pesananku?” tanya Ronni, “jangan bilang kamu lupa.”

“Aku bawa, kok,” kataku sambil merogoh tas sekolahku.

Roni tertawa senang, “Nah, gitu dong! Baru namanya teman.”

“Kapan komikku akan kamu kembalikan?” tanyaku.

“Ya terserah aku! Kalau aku senang pada komikmu, boleh dong jadi milikku,” kata Roni senaknya lalu berjalan ke bangkunya.

Aku hanya memerhatikan Roni dari jauh. Ia segera membuka bungkusannya yang aku beri.

“Wauuuuh ...,” tiba-tiba Roni berteriak keras sekali.

“Ada apa Roni?” tanya Ramdan ketua kelas kami.

Wajah Roni terlihat pucat

“Aaada, kecooaak ...!” katanya terbata-bata.

“Mana kecoaknya, Roni? Oh... ini kecoaknya!”

Ramdan mengacungkan kecoaknya pada Roni

Roni tampak ketakutan sekali. Seisi kelas tertawa melihat tingkah Roni yang sangat ketakutan. Ternyata sang jagoan kita takut pada kecoak.

Sorenya, aku ke rumah Bimo untuk menjenguknya. Kuceritakan padanya kejadian di sekolah tadi. Bimo tertawa terpingkal-pingkal.

“Maafkan aku karena telah melanggar janjiku,” kataku. Bimo tersenyum.

“Tidak apa-apa. Mudah-mudahan setelah keadian ini, Roni jadi sadar dan tidak jahil lagi,” kata Bimo.

Dari Bobo Th XXXIII April 2006

Setelah mendengarkan cerpen di atas jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapa yang bercerita menurut cerpen di atas?

2. Sifat apa yang dimiliki oleh Roni?

3. Apa rahasia kelemahan Roni?

4. Dari mana Wida mengetahui kelemahan Roni?

5. Apa saja bentuk kenakalan Roni?

6. Mengapa Roni agak berubah ketika Bimo pindah ke sekolah Roni?

7. Apa yang ingin dipinjam Roni dari Wida?

8. Mengapa saat membuka bungkusan komik Roni berteriak ketakutan?

9. Untuk apa pada sore harinya Wida datang ke rumah Bimo?

10. Apa harapan Bimo pada Roni setelah peristiwa itu?

Jawablah dengan benar!

1. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerpen?

2. Terangkan watak-watak setiap tokoh!

3. Jelaskan latar tempatnya?

4. Jelaskan latar waktunya?

5. Apa amanat dari cerpen tersebut?

B. Menulis dialog percakapan

Tuliskan sebuah percakapan tentang pengalaman minimal tokohnya dua orang.

C. Menemukan informasi secara cepat

Buku Telepon

Aa Bagus Subekti

Jl.Waru VI Perum ASRI
Blok F20/17, Bekasi

8804583

Anderson Mutiah	Jl.Kebun Pisang V Perum Istana Griya Blok K2/19, Bekasi	8183476
Akanta Prayogo	Jl.Kembangan IV Perum Istana Griya Blok K3/18, Bekasi	8457641
Asep Sumanto	Jl.Kamboja XI Perum Astina Bhakti Blok S/14, Bekasi	8472874
Asep Purwanta	Jl.Pengasinan 4 Blok K2/13 Perum Griya Asih, Bekasi	8207954
Atanta Banguli	Jl.Kusuma Raya 2 Blok U/13 Perum Taman Asri, Bekasi	8838885
Ayanto Prasetyo	Jl.Kenari 4 Blok V5/17 Perum Jati Adem, Bekasi	82117675

Jelaskan informasi yang didapat dari buku petunjuk telepon untuk:

1. Anderson Mutiah
2. Asep Sumanto
3. Asep Perwanta
4. Aa Bagus Subekti
5. Ayanto Prasetyo

D. Menulis laporan kunjungan

- Lakukanlah kunjungan ke ruang UKS!
- Lakukan pengamatan.
- Tuliskan hasil pengamatanmu pada kertas buram.
- Perbaiki tulisanmu/susunlah laporan pada kertas folio.



Refleksi

1. Berlatihlah mengajukan pertanyaan secara lisan bersama temanmu. Pilihlah topik yang kalian kenali dan sukai.
2. Gabungkanlah latihan mengajukan pertanyaan tadi dengan cara bermain peran.
3. Kamu dapat berlatih menemukan informasi secara cepat menggunakan buku kamus, daftar buku telepon, dan daftar harga yang biasanya ada di toko swalayan.

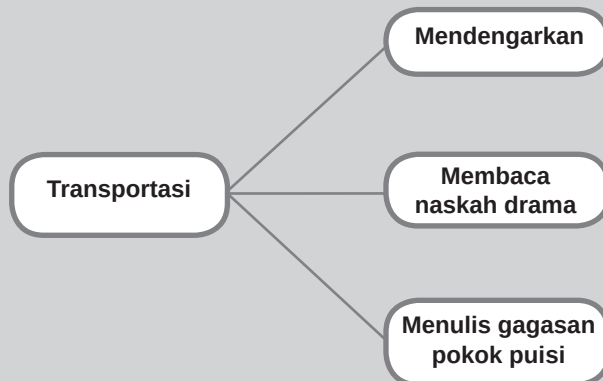
Bab 8

Transportasi

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan.

1. menuliskan pokok-pokok penjelasan narasumber yang dibacakan.
2. menanggapi penjelasan narasumber.
3. menyebutkan langkah-langkah melakukan wawancara.
4. menentukan jeda/penggalan kata yang tepat untuk memperjelas arti/makna dalam puisi.
5. menulis percakapan di radio/televisi dalam bentuk dialog.
6. menjelaskan peran setiap tokoh dalam dialog.
7. menyimpulkan isi percakapan.





A. Mendengarkan Cerita Anak

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menulis pokok-pokok isi cerita anak;
- menulis kesimpulan isi cerita.

1. Bacalah teks cerita berikut! (bacalah bergantian)

Telur Buaya dan Sinar Matahari

Di dunia ini, ada banyak jenis telur. Ada telur ayam, telur burung pipit, telur burung kutilang, telur burung gereja, bahkan telur burung unta, dan burung Kasuari pun ada. Ada telur yang kecil dan ada telur yang besar.

Tahukah kalian, makanan kesukaan telur? Telur paling suka makan kehangatan. Telur tidak bisa makan seperti hewan, ataupun manusia. Telur tidak punya moncong ataupun mulut.

Ayam juga memberi makan telur-telurnya dengan kehangatan, saat induk ayam mengerami telur-telur tersebut. Di perternakan ayam, biasanya telur ayam ditempatkan pada mesin penetas ayam sangat hangat agar telur-telur itu dapat cepat menetas.

Bagaimana dengan buaya?

Pada zaman dahulu, ada telur buaya yang malang. Telur buaya yang malang itu terletak sendirian di pinggir Sungai Nil sambil menangis.

“Mengapa kamu menangis?” tanya Sungai Nil kepada telur itu.

“Aku lapar, aku ingin makan kehangatan. Apa ada ayam atau bebek di sekitar sini yang mau mengeramiku agar aku mendapat kehangatan?”

“Ha... ha... ha...!” Sungai Nil tertawa, “Kamu ini terlalu besar untuk seekor ayam atau bebek.”

Telur itu terus menangis, “Apakah aku ini telur raksasa? Apakah raksasa itu bertelur?”

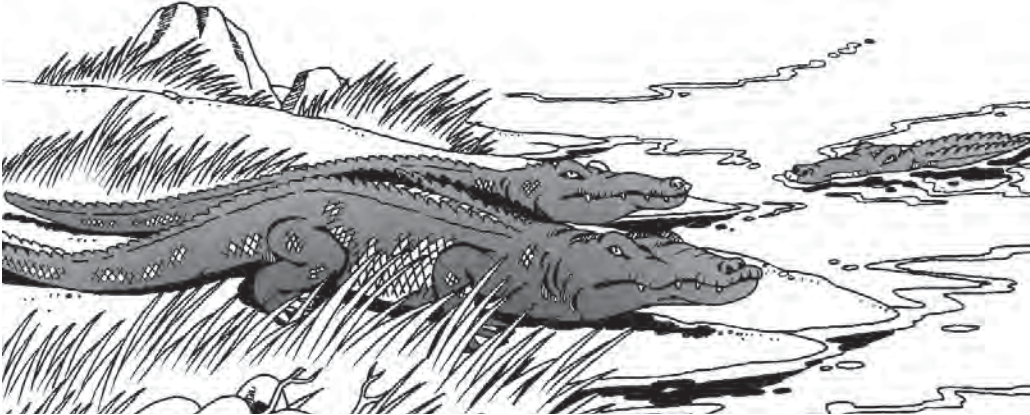
“Bukan, kamu bukan telur raksasa. Raksasa itu tidak bertelur. Kamu adalah telur buaya.”

Telur itu masih tetap menangis dan merengek-rengek kelaparan.

“Sudah jangan menangis,” kata Sungai Nil itu lagi.

“Tunggu saja, besok saat matahari terbit dan bersinar. Kamu bisa makan kehangatan dari sinar matahari. Rasanya enak dan sangat hangat. Kamu pasti senang sekali.”

Akhirnya, telur buaya itu tertidur sampai ia terbangun oleh sinar matahari



pagi yang hangat. Tanpa diperintah, langsung saja ia memakan sinar matahari dengan menggunakan kulitnya. Sampai akhirnya matahari terbenam dan ia kembali tertidur dengan bahagia dan puas. Begitulah setiap hari. Telur buaya itu terus saja memakan sinar matahari dengan kulitnya. Perutnya pun semakin bertambah besar dan besar.

“Ya... ampun, kulitku terasa semakin sempit untuk tubuhku,” katanya suatu hari, “Kalau begini terus, aku bisa pecah.”

Keesokan harinya, matahari bersinar sangat terik dan udara menjadi sangat hangat. Telur buaya itu memakan sinar matahari lagi. Lagi, lagi, dan krak! Telurnya menetas. Lalu, keluarlah seekor buaya kecil dari telur itu.

“Oh...! Indah sekali di luar ini,” kata buaya kecil. Ia melihat-lihat keadaan sekelilingnya. Karena udara hari itu sangat panas, ia pun berenang ke sungai.

“Lihat, itu anak-anak kita, Pa...,” kata Mama buaya kepada Bapak buaya. Buaya kecil itu lalu menghampiri orang tuanya dengan gembira.

Lalu, berenang ke sana kemari di Sungai Nil itu. Kadang-kadang, ia juga duduk di tepi sungai sambil membuka lebar-lebar mulutnya agar sinar matahari bisa masuk ke dalam mulutnya. Ia masih seperti sebutir telur yang suka makan kehangatan sinar matahari.



Dikutip dari: *Bobo* No.29 /XXXI/2003. hal.16-17



Latihan

1. Tuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut.

- a. Di dunia ini, banyak jenis telur baik yang besar maupun yang kecil
- b. _____
- c. _____
- d. _____
- e. _____
- f. _____
- g. _____

2. Menulis kesimpulan isi cerita anak berdasarkan pokok-pokok isi cerita anak.

Kamu telah membaca cerita anak dengan saksama, kamu juga telah menemukan dan menuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut. Kegiatan berikutnya adalah menulis kesimpulan isi cerita anak tersebut berdasarkan pokok-pokok isi cerita.

Kesimpulan isi cerita

Telur Buaya dan Sinar Matahari



Tugas Mandiri

1. Bacalah buku kumpulan cerita anak, lalu pilih salah satu judul cerita yang paling kamu sukai.
2. Catatlah pokok-pokok isi cerita tersebut!
3. Tuliskan kesimpulan isi cerita berdasarkan pokok-pokok isi cerita tersebut!
4. Bacalah hasilnya di depan kelas

B. Membaca Naskah Drama

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menyebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan ketika bermain peran.
- membaca dialog pendek.
- menulis pokok-pokok isi cerita.

Agar kamu dapat memerankan drama (bermain peran) dengan baik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Misalnya, harus menghayati peran tokoh, ekspresi gerak, dan ekspresi mimik.



Latihan

Sebutkan beberapa hal lagi yang harus diperhatikan saat bermain peran!

No.	Hal-hal yang harus diperhatikan saat bermain peran
1.	Menghayati peran tokoh
2.	Ekspresi gerak
3.	Ekspresi mimik muka/wajah
4.	_____
5.	_____
6.	_____
7.	_____
8.	_____
9.	_____
10.	_____

1. Membaca dialog drama pendek dengan lancar dan jelas

Bacalah teks drama pendek berikut dengan lancar dan lafal serta intonasi yang jelas.

Ayah

Siang itu Bagus hendak pergi ke rumah temannya berjalan kaki. Setelah beberapa menit ia berjalan, tiba-tiba ia melihat Bagus sedang duduk sendiri di tepi jalan raya sambil memerhatikan delman yang muncul dari arah berlawanan. Lalu, Bagus menghampirinya dan bertanya.

Bagus : “Gas, dari kejauhan aku lihat kamu duduk sendiri. Lho, kamu kok kelihatannya sedih?” (dengan rasa iba menatap wajah Bagus)

- Bagus : (tampak sedih) “Tiba-tiba aku ingat ayahku yang telah meninggal 3 tahun yang lalu.”
- Bagus : “Ayahmu sudah meninggal dunia, boleh tahu sebabnya?” (sambil merangkul Bagus)
- Bagus : “Ayahku meninggal karena terjatuh dari delman yang ditumpangnya ketika itu.” (sambil meneteskan air mata)
- Bagus : “Bagaimana ceritanya itu bisa terjadi?” (merasa heran)
- Bagus : (sambil mengusap air mata, ia mulai bercerita) “Waktu itu ayahku sedang naik delman, ia menyuruh pak kusir untuk menghentikan delmannya. Ayah turun dari delman, namun kedua kakinya belum turun semua delman bergerak cepat secara tiba-tiba, karena kudanya terkejut dan melompat lalu lari cepat ketika ada sepeda motor melintas kencang dengan suara knalpot menyentak. Kemudian, ayah terjatuh. Kepalanya menghantam tanah berbatu, sedangkan kakinya terjepit di tangga delman itu. Ayahku sempat terseret kira-kira 15 meter.”
- Bagus : “Ayahmu meninggal seketika?” (mengelus punggung Bagus dan menyodorkan sapu tangan ke Bagus)
- Bagus : “Tidak! Ayahku meninggal dalam perjalanan ke rumah sakit.” (tangannya mengusap wajahnya dengan sapu tangan)
- Bagus : “Siapa yang membawanya ke rumah sakit?” (sambil menggandeng tangan kiri Bagus, mengajak berjalan)
- Bagus : (berjalan bersama Bagus) “Ayah diantar oleh pak kusir itu mengendarai delman menuju rumah sakit.”
- Bagus : (sambil berjalan berdua bergandengan tangan) “Jauhkah jarak rumah sakit dari tempat kejadian?”
- Bagus : (menatap wajah Bagus) “Iya, jauh sekali, kira-kira 12 km.”
- Bagus : (mengangguk-anggukan kepala) “O... jadi ayahmu meninggal karena tidak segera mendapatkan pertolongan dari dokter.”
- Bagus : (gandengan tangannya dilepaskan) “Ya, begitulah kira-kira.”
- Bagus : (berhenti sejenak sambil menatap wajah Bagus) “Semua sudah terjadi. Kita harus berserah diri kepada Tuhan, Janganlah bersedih terus-menerus ya, Gas!”
- Bagus : (menatap Bagus) “Terima kasih, Gus! Kamu telah menghibur aku.”
- Bagus : “Iya sama-sama. Kalau begitu aku pergi dulu ya, Gas, sudah ditunggu teman, nih!” (pergi meninggalkan Bagus)
- Bagus : “Baiklah, Gus, hati-hati ya!”



Tugas Mandiri

Buatlah identifikasi tokoh-tokoh di dalam teks drama pendek yang telah kamu baca!

No.	Identifikasi	Uraian
1.	Judul Drama	
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Bermain peran sederhana dengan memerhatikan penghayatan, ekspresi gerak, mimik muka, dan suara.

Setelah kamu membaca teks drama dengan baik, sekarang perankan teks drama tersebut dengan menerapkan penghayatan, ekspresi gerak, mimik muka, dan suara yang jelas.

3. Menuliskan pokok-pokok isi cerita.

Untuk bisa menemukan pokok-pokok isi cerita, kita harus membacanya beberapa kali secara saksama. Pahami apa yang dibicarakan dalam setiap paragraf pada teks cerita tersebut, kamu dapat menemukan pokok-pokok cerita. Berdasarkan pokok-pokok isi cerita tersebut, dapat ditulis kesimpulan isi cerita. Bacalah dengan saksama cerita anak di bawah ini. Kemudian, tuliskan pokok-pokok cerita itu di buku tugasmu.

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang gadis, anak tunggal seorang pedagang keliling. Parasnya cantik dan budi bahasanya halus. Pandai bergaul dan membawa diri sehingga gadis teman-teman sebayanya sangat senang bergaul dengannya. Namanya Bawang Putih. Ayah-ibunya sangat menyayanginya, tetapi tidak memanjakannya.

Sebagai pedagang keliling, ayahnya sering meninggalkan rumah. Tidak jarang ia meninggalkan Bawang Putih dan ibunya sampai setengah bulan. Namun, usahanya dapat mencapai keberhasilan yang cukup pesat sehingga semakin hari keadaannya semakin maju. Rumahnya pun cukup besar jika dibandingkan dengan

tetangganya. Akan tetapi, ia tidak menjadi tinggi hati, tetap rendah hati dan suka menolong orang-orang yang tertimpa kemalangan. Tidak mengherankan jika di rumahnya sering kedatangan orang-orang yang meminta bantuannya.

Nyi Janda Rukem, ibu Bawang Merah sering datang ke rumah Bawang Putih. Kedatangannya untuk meminjam uang atau beras.

Bawang Putih dan ibunya menerima kedatangan Nyi Janda Rukem dengan baik dan memberikan apa yang dibutuhkannya walaupun utang yang terdahulu belum lunas.

“Apa yang kita miliki, hanya merupakan titipan dari Tuhan. Karena itu, jangan segan-segan menyisihkannya sebagian, untuk menolong orang-orang yang memerlukannya. Berikanlah dengan ikhlas. Seperti kepada Nyi Janda Rukem itu, kita tidak boleh segan-segan membantunya. Meskipun pinjaman terdahulu belum dilunasi, jangan menjadi alasan untuk tidak memberikan bantuan. Maklumlah, sejak suaminya meninggal, dia tidak punya usaha yang hasilnya dapat diandalkan untuk menutupi kebutuhan hidup,” kata ayah Bawang Putih.

Meskipun Bawang Merah dan ibunya telah banyak menerima bantuan dari keluarga Bawang Putih, sikap dan perilakunya tidak memperlihatkan rasa terima kasih, bahkan seperti memusuhinya. Apalagi Bawang Merah, jangankan bertegur sapa bila berpapasan, ditegur pun tak pernah membalas. Namun akhirnya, semua orang maklum bahwa Bawang Merah dan ibunya sangat iri kepada keluarga Bawang Putih.

Rumah Bawang Merah dan Bawang Putih berdekatan. Sebagai tetangga dekat, Bawang Putih ingin sekali intim bagai saudara kandung dengan Bawang Merah. Tetapi, Bawang Merah selalu menghindarinya dengan berbagai dalih. Hal itu membuat Bawang Putih sangat bersedih.

Umur Bawang Merah setahun lebih tua dari Bawang Putih. Cantiknya tak jauh berbeda. Hanya saja Bawang Merah banyak dipoles yang kadang sangat berlebihan sehingga beberapa orang temannya menjuluki “si Pesolek”.

Kesehariannya Bawang Merah sangat malas membantu ibunya. Kebanyakan waktunya dihabiskan untuk bersolek seperti akan berpesta. Pakaianya banyak dan bagus-bagus, tetapi semua orang tahu bahwa kebanyakan pinjaman dari teman-temannya.

Berbeda dengan Bawang Putih, sehari-harinya ia senang membantu ibunya. Bahkan kadang-kadang mengambil alih pekerjaan ibunya tanpa diminta. Memasak dan mencuci sudah menjadi kebiasaannya, ia melakukannya dengan gembira. Ia tak pernah merasa takut, kecantikannya akan luntur. Itulah sebabnya ibunya sangat menyayangnya.

Sumber: *Seri Cerita Rakyat*, Hanni H.S., Citra Budaya



Latihan

Tulislah pokok-pokok isi cerita tersebut, isikanlah pada kotak berikut ini!

No.	Paragraf	Pokok-pokok isi cerita
1.	Pertama	_____
2.	Kedua	_____
3.	Ketiga	_____
4.	_____	_____

4. Menulis kesimpulan isi cerita berdasarkan pokok-pokok isi cerita anak

Berdasarkan pokok-pokok isi cerita anak tersebut, tuliskan kesimpulannya!
Kesimpulan cerita anak

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang gadis anak tunggal pedagang keliling bernama Bawang Putih _____



Latihan Berkelompok

1. Bentuklah kelompok yang terdiri 3–4 orang.
2. Bacalah cerita anak yang sudah disepakati kelompokmu.
3. Tuliskan pokok-pokok ini ceritanya.
4. Simpulkan isi cerita tersebut!
5. Ceritakan kembali di kelompokmu masing-masing secara bergantian.

C. Menulis Gagasan Pokok Puisi

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menentukan gagasan pokok puisi berdasarkan pengalaman;
- menulis puisi berdasarkan gagasan pokok.

Dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, maupun informasi, selain melalui teks bacaan dalam bentuk prosa, kita juga dapat mengungkapkannya lewat sebuah puisi. Kita bisa bercerita tentang pengalaman, keindahan alam, peristiwa-peristiwa alam, isi hati kita sendiri, tentang tumbuhan, hewan, dan lain-lain.

Jadi, melalui puisi kita bisa bercerita tentang apa saja. Hal yang kita ceritakan/kita bicarakan dalam puisi itulah yang disebut *gagasan pokok puisi*. Setelah menentukan gagasan pokok puisi, kita mulai menulis puisinya.

Dalam menulis puisi, kita harus memerhatikan pilihan kata (diksi) supaya puisi itu dapat dinikmati keindahannya oleh orang yang membaca.

1. Bacalah puisi berikut ini dengan penuh penghayatan!

Pedati

Pelan jalanmu
Lenggak lenggok rodamu
Seirama dengan langkah penarikmu
Di tubuhmu penuh muatan
Melintas jalan berbatuan
Panas bising tak kau hiraukan
Langkahmu pasti sekalipun pelan
Engkau terus berjalan
Hingga sampai tujuan
Pedati....
Sampai kapan kau bertahan
Dari waktu yang terus berjalan
Meninggalkanmu di belakang
Hingga kau musnah dimakan zaman



Latihan

1. Puisi di atas terdiri dari berapa bait?

2. Bagaimana jumlah lirik dalam tiap bait?

3. Bagaimana bunyi akhir/rima pada tiap bait?

4. Apa yang dapat memperindah puisi saat dibacakan?

5. Apa gagasan pokok puisi tersebut?

2. Menulis puisi berdasarkan gagasan pokok

Sebelum kita menulis puisi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu:

1. puisi disusun atas dasar ekspresi dari pengalaman;
2. penggunaan kata-kata harus tepat;
3. menggunakan rima (bunyi yang sama pada akhir larik dalam tiap bait puisi);
4. ritme atas irama.



Latihan

1. Buatlah sebuah puisi
Ikuti cara berikut:
 - a. Menentukan gagasan pokok.
 - b. Satu gagasan pokok untuk satu bait puisi.
 - c. Gunakan kata-kata yang tepat.
 - d. Usahakan bunyi akhir tiap lirik dalam satu bait adalah sama.
2. Setelah selesai menulis puisi, periksa dahulu, apakah sudah tepat kata-kata yang kamu pilih? Jika sudah baik, tulislah dengan rapi pada selembar kertas HVS.
3. Bacalah puisi karyamu di hadapan teman-temanmu di kelas!



Tugas Mandiri

1. Bacalah kumpulan puisi yang ada di perpustakaan sekolah!
2. Tuliskan gagasan pokok tiap bait puisi!
3. Pahami isi puisi tersebut.



Asah Kemampuan 8

A. Mendengarkan

Dengarkan pembacaan cerita anak berikut

Seruling Ajaib

Oleh: Linda Tanuwijaya

Pada zaman dahulu, hiduplah seorang pemain seruling terkenal yang bernama Pak Kusno. Ia berkelana dari desa ke desa untuk mempertunjukkan kemahirannya bermain seruling. Ia didampingi putranya yang bernama Bondan. Tetapi, Bondan tidak pernah memainkan seruling seperti ayahnya. Ia hanya sebagai pengumpul uang dari penonton ketika ayahnya memainkan seruling.



Sekarang Pak Kusno sudah tua dan sakit-sakitan. Ia mewariskan serulingnya kepada Bondan. Pak Kusno menceritakan kepada Bondan bahwa seruling itu adalah seruling ajaib yang merupakan hadiah dari kakek Bondan. Seruling itu juga pernah digunakan kakek Bondan dan kakeknya itu juga menjadi pemain seruling terkenal.

Setelah ayahnya meninggal, Bondan menjadi bimbang untuk memainkan seruling peninggalan ayahnya. Ia tak yakin bisa bermain seperti ayahnya. Ayahnya dapat dengan lincah memindahkan jari-jarinya untuk menutup lubang-lubang seruling sehingga menghasilkan suara yang merdu. Ia semakin dihantui oleh rasa tak yakin.

Sepeninggal ayahnya, Bondan sering kali kelaparan. Ia memutuskan untuk mencoba memainkan seruling sebagai mata pencaharian. Bondan pergi ke padang sunyi untuk mencoba meniup seruling. Irama merdu seruling yang di tiupnya terdengar sampai ke desa. Tanpa ia sadari banyak penduduk yang datang menyaksikannya. Mereka meminta Bondan untuk mengulang lagi dan mereka memberikan uang sebagai imbalannya.



Suatu hari, penduduk merasa kecewa karena Bondan membatalkan pertunjukannya. Serulingnya patah karena ia memukulkan seruling itu ke ular yang hendak menggigitnya. Untung ada seorang pengembara yang menawarkan serulingnya kepada Bondan. Bondan ragu memainkannya karena seruling itu bukan seruling ajaib. Tetapi, karena ia ingat pesan ayahnya bahwa yang penting harus yakin, akhirnya ia berhasil memainkan seruling itu dan penduduk yang menyaksikan pun merasa puas.

Berita tentang kemahiran Bondan memainkan seruling sampai ke istana raja. Bondan diundang raja untuk memainkan seruling di istana. Karena raja merasa puas dengan permainan seruling Bondan, Bondan diangkat sebagai pemusik istana.

Sumber: *Majalah Bobo* Th. XXII, 16 Juni 1999

a. Jawablah dengan benar!

1. Tuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut !
2. Tuliskan ringkasan cerita tersebut berdasarkan pokok cerita!

b. Isilah dengan benar!

1. Pemain seruling yang terkenal itu bernama ...
2. Pekerjaan Bondan menurut cerita tersebut adalah ...
3. Seruling ajaib itu pemberian dari ...
4. Seruling ajaib itu nantinya akan diwariskan kepada ...
5. Bondan menjadi ... untuk memainkan seruling.
6. Penduduk merasa kecewa kepada Bondan, karena ...
7. Bondan diundang raja untuk memainkan seruling di ...
8. Latar waktu cerita tersebut adalah ...
9. Nama tokoh dalam cerita tersebut adalah ...
10. Penulis dongeng tersebut adalah ...

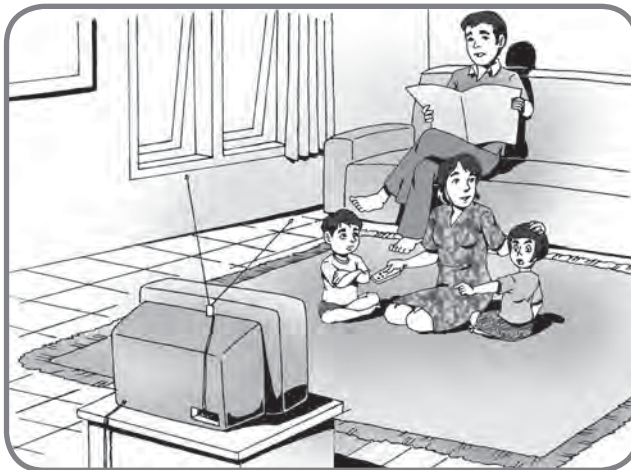
B. Memerankan drama

Perankan teks drama anak berikut ini dengan ekspresi gerak, mimik muka, penghayatan tokoh, dan dengan memahami karakter tokoh.

Pertengkaran

Para pelaku:

- Doni = Anak lelaki, murid kelas 4 SD, usia sekitar 10 tahun.
Dina = Anak perempuan, murid TK, usia sekitar 5 tahun, adik dari Doni.
Bapak = Bapak dari Doni dan Dina.
Ibu = Ibu dari Doni dan Dina.



- Doni : Nonton acara apa, Bu?
- Ibu : Ibu menonton kuis. Doni dan Dina dari mana?
- Dina : Habis bermain di halaman, Bu.
- Doni : Bu, nonton film kartun saja, ya?
- Dina : Lagu anak-anak saja, Bu.
- Doni : Jangan film kartunnya bagus!
- Dina : Lagu anak-anaknya juga bagus!
- Doni : Lagu anak-anak terus. Kapan menonton film kartunnya.
- Dina : Kemarin Kak Doni nonton film kartun?
- Ibu : Lho, mengapa jadi bertengkar?
- Doni : Dik Dina maunya lagu anak-anak terus, Bu.
- Dina : Kak Doni maunya juga film kartun terus!
- Ibu : Sudah, sudah kalian tidak boleh bertengkar.
- Dina : Kak Doni yang memulai, Bu!
- Doni : Bukan, Bu!
- Ibu : Seorang di antara kalian harus mengalah!
- Ibu : Ayo, siapa yang mengalah?
- Dina : Dina tidak mau! Dina mau nonton acara kesukaan Dina.
- Doni : Doni terserah ibu saja!
- Bapak : Doni dan Dina tidak boleh bertengkar hanya karena ingin menonton acara televisi kesukaan masing-masing.
- Ibu : Iya, Pak. Ibu juga sudah mengatakannya.
- Bapak : Televisinya kan cuma satu.
- Ibu : Ayo, ibu ulangi lagi. Siapa yang mau mengalah?
- Bapak : Sekarang Doni dan Dina bermaafan dulu karena tadi sudah bertengkar!
- Dina : Maafkan Dina, Kak!
- Doni : Kak Doni juga minta maaf.
- Ibu : Sekarang acara apa yang mau ditonton?
- Doni : Biar Doni yang mengalah, Bu.

Bapak : Nah, itu namanya kakak yang baik.

Dina : Terima kasih, Kak Doni. Besok Dina yang mengalah. Kak Doni boleh menonton film kartun.

Ibu : Nah, harus begitu. Kita tidak boleh memaksakan keinginan masing-masing.

Bapak : Kalian harus rukun!

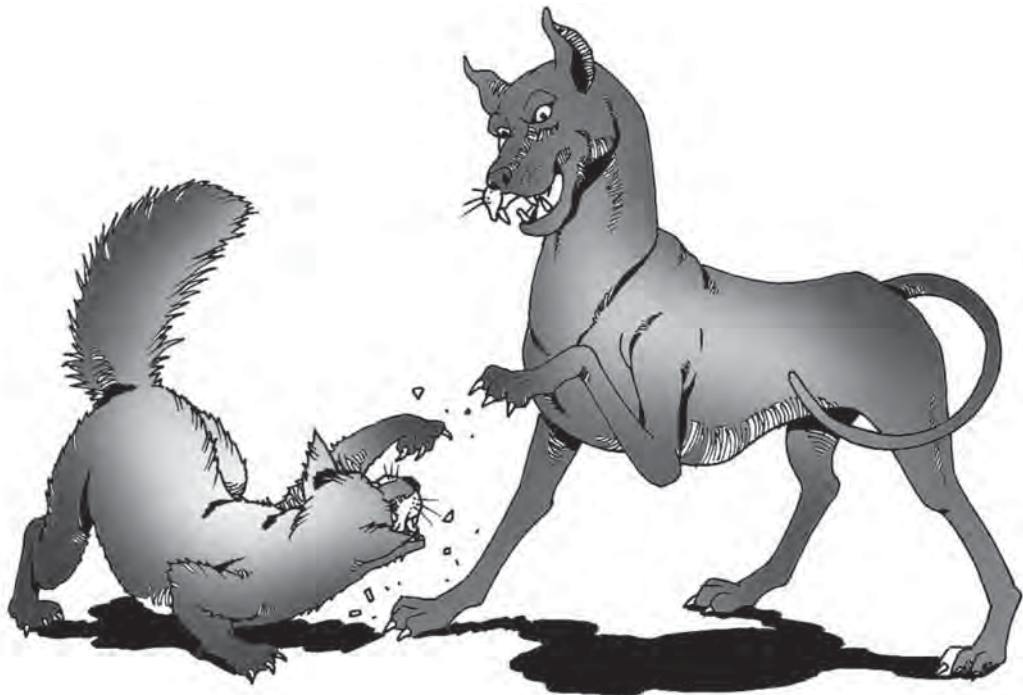
Doni : Iya, Pak!

C. Bacalah dalam hati dongeng binatang berikut ini!

Asal Mula Anjing Bermusuhan dengan Kucing

Pada zaman dulu, semua binatang hidup dengan rukun. Satu sama lain bersahabat. Tidak ada binatang makan binatang. Permusuhan di antara mereka juga tidak tampak.

Pada suatu hari, semua binatang berkumpul di suatu tempat. Mereka akan mengadakan persidangan. Tujuannya adalah untuk merundingkan kesejahteraan penghidupan mereka.



Hampir semua binatang telah hadir. Hanya si Onta yang belum kelihatan. Ditunggu-tunggu belum juga datang. Ketua persidangan, yang waktu itu si Singa, merasa khawatir kalau-kalau si Onta mendapat halangan. Ia minta tolong agar salah satu yang telah hadir mau menjemput si Onta. Si Anjing yang merasa dirinya sigap dan larinya cepat menyediakan diri untuk menjemput si Onta. Tetapi, karena si Anjing belum paham betul akan si Onta, maka ia bertanya tentang bentuk tubuh si Onta. Setelah mendapat penjelasan bahwa punggung si Onta ada punuknya, maka larilah si Anjing menjemput si Onta.

Pada saat yang bersamaan, kucing sedang berlari-lari menuju ke tempat persidangan karena takut terlambat. Ia khawatir kalau ditunggu-tunggu. Pada sebuah semak-semak ia terperanjat karena bertemu anjing yang juga sedang berlari-lari mencari si Onta. Punggung si Kucing melengkung karena terkejut. Si Anjing mengira punggung si Kucing yang melengkung adalah punuk. Dengan demikian, ia mengira kucing adalah si Onta. Si Anjing segera mengajak si Kucing untuk berlari menuju ke tempat persidangan karena telah ditunggu-tunggu. Mereka berdua berlari-lari menuju ke tempat persidangan.

Setelah sampai di tempat persidangan, semua binatang terheran-heran. Anjing bukannya membawa si Onta, tetapi si Kucing. Semua binatang tak dapat menahan rasa gelinya, maka mereka tertawa terbahak-bahak. Anjing sangat heran dirinya ditertawakan. Ia bertanya mengapa dirinya ditertawakan. Ketua sidang menjelaskan bahwa yang dibawa bukanlah si Onta, melainkan si Kucing. Si Anjing disuruh memmerhatikan punuk si Kucing. Ternyata si Kucing tidak mempunyai punuk.

Anjing sangat marah pada si Kucing. Ia mengeram, lalu menerkam si Kucing. Si Kucing sudah waspada dan ia melompat menghindari terkaman si Anjing. Si Anjing tidak berhasil menerkam si Kucing dan ia semakin marah. Si Anjing kembali menerkam si Kucing, tetapi si Kucing melompat menghindar sambil memanjat sebatang pohon. Dengan mata merah, si Anjing menengadah ke atas sambil menunggu kucing di bawah pohon.

Di bawah pohon si Anjing berkata bahwa sejak hari ini ia nyatakan anak dan turunannya bermusuhan dengan anak dan turunan kucing. Di mana saja anak dan turunannya bertemu dengan anak dan turunan kucing, akan diterkam dan dibunuh.

Begitulah ceritanya, maka sampai sekarang anjing selalu bermusuhan dengan kucing.

Sumber: *Cerita Rakyat III*, Balai Pustaka. 1963

a. Hal-hal pokok

1. Paragraf pertama adalah ...
2. Paragraf kedua adalah ...
3. Paragraf ketiga adalah ...
4. Paragraf keempat adalah ...
5. Paragraf kelima adalah ...
6. Paragraf keenam adalah ...

b. Meringkas cerita

Ringkasan cerita berdasarkan pokok-pokok isi cerita tersebut adalah

Asal Mula Kucing Bermusuhan dengan Anjing

D. Menulis puisi

Perahu Niaga

Embun pagi masih membasahi bumi
Sebuah perahu berjalan membelah sungai,
Membawa dagangan hasil bumi
Untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
Daerah terpencil hingga kota besar
Kau jelajahi tanpa mengenal lelah
Membawa barang-barang yang akan dijual
Kepada setiap orang yang memerlukannya
Sungguh besar jasmu
Para pedagang sangat memerlukan,
Untuk mengirimkan dagangan ke pelosok negeri
Agar kebutuhan tiap orang terpenuhi
Kau disebut perahu niaga
Karena mengangkut barang dagangan
Kemakmuran negeri tetap terjaga
Setiap orang telah merasakannya.

Dikutip dari: *Kemampuan Dasar Bahasa Indonesia* kls.5, hal.109

a. Jawablah

1. Tulis gagasan pokok puisi bait pertama!
2. Apa tema puisi tersebut?
3. Tulis gagasan pokok puisi bait kedua!
4. Tulis gagasan pokok puisi bait ketiga!
5. Puisi tersebut terdiri dari berapa bait?

b. Buatlah puisi berdasarkan gagasan pokok!



Refleksi

1. Bacalah salah satu cerita anak yang kamu sukai. Ceritakanlah kepada temanmu. Lakukan bergantian agar kamu dapat berlatih mendengarkan cerita.
2. Naskah drama berupa kumpulan dialog yang dilakukan tokoh-tokohnya. Perankanlah tokoh-tokoh itu agar kamu dapat memahami isi dram tersebut.
3. Puisi merupakan salah satu karya sastra. Kamu dapat menulis puisi berdasarkan kejadian yang dialami sehari-hari.

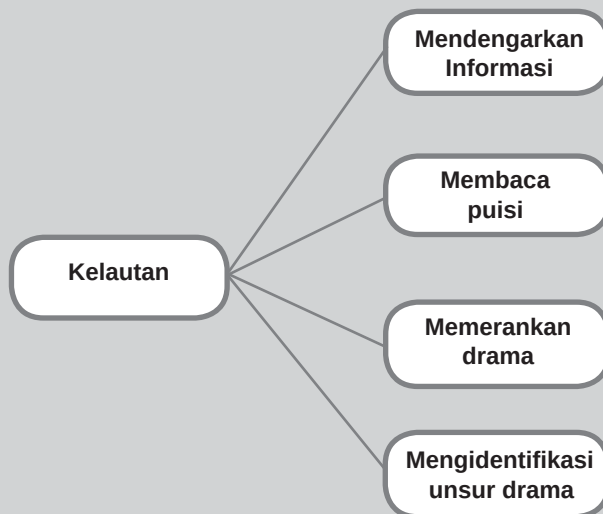
Bab 9

Kelautan

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini, kamu diharapkan.

1. menemukan informasi secara tepat dari teks;
2. menuliskan isi teks dalam beberapa kalimat;
3. membaca puisi dengan intonasi, artikulasi, dan mimik yang sesuai;
4. menulis puisi berdasarkan pengalaman;
5. mengomentari persoalan factual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa;
6. memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat;
7. mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).





A. Membaca Teks Bacaan

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- menemukan informasi secara tepat dari teks;
- menuliskan isi teks dalam beberapa kalimat.

Bacalah bacaan berikut dengan cermat! Kemudian jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Laut Hitam Tercemar 2.000 Ton Minyak

Sebuah kapal tanker Volganef-139, menumpahkan 2.000 ton minyak ke Laut Hitam, Minggu (11/11). Tepatnya di kawasan Kerch Strait, antara Azov dan Laut Hitam, Rusia. Kawasan itu merupakan jalur sibuk pengangkutan barang lewat laut. Kecelakaan ini terjadi setelah Volganef-139 oleng karena dihantam badai. Pada saat itu dilaporkan kecepatan angin sekitar 108 kilometer per jam, dengan ketinggian ombak mencapai 5 meter.

Menurut laporan *BBC*, saat kecelakaan terjadi, Volganef-139 sedang mengangkut 4.000 ton minyak. Untunglah ke 13 awak kapal berhasil diselamatkan. Namun tumpahan minyak bisa menyebabkan bencana lingkungan hidup di kawasan Laut Hitam.

Diperkirakan perlu waktu tahunan untuk memberisihkan Laut Hitam dari minyak. Sekedar tahu, Laut Hitam ini berbatasan dengan negara Rusia, Turki, Rumania, Bulgaria, Ukraina, dan Georgia.

Badai yang terjadi hari itu, juga menenggelamkan empat kapal barang lainnya yang terletak tidak jauh dari kawasan Laut Hitam. Tiga kapal yang celaka itu tengah mengangkut ribuan ton sulfur. Untungnya, sulfur tidak membahayakan habitat laut.

Sumber: *Koran Berani*, 13 Nopember 2007



Latihan

I. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa nama kapal yang mengalami musibah?
2. Mengapa kapal itu tenggelam?
3. Di mana musibah tenggelamnya kapal itu?

4. Bagaimana kecepatan angin dan ketinggian obat saat kapal itu tenggelam?
5. Bagaimana keadaan awak kapalnya?
6. Berapa ton minyak yang tertumpah ke laut?
7. Membutuhkan waktu berapa lama untuk memberisihkan minyak itu dari laut?
8. Bahaya apa yang ditimbulkan akibat tumpahnya minyak ke laut?
9. Berbatasan dengan negara mana saja Laut Hitam itu?
10. Apa yang diangkut oleh 4 kapal lain yang juga tenggelam di Laut Hitam itu?

II. Tulislah sinonim dari kata di bawah ini!

1. Kawasan =
2. Habitat =
3. Kecelakaan =
4. Jalur =
5. Awak =

III. Mari meringkas isi bacaan

Pertama-tama kita tuliskan pokok-pokok isi dari bacaan, kemudian merangkainya menjadi paragraf padu.

Contoh:

- Dengan pasti pada tanggal 11 Nopember 2007 sebuah kapal tanker Volganef-139 melaju ke tengah Laut Hitam.
- Di tengah laut diserang badai yang ketinggiannya mencapai 5 m.
- Kapal tanker Volganef-139 itu tenggelam.
- Separuh atau sekitar 2.000 ton minyak tumpah ke laut, 13 awak selamat.
- Tumpahan minyak itu menyebabkan bencana.
- Ada 4 kapal yang membawa sulfur turut tenggelam.

Dirangkai menjadi satu paragraf:

Pada tanggal 11 Nopember 2007 sebuah kapal tanker Volganef-139 tenggelam di Laut Hitam. Penyebab tenggelamnya kapal tanker itu karena diserang badai yang ketinggiannya mencapai 5 m. Separuh atau sekitar 2.000 ton minyak tumpah ke laut, tetapi 13 awak kapal itu selamat. Tumpahan minyak itu dapat mendatangkan bencana. Ada 4 kapal lain yang turut tenggelam saat itu.

Bacalah wacana di bawah ini kemudian buatlah ringkasannya!

Perburuan Anjing Laut

Departemen Perikanan dan Kelautan Kanada tetap memperbolehkan perburuan anjing laut. Namun, aturan perburuan itu ditambah lagi pada Selasa (25/3). Para pemburu boleh menguliti kulit anjing laut setelah hewan itu benar-benar mati.

Perburuan anjing laut di Kanada sudah seperti tradisi tahunan. Perburuan berlangsung di Front, sebuah kawasan Teluk Newfoundland sebelah utara, dan di kawasan Gulf of St. Lawrence.

Menurut *Sydney Morning Herald*, Rabu (26/3), tahun ini, pemerintah Kanada mengizinkan 275.000 anjing laut, untu diburu. Sedangkan tahun sebelumnya, berjumlah 270.000. artinya, jumlah anjing laut yang boleh diburu bertambah.

Bayi Anjing Laut

Perburuan anjing laut sebenarnya sudah ditentang oleh para pencinta lingkungan hidup. Alasannya, perburuan itu kejam dan seringkali para anjing laut dikuliti sebelum mereka benar-benar mati. Lalu, bayi-bayi anjing laut ikut diburu pula.

Di Eropa sendiri, perburuan bayi anjing laut telah dilarang sejak 1983. Di sana juga ada larangan untuk menjual produk dari kulit bayi anjing laut.

Untuk kamu ketahu, bayi anjing laut diburu karena kulitnya yang putih dan masih lembut. Biasanya kulit itu digunakan untuk dijadikan jaket atau mantel.

Sumber: *Koran Berani*, 27 Maret 2008

B. Menulis Puisi

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- membaca puisi dengan intonasi, artikulasi, dan mimik yang sesuai;
- menulis puisi berdasarkan pengalaman.

Inilah pengalaman ketika aku di tepi pantai

Pada suatu hari aku pergi ke pantai. Sejauh mataku memandang, tampaklah air biru yang sangat luas. Dengan pasir putihnya, laut itu tampak indah sekali.

Dengan ombaknya yang berkejar-kejaran, tak pernah berhenti bergerak. Seolah-olah menggelorakan semangat hidup yang tidak pernah akan pudar.

Laut yang airnya biru menyimpan banyak sekali misteri kehidupan, mulai dari hewan-hewan yang kecil, hingga yang besar, semua tergantung padamu laut.

Dari pengalamanku di atas, maka aku membuatnya menjadi puisi berikut ini:

Di Tepi Pantai

Nun jauh mata memandang
Terhampar air biru nan luas
Dengan pasir putihmu
Kau nampak cantik dan indah
 Dengan ombakmu
Seakan kau tidak pernah lelah
Kau terus bergerak
Menggelorakan semangat hidup
Yang tak pernah pudar
Laut biru nan indah
Menyimpan banyak misteri kehidupan
Dari yang kecil hingga yang besar
Semua tergantung padamu



Teman-teman, pada suatu hari aku ke pelabuhan. Aku tuliskan pengalamanku yang menarik ketika di pelabuhan. Apakah teman-teman bisa membantuku untuk membuatkan puisi dari pengalaman itu? Cobalah pasti bisa!

Kapal Laut

Pada suatu hari aku pergi ke pelabuhan. Kulihat sebuah kapal dari kejauhan. Awalnya sebuah titik, lama-lama terlihat dengan jelas, kapal laut yang besar dan gagah.

Setelah sehari-hari mengarungi lautan, kapal itu merapat di pelabuhan. Dengan bangga ia turunkan beribu-ribu penumpang, dan beribu-ribu muatan karena telah sampai tujuan.

Laut luas telah menjadi sahabatmu. Terima kasi laut, karena tanpamu, kapal ini tak berarti. Laut yang indah, janganlah kapal ini kau binasakan, oleh amarahmu.

Setelah puisi kamu tulis, bacalah dalam hati. Jika ada kata yang belum sesuai, gantilah! Kalau sudah selesai, bacakan di depan kelas dengan intonasi yang tepat, artikulasi yang jelas, dan mimik yang sesuai.

C. Berbicara Persoalan Faktual

Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengomentari persoalan faktual disertai alasan yang mendukung dengan memperhatikan pilihan kata dan santun berbahasa;
- memerankan tokoh drama dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat.

Peringatan Hari Air Dunia

Air adalah sumber kehidupan. Mungkin manusia bisa bertahan hidup tanpa makanan. Namun tanpa air, kita manusia tidak akan bisa hidup. Sayangnya, manusia sering menyalahgunakan air. Manusia juga merusak alam yang akibatnya terjadi kelangkaan air.

Diperkirakan sekitar tahun 2020, dunia akan mengalami kekuarangan air bersih. Indonesia sendiri termasuk negara yang kaya akan air. Namun ancaman krisis air bersih sudah mulai terlihat. Pulau Jawa sudah mengalami krisis air pada tahun 2000.

Menjadi perhatian kita semua, bahwa air sangat penting bagi kehidupan. Krisis air bisa menyebabkan pertikaian bahkan perang. Orang akan melakukan segala cara untuk mendapatkan air, demi bertahan hidup.

Pada peringatan Hari Air Dunia (World Water Day) pada tanggal 23 Maret 2008 ini, bertepatan Sanitasi. Apakah sanitasi itu? Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Sanitasi berarti usaha untuk membina dan menciptakan suatu keadaan yang baik di bidang kesehatan, terutama kesehatan masyarakat. Dapat juga sanitasi diartikan sebagai cara menyehatkan lingkungan hidup manusia, terutama lingkungan fisik yaitu tanah, air, dan udara.

Berkaitan dengan Hari Air Dunia, PBB tidak memberi arti khusus pada istilah sanitasi. Secara keseluruhan PBB memandang sanitasi sebagai, “ide besar”. Maksudnya, ada banyak aspek yang berhubungan dengan sanitasi. Salah satunya adalah pembuangan, penggunaan kembali, dan daur ulang limbah air rumah tangga.

Semoga Hari Air Dunia menjadi perhatian semua orang, sehingga mempunyai kesadaran yang tinggi untuk menjaga dan melestarikan air bersih.

**Sumber: Koran Berani, 22 Maret 2008
dengan perubahan seperlunya**



Latihan

1. Marilah kita belajar memberii komentar terhadap persoalan faktual dengan memberii alasan yang mendukung.

Komentar kita bisa menyatakan ketidaksetujuan maupun setuju. Lihatlah contoh di bawah ini, kemudian lanjutkanlah!

Menanggapi persoalan

No.	Fakta	Komentar saya
1.	Air adalah sumber kehidupan.	Saya setuju, sebab tanpa air manusia dan makhluk hidup yang lain tidak akan bertahan. Maka kita harus melestarikan sumber air.
2.	Banyak orang menyia-nyiakan air bersih.	
3.	Diperkirakan tahun 2020 dunia akan mengalami kekurangan air bersih.	
4.	Banyak orang membuang bermacam-macam limbah ke sumber air bersih.	
5.	Krisis air dapat menimbulkan pertikaian.	
6.	Pada peringatan Hari Air Dunia, PBB mengingatkan pada semua orang untuk melestarikan air bersih.	

2. Menyampaikan pendapat pribadi secara lisan di depan kelas.

1. Air sangat berguna bagi manusia. Apa saja kegunaan air bagi manusia itu?
2. Banyak orang menebangi hutan untuk dimanfaatkan kayunya. Apa hubungannya penebangan hutan dengan krisis air?
3. Kita prihatin dengan krisis air. Apa saja yang dapat dilakukan untuk menanggulangi krisis air bersih?
4. Air bersih semakin sulit didapat, karena air sudah mulai tercemari limbah pabrik. Bagaimana pendapatmu tentang hal ini?
5. Hutan di hulu sungai ditebangi. Menurutmu bahaya apa yang mungkin terjadi?

3. Marilah bermain peran.

Ingin Berwisata ke Pantai

Ibu Guru : Anak-anak, besok pagi kita akan berangkat ke pantai. Kita akan berangkat dari sekolah pukul 07.00 tepat.

Joni : Apa saja yang harus kami bawa Bu?

Ibu Guru : Bawa bekal makanan, minuman, pakaian renang, pakaian ganti, topi, dan jaket.

Joni : Apa boleh membawa ban bekas Bu?

Ibu Guru : Tidak usah Jon. Nanti di sana sudah ada yang menyewakan pelampung!

Roni : Apakah kami boleh berenang ke tengah laut Bu?

Ibu Guru : Tidak boleh! Sebab sekarang ini gelombang laut besar. Cuaca tidak menentu. Ibu khawatir, jika tiba-tiba datang ombak besar!

Joni : Tak usah khawatir Bu. Joni ini pandai berenang kok! Sebab Joni cucu seorang pelaut.

Ibu Guru : Pokoknya tidak boleh. Yang nekat mau berenang ke tengah laut, lebih baik tidak usah ikut!

Roni : Iya Jon, tidak usah sok jagoan. Berenang di kolam renang anak-anak kecil saja mau tenggelam.

Joni : Memangnya laut itu lebih besar dari kolam renang?

Rina : Aduh Joni, ya iya lah!

Dewi : Makanya ndak usah sok tahu Jon! Ke pantai saja belum pernah, e... mau berenang ke tengah laut lagi!

Ibu Guru : Kalian harus ingat pesan ibu yaitu, pertama tidak boleh berenang ke tengah laut. Kedua tidak boleh bermain sendirian, harus selalu bersama-sama dengan teman, dan ketiga jangan membuang sampah ke laut.

Joni : Jadi kita hanya melihat laut saja Bu?

Ibu Guru : Kalian boleh bermain pasir, bermain air, tapi tidak boleh ke tengah!

Roni : Biar nanti Joni saya awasi Bu!

Joni : Tak usah ya, memangnya aku anak balita apa?

Dewi : Iya Jon, biar Roni yang ngawasi kamu. Soalnya kamu kan belum pernah ke pantai kan?

Joni : Biarpun aku belum pernah ke pantai, tapi soal berenang aku jagonya!

Rina : Ala...Jon, kemarin saja ketika kamu berenang di kolam untuk anak-anak kecil saja kamu mau tenggelam!

Joni : Pokoknya aku tidak mau diawasi. Aku bisa jaga diri kok!
Ibu Guru : Baiklah kalau begitu. Mari kita berdoa dan pulang. Tapi jangan lupa, besok kita berangkat ke pantai pukul 07.00 tepat, yang terlambat ibu tinggal.

D. Mendengarkan

● Pada pelajaran ini, kamu dapat:

- mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat).

1. Mendengarkan dongeng dengan cermat.

Putri Rambut Indah

Pada zaman dahulu, di Afrika hiduplah seorang putri raja yang sangat cantik. Wajahnya selalu tampak berseri dan berkilau bagaikan batu mulia. Sementara matanya tampak memesona bak matahari terbit. Namun dari semua itu yang paling menganggumkan adalah rambutnya yang panjang dan kuning keemasan.

Hingga pada suatu pagi Sang Putri berdiri di depan jendela kamarnya. Tiba-tiba datanglah seekor burung dan hinggap di serambi jendela kamarnya. Burung itu sangat besar dan jelek. Bulunya berwarna hijau dan bermata merah. Sang Putri baru menyadari kedatangan burung itu setelah menegar suara menegurnya.

“Selamat pagi, Sang Putri. Rambutmu sangat indah. Aku baru percaya, ternyata rambut Sang Putri memang sangat indah. Pantaslah kalau semua orang mengaggumi,” kata Sang Burung.

Mendengar pujian itu, Sang Putri tersenyum senang.

“Bolehkah saya meminta sehelai untuk menghiasi sarangku,” pinta Sang Burung.

Sang Putri menolak permintaan Sang Burung. Ia malah merasa terhina dengan perkataan burung itu. Sang Putri pun mengusirnya dengan kasar.

“Pergilah! Jika tidak pergi, akan kupanggil para pengawal untuk menangkapmu dan memenggal kepalamu!” ancam Sang Putri.

Burung itu hanya tersenyum mendengar ancaman tersebut. Ia menjelaskan, bahwa dirinya kebal segala macam senjata. Bahkan ia masih mencoba lagi untuk meminta rambut Sang Putri sekali lagi. Hal itu membuat kemarahan Sang Putri semakin memuncak.

Akhirnya burung itu pergi dan terbang mengelilingi pohon sambil bernyanyi.

“Seiring gugurnya daun di musim kemarau, akan gugur jau rambut Sang Putri. Pada musim hujan, daun akan tumbuh kembali. Namun tak dapat dipastikan bila Putri akan memperoleh rambutnya kembali.”

Sang Putri yang mendengar alunan lagu tersebut menjadi bingung dan ketakutan.

Musim kemarau pun tiba. Semilir angin menggugurkan dedaunan di pohon. Apa yang ditakutkan Sang Putri pun terjadi. Seiring dengan itu, rambut Sang Putri pun rontok satu per satu. Sang Putri sangat sedih. Sepanjang hari ia hanya menangis. Rambutnya pun tampak semakin tipis dan jelek.

Sementara itu, Sang Raja berusaha untuk mendatangkan para ahli sihir dan menjanjikan hadiah yang sangat besar bagi yang bisa mengembalikan keindahan rambut Sang Putri. Namun tak satu pun yang berhasil.

Pada suatu malam, Sang Putri bermimpi ada pohon ajaib yang bisa mengembalikan rambutnya menjadi sangat indah. Esok pagi, Sang Putri segera menceritakan kepada Ayahandanya untuk mencari bibit pohon ajaib tersebut. Seluruh orang di istana dikerahkan untuk mencarinya. Hingga berhari-hari, namun pohon itu tak ditemukan juga.

Hingga pada suatu hari ada seorang pemuda bernama Yauma yang hidup sebatang kara. Ia mendengar sayembara tersebut. Ia tertarik untuk mengikuti sayembara. Yaitu mencari pohon ajaib untuk mengembalikan keindahan rambut Sang Putri.

Setelah berbulan-bulan mengembara, Yauma pun tiba di sebuah pulau yang hanya ada tiga pohon emas. Pucuk pohon tersebut menyerupai buah emas. Ketika Yauma berdiri di bawah pohon emas tersebut terdengar suara ledakan. Buah-buah itu berjatuhan. Pada waktu bersamaan batang-batang pohon emas itu terbelah dan akhirnya terbakar habis. Yauma yang melihat kejadian itu terperanjat. Ketika api mulai padam, buah-buah itu dipungutnya dan disimpan di kantongnya. Yauma pun melanjutkan perjalanan.

Ketika menyebrangi laut, Yauma didatangi seekor burung hitam yang sangat besar. Burung itu meminta buah yang ada dibawanya. Yauma memberinya sebuah. Sambil mengunyah, burung itu mendengarkan tujuan Yauma mengembara.

“Sebenarnya rontoknya rambut Sang Putri karena aku. Karena kau pemuda yang baik, aku akan memberikan petunjuk di mana pohon ajaib itu berada,” kata si Burung.

Setelah tiba di sebuah tempat di mana pohon-pohon bisa berjalan, Yauma meneruskan perjalanan hingga sampai di tempat yang penuh bebatuan. Sebuah

batu menghadang perjalanannya. Di tengah-tengah batu itu ada sebuah pintu kecil bertuliskan sebuah kalimat.

“Hanya orang yang tahu yang dapat masuk. Dan hanya orang yang tidak takut akan selamat!”

Yauma segera membisikkan jawaban yang diajarkan si Burung. Pintu itu terbuka dan Yauma pun masuk. Ia pun menemukan pohon ajaib penghasil rambut. Diambilnya rambut sebanyak-banyaknya. Kemudian berlayar pulang.

Setiba di istana, Yauma segera menghadap Sang Raja. Dan mempersembahkan rambut itu. Setelah rambut itu diletakkan di kepala Sang Putri, perlahan-lahan rambut Sang Putri mulai tumbuh lebat dan berkilauan. Sang Putri kembali terlihat sangat cantik seperti semula.

Raja pun menepati janji sayembaranya. Yauma banyak mendapatkan kepinding emas. Beberapa hari kemudian, ia bahkan menikah dengan Sang Putri. Mereka hidup bahagia di dalam istana.

Sumber: Majalah *Ino*, Agustus 2007

2. Setelah mendengarkan dongeng di atas, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Siapa saja tokoh dalam dongeng “Putri Berambut Indah”?
2. Bagaimana sifat putri raja dalam dongeng itu?
3. Mengapa rambut putri raja itu rontok?
4. Bagaimana perasaan putri ketika rambutnya yang indah rontok?
5. Apa yang dilakukan raja melihat sang putri sangat sedih?
6. Kapan rambut putri raja mulai rontok?
7. Apa yang dimimpikan oleh sang putri?
8. Siapa nama pemuda yang tertarik mengikuti sayembara?
9. Bagaimana sifat pemuda itu?
10. Siapa yang menemui pemuda itu ketika menyeberang lautan?
11. Mengapa burung itu mau memberii tahu tentang letak pohon ajaib pada Yauma?
12. Kalimat apa yang terletak pada sebuah pintu kecil?
13. Hadiah apa yang diberikan oleh raja kepada Yauma?
14. Di mana saja latar tempat dalam dongeng di atas?
15. Menurutmu, apa amanat dari dongeng di atas?

3. Coba bacalah sekali lagi dongeng di atas, kemudian tutuplah bukumu!

Tuliskan kembali dongeng di atas dengan bahasamu sendiri!



Asah Kemampuan 9

1. Mengomentari persoalan

No.	Fakta	Komentar saya
1.	Sekarang ini banyak terumbu karang yang rusak karena perbuatan manusia menggunakan bom waktu untuk menangkap ikan.	
2.	Penangkapan ikan di laut menggunakan pukat harimau.	
3.	Ada beberapa oknum menjual pasir putih ke Singapura, akibatnya banyak pulau yang rusak.	
4.	Pohon bakau di tepi laut ditebangi untuk dijual.	
5.	Banyak kapal-kapal besar membuang sauh di tengah lautan.	

2. Bacalah wacana berikut ini dengan cermat!

Kemudian jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!

Dijual: Dua Pulau di Indonesia

Dua pulau di Indonesia dijual melalui internet. Kedua pulau yang terletak di Sumabawa, Nusa Tenggara Barat (NTB) tersebut, bernama Pulau Panjang dan Pulau Meriam Besar. Pulau itu dijual oleh Karangasem Property melalui situs www.karangasemproperty.com.

Ketika *BERANI* membuka situs tersebut, Senin (9/12), terlihat foto kedua pulau nan indah itu. Menurut data di situs itu, Pulau Panjang luasnya 33 hektar

dan berjarak 90 kilometer (km) dari bandara di Sumbawa Besar. Sedangkan Pulau Meriam Besar luasnya 5 hektar dan berjarak 80 km dari bandara yang sama. Kedua pulau itu memiliki pantai berpasir putih, air jernih, serta pohon palem.

Karangasem Property, penjual kedua pulau itu, beralamat di Jln. Dharma-wangsa Kerta Sari, Karangasem, Bali. Mereka mengaku berhak menjual kedua pulau itu ke pasar internasional. Karangasem memiliki tenaga penjualan dan pemasaran di Eropa.

Sebenarnya, semua pulau di Indonesia adalah milik Negara (baca UUD 1945 pasal 33 ayat 3). Dan kasus ini sudah diketahui oleh pemerintah pusat. Menurut rencana, untuk menyelesaikan kasus ini, Departemen Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat, dan pemerintah NTB akan bekerja sama.

Sumber: Koran *Berani*, 11 Desember 2007

a. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Penjualan 2 pulau dilakukan melalui apa?
2. Di mana letak kedua pulau yang dijual itu?
3. Apa nama 2 pulau yang dijual itu?
4. Siapa yang menjual dua pulau itu?
5. Berapa hektar luas keseluruhan kedua pulau itu?
6. Bagaimana keadaan pulau yang dijual itu?
7. Kemana kedua pulau itu hendak dijual?
8. Di mana alamat yang akan menjual pulau itu?
9. Siapa yang akan menyelesaikan kasus penjualan dua pulau itu?
10. Bagaimana pendapatmu tentang rencana penjualan dua pulau itu?

b. Tentukan sinonim dari kata di bawah ini!

1. Indah =
2. Bandara =
3. Memiliki =
4. Kasus =
5. Jernih =

3. Buatlah puisi dari pengalaman menarik yang pernah kamu alami!



Refleksi

1. Sebagian besar wilayah Indonesia adalah lautan. Menjaga kelestarian ekosistem laut berarti juga menjaga kelestarian lingkungan. Tahukah kamu bagaimana menjaga laut di negara kita agar tetap lestari dan tidak tercemar?
2. Membaca artikel di koran/majalah sangatlah penting karena dapat menambah pengetahuan. Bagaimanakah menurut pendapatmu? Apakah manfaat membaca artikel di koran/majalah?
3. Bagaimana caranya bisa mengetahui isi pokok dari sebuah bacaan? Cobalah untuk mengambil intisarnya dengan meringkas bacaan tersebut. Pernahkah kamu melakukannya?
4. Puisi adalah salah satu karya sastra. Apakah kamu suka membaca puisi? Pernahkah kamu mencoba menulis puisi? Cobalah untuk menulis puisi berdasarkan pengalamanmu sendiri!
5. Mengomentari suatu hal dengan memakai pilihan kata yang sesuai dan santun berbahasa.



Evaluasi Semester 2

A. Pilihan Ganda

ASAL USUL BANTEN

Pada zaman dahulu, ada seorang janda tua. Ia hidup bersama anak gadisnya yang sangat cantik. Sari namanya. Sayang perangai Sari tak sencantik parasnya. Sari suka sekali membuat ulah yang membikin orang lain jengkel. Ia gemar membantah. Apa pun yang dikatakan orang, ia membantahnya.

Si ibu sangat tersiksa dengan ulah anaknya itu. Pada suatu malam si janda bermimpi. Seorang laki-laki tua mendatangnya. Lelaki tua itu berkata, "Tak lama lagi akan ada hujan yang sangat lebat. Hujan itu akan turun hingga berhari-hari. Banjir besar akan melanda daerah ini. Bila kalian ingin selamat, naiklah ke puncak gunung paling tinggi."

Si janda menceritakan mimpi itu kepada semua orang. Selama ini si janda dikenal sebagai orang yang jujur dan dapat dipercaya. Maka orang-orang itu percaya sekali dengan cerita itu. Akan tetapi tidaklah begitu dengan anak si janda. Sari amat tidak percaya dengan apa yang diceritakan si ibu.

"Mimpi itu hanya bunga tidur, untuk apa aku mempercayainya," katanya.

Orang-orang kemudian naik ke puncak gunung paling tinggi. Begitupun dengan si janda. Semua membawa makanan. Sari memperhatikan dengan senyum mengejek.

"Ayolah anakku! Turutlah dengan kami!" kata si ibu penuh harap. "Kau akan menyesal nanti!"

Pilih huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar

1. Sesuai cerita di atas, pernyataan yang benar adalah
 - a. Janda tua itu hidup di daerah gunung
 - b. Janda tua itu bersama anak gadisnya
 - c. Si janda mengajak anaknya ke hutan
 - d. Si janda dan anak gadisnya tinggal di bantakan
2. Latar waktu dalam cerita tersebut adalah....
 - a. Tak lama lagi
 - b. Selama ini
 - c. Waktunya terus berjalan
 - d. Pada zaman dahulu

3. Tokoh Sari mempunyai watak
 - a. Suka membantah
 - b. Ramah kepada semua orang
 - c. Penurut pada orang tua
 - d. Pemarah serta pendendam
4. Gagasan pokok paragraf kedua dalam teks cerita tersebut adalah ...
 - a. Ketika malam janda itu bermimpi
 - b. Si ibu sangat tersiksa dengan ulah anaknya
 - c. Seorang lelaki tua mendatangi janda tersebut
 - d. Hujan turun hingga berhari-hari
5. Kalimat pertanyaan yang menanyakan hal pokok isi paragraf ketiga. Cerita tersebut adalah....
 - a. Bagaimana sifat si janda dan anaknya?
 - b. Mengapa si janda mempunyai sifat yang berbeda dengan anaknya?
 - c. Bilamana sifat si janda dan anaknya itu?
 - d. Untuk apa mereka punya sifat yang berbeda?
6. Bagaimana karakter si janda itu?
 - a. Pembohong dan suka berpura-pura
 - b. Jujur dan dapat dipercaya
 - c. Keras kepala
 - d. Sedih dan kesal
7. Cerita berjudul “Asal Usul Banten” tergolong
 - a. Legenda
 - b. Mitos
 - c. Fabel
 - d. Dongeng
8. Amanat yang tersirat dalam cerita “Asal Usul Banten” adalah ...
 - a. Membantah itu perbuatan yang tidak baik
 - b. Membantah boleh dilakukan asal jangan terlalu sering
 - c. Perbuatan jahat akan mencelakakan diri sendiri
 - d. Kesabaran, ketabahan akan berujung pada kebahagiaan
9. Peristiwa apa yang dialami Sari dalam cerita tersebut?
 - a. Tenggelam diterjang banjir hingga tewas
 - b. Ditinggalkan sendirian di rumah
 - c. Terkena musibah hujan yang sangat deras
 - d. Rumahnya terkena banjir

10. Kata-kata berikut yang tidak bersinonim dengan kata “perangai” adalah

....

- | | |
|----------------|---------------|
| a. Kelakuan | c. Bertingkah |
| b. Sifat batin | d. Mimik muka |

11. Berikut merupakan unsur yang membangun puisi, kecuali ...

- | | |
|----------------|-----------------|
| a. Alur cerita | c. Imajinasi |
| b. Suasana | d. Pilihan kata |

12. Persamaan bunyi pada akhir kalimat dalam sebuah puisi disebut

- | | |
|----------|----------|
| a. Sajak | c. Buana |
| b. Rima | d. Syair |

13. Hujan deras yang mengguryur kota Porong Sidoarjo mendatangkan bencana banjir di daerah sekitarnya. Tanggul-tanggul penahan lumpur tak kuat menahan lumpur bercampur air hujan. Sebagian besar tanggul jebol, sehingga terjadi banjir lumpur dingin dan menggasak perumahan yang ada di wilayah sekitar kolam-kolam lumpur.

Hal penting yang terdapat pada paragraf tersebut adalah

- a. Hujan deras di Porong, Sidoarjo menimbulkan banjir dan melanda daerah sekitarnya.
- b. Tanggul-tanggul jebol akibat lumpur panas
- c. Kolam lumpur jebol dan menggenangi rumah-rumah penduduk
- d. Tembok rumah seorang warga jebol terkena banjir lumpur.

14. Pemenggalan puisi berikut yang benar adalah

- a. Kutahu / engkau / sungguh / lelah //
Setelah / membanting / tulang
Demi / kami / sekeluarga //
- b. Kutahu / engkau / sungguh / lelah //
Setelah / membanting / tulang //
Demi / kami sekeluarga //
- c. Kutahu engkau / sungguh lelah //
Setelah membanting / tulang //
Demi kami / sekeluarga //
- d. Kutahu engkau sungguh lelah /
Setelah / membanting tulang /
Demi kami / sekeluarga //

15. Hal-hal berikut perlu diperhatikan dalam bermain peran, kecuali
- Lafal dialog
 - Pilihan kata/diksi
 - Mempelajari watak tokoh
 - Memahami karakter suara

B. Membaca

Isilah dengan benar!

- Setelah melakukan kunjungan, biasanya dilanjutkan dengan kegiatan
- Pengenalan tokoh-tokoh cerita biasanya terdapat pada tahapan
- Orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi tentu disebut ...
- Dalam penulisan teks drama, setelah nama tokoh/pelaku dituliskan tanda baca
- Memberi komentar/saran sebaiknya disertai dengan yang logis dan yang santun.
- Salah satu hal penting yang dilakukan ketika meringkas teks bacaan yaitu menemukan dalam setiap paragraph.
- Selain tokoh, tema, dan amanat masih ada satu unsur intrinsik yang membangun cerpen (cerita pendek) yaitu unsur ...
- Rangkaian peristiwa yang saling berkaitan sehingga membentuk cerita disebut
- Persamaan bunyi akhir dalam setiap bait puisi disebut
- Pesan pengarang yang disampaikan melalui cerita rakyat disebut

C. Kerjakan dengan benar

1. Ringkaslah teks berikut ini!

Bagi penduduk kota Jakarta yang ingin menyaksikan hewan kesayangan, kini tak perlu repot-repot pergi ke kebun binatang. Sebab selama tiga pekan ke depan, beragam satwa bisa disaksikan dalam ajang pameran flora dan fauna Jakarta 2006 di Lapangan Banteng Jakarta Pusat, Minggu, 6 Agustus 2006.

Sejumlah koleksi satwa langka Taman Marga Satwa Ragunan, dilepas dari kandang sehingga bisa dipegang pengunjung. Salah satu satwa langka yang dipamerkan adalah binturong, hewan nokturnal yang populasinya hanya ada

di Indonesia, Myanmar, dan Malaysia. Ada juga komodo, lutung jawa, siamang hingga berbagai jenis burung seperti bayan dan kakaktua jambul yang terkenal karena keindahan bulunya.

Diantara hewan-hewan yang dipamerkan, ternyata hewan-hewan dan reptil buas seperti harimau dan ular paling banyak memcuri perhatian pengunjung. Hewan-hewan tersebut diperbolehkan jalan-jalan di luar kandang dengan pengawasan pawang. Misalnya seekor ular sanca dengan panjang 4 meter dan berat 90 kg sempat membuat pengunjung ngeri sekaligus penasaran untuk bisa memegangnya.

2. Buatlah sebuah puisi berdasarkan pengalamanmu.
3. Kembangkan kerangka karangan berikut ini menjadi karangan yang berbentuk prosa sederhana.

Judul karangan : Berkebun

Pokok pikiran : Hasil buah-huahan

Pikiran penjelas : a. Nanas
b. Pepaya
c. Jambu air
d. Pisang

Glosarium

Fabel	: Cerita yang menggambarkan watak dan budi manusia yang pelakunya diperankan oleh binatang
Bunting	: Mengandung anak; hamil
Ensiklopedia	: Buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dan disusun menurut abjad
Ekspresi	: Pengungkapan; proses menyatakan; air muka yang memperlihatkan perasaan seseorang
Mimik	: Peniruan dengan gerak-gerik anggota badan dan raut wajah
Larik	: Baris; deret, bait dalam sajak
Prosa	: Karangan bebas, tidak terikat oleh kaidah yang terdapat di puisi
Delman	: kereta beroda dua yang ditarik kuda; dokar
Artikulasi	: Perubahan rongga dan ruang dalam saluran suara untuk menghasilkan bunyi bahasa; lafal; pengucapan kata
Etalase	: Tempat memamerkan barang-barang yang dijual, biasanya di bagian depan toko
Irigasi	: Pengaturan pembagian atau pengaliran air menurut sistem tertentu untuk sawah dan sebagainya
Organik	: Berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup
Nonorganik	: Tidak organik
Tsunami	: Gelombang laut dahsyat (gelombang pasang) yang terjadi karena gempa bumi atau letusan gunung api di dasar laut
Logis	: Masuk akal
Biota	: Keseluruhan flora dan fauna yang terdapat di dalam suatu daerah

- Distributor : Orang/badan yang bertugas mendeskripsikan barang; penyalur
- Dividen : Balas jasa simpanan yang diberikan setiap akhir tahun
- Narasumber : Orang yang memberi informasi (mengetahui secara jelas atau menjadi sumber informasi)
- Gambut : Tanah lunak dan basah terdiri dari lumut dan bahan tanaman lain yang membusuk
- Legenda : Cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa bersejarah

Indeks

A

Amanat, 64
Antartika, 28

B

Balai Pustaka, 165
Biak, 27
Bobo, 122, 134, 161
Boyolali, 34
Brazil, 26, 28

C

Cerita Rakyat Grasindo, 33
Cut Nyak Dien, 65-6
CV. Regina, 74

D

Dayang Sumbi, 18-9
Dialog, 58, 138, 147

E

Ekstensifikasi, 2, 4, 15
Ensiklopedia, 140

G

Gowa, 79
Grasindo, 69

H

H.S., Hanni, 157
Hasanuddin, Sultan, 79-80

I

Idul Fitri, 45-6, 48
Informasi, 22
Institut Teknologi Surabaya, 114
Intensifikasi, 2, 4, 15
Intonansi, 6
Irawan, Bagas Aji, 50

J

Jeda, 58

K

Kalimantan, 89
Kartini, R.A., 69-71
Karto, 122
Kompas, 84, 123, 124
Koran Anak Indonesia BERANI, 21, 27-8, 114
KUD, 7, 11

L

Lafal, 6, 49
Lintas Media, 94, 106
Lombok, 84-5

M

Madura, 89

Maluku, 89

Mangunkusumo, Cipto, 75-6

Medan, 34

N

Narasumber, 4, 42, 49, 58

NTT, 89

O

Organik, 33

P

Pandai, Agnes Swetta, 123

Papua, 27

Papua, 89

PLTA Jatiluhur, 34

PT. Citra Aji Panama, 128

PT. Lapindo, 114

R

Republik Demokratik Kongo, 26

Riau, 20-1

S

Sangkuriang, 18-9

Seharaji, Rayi, 52

Sulawesi, 89

Sumatra, 89

Surabaya, 114

Syahrir, Sutan, 68

T

Tanggapan, 4

Tanuwijaya, Linda, 160

Tawang Sari, 22-3

Tipar Cakung, 54-5

U

UREA, 7, 11

V

Vietnam, 85

Daftar Pustaka

1. Cerita Rakyat: Kanisius
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002, edisi ke 3, Depdikbud, Balai Pustaka
3. Kompas, 3 September 2006
4. Majalah Bobo, Th XXXIII, Maret 2006
5. Majalah Bobo, Th XX, 18 Maret 2004
6. Majalah Bobo, Th XXIV, Juni 2006
7. Majalah Bobo, Th XXII, 16 Juni 1999
8. Majalah Bobo, Th XXXIV, Maret 2006
9. Majalah Kartini
10. Pintar Yuniior
11. Abdul Chaer. 1998. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
12. Bundel Trubus, Januari – Juni 2000
13. Cerita Rakyat, Grasindo
14. Cerita Bijak
15. Cerita Rakyat III, 1963
16. Koran Anak Indonesia, BERANI, 2 Agustus 2006
17. Koran Anak Indonesia, BERANI, 3 Agustus 2006, No. 82
18. Koran Anak Indonesia, BERANI, Agustus 2006, No. 81
19. Kompas, 12 Desember 2003
20. Kompas, 29 Januari 2002
21. Koran Anak Indonesia, BERANI, 25 Agustus 2006
22. Kompas, 1 Mei 2006
23. Kompas, Jumat, 8 September 2006

24. Majalah Bobo, Th XXXII, Sekar Kinsih
25. Majalah Bobo, Th XXVIII, 2001, No. 50
26. Majalah Bobo, Th XXXIV, Juni 2006
27. Majalah Bobo, Th XXXIII, April 2006
28. Majalah Bobo, Th XXXI, 2003, No. 29
29. Majalah Bobo, Th XXII, 16 Juni 1999
30. Pandai Belajar Pengetahuan Sosial 4, hal 73 – 74
31. Seri Cerita Rakyat, Hani H.S

Senang Berbahasa Indonesia **5**

untuk Sekolah Dasar/MI Kelas 5

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan.

Dalam kaitan itulah, buku Bahasa Indonesia ini hadir untuk membantu siswa mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif.

Buku ini terdiri atas sejumlah tema. Setiap tema mengandung pokok bahasan membaca, mendengarkan, menulis, berbicara, kebahasaan, dan kesusastraan. Setiap tema disajikan secara terpadu.

Pembahasannya memanfaatkan bahan dari media cetak dan media elektronik. Pembahasannya disusun secara sederhana, aktual, dan menarik sangat kaya dengan praktik berbahasa sesuai dengan kebutuhan berkomunikasi pada masa kini.

ISBN 978-979-095-507-3 (no. jilid lengkap)

ISBN 978-979-095-512-7 (jilid 5)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008, tanggal 7 November 2008**.

Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp10.675,00